

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
SMP NEGERI 3 KALASAN
Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta, 55571, telp. 497809



Disusun Oleh:
LAELATUL AZIZAH
NIM. 12201244040

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Laelatul Azizah
NIM : 12201244040
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni


Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan dari 10 Agustus s.d. 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tereakup dalam laporan ini.


Kalasan, 18 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Drs. Prihadi, M.Hum.


Khiswatul Janah, S. Pd.

NIP.: 19630330 199001 1 001

NIP.: 19650803 198703 2 008

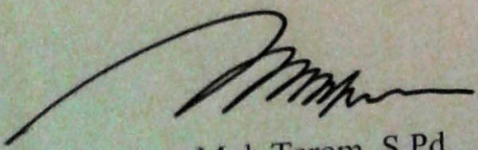
Mengesahkan,

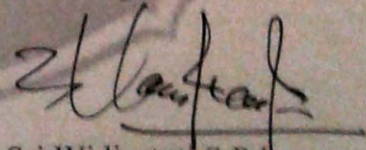
Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 3 Kalasan

SMP Negeri 3 Kalasan


Moh Tarom, S.Pd.


Sri Widiastuti, S.Pd.

NIP.: 19620610 198412 1 006

NIP.: 19630206 198703 2 007

KATA PENGANTAR

Puji Syukur pembuat dan penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga penyusun dapat menyelesaikan PPL UNY 2015 beserta laporannya. Laporan ini merupakan laporan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, praktik pengalaman lapangan, dan program kerja PPL yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PPL UNY yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Prihadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL sebelum dan selama di SMP Negeri 3 Kalasan.
4. Bapak Muh Tarom, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan yang telah memberikan informasi yang kami butuhkan selama kegiatan.
5. Ibu Khiswatul Janah, S.Pd., selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan praktik mengajar.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan selama pelaksanaan PPL ini.
7. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Kalasan yang telah membantu pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 3 Kalasan.

Demikian, ucapan terimakasih yang penyusun sampaikan. Penyusun berharap laporan ini dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah, maupun mahasiswa PPL selanjutnya.

Sleman, 15 September 2015

Penyusun

Laelatul Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIiv

DAFTAR LAMPIRANv

ABSTRAKvi

BAB I : PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Sekolah 1

 B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL 10

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 11

 A. Persiapan PPL 11

 B. Pelaksanaan PPL 12

 C. Analisis Pelaksanaan PPL 15

 D. Refleksi pelaksanaan PPL 18

BAB III : PENUTUP19

 A. Kesimpulan19

 B. Saran20

DAFTAR PUSTAKA22

LAMPIRAN13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
Lampiran 2	Matriks Program PPL
Lampiran 3	Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 4	Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran 5	Laporan Dana Pelaksanaan PPL
Lampiran 6	Buku Kerja Guru:
Lampiran a	KI-KD
Lampiran b	Silabus
Lampiran c	RPP
Lampiran d	Daftar Hadir
Lampiran e	Jadwal Mengajar Semester I
Lampiran f	Penilaian Kompetensi Sikap
Lampiran g	Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Lampiran h	Penilaian Kompetensi Keterampilan
Lampiran i	Kisi-Kisi Soal Ulangan
Lampiran j	Soal Ulangan Dan Kunci Jawaban
Lampiran k	Analisis Butir Soal
Lampiran l	Hasil Analisis Penilaian
Lampiran 7	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

ABSTRAK
KEGIATAN PPL
DI SMP NEGERI 3 KALASAN

Oleh :
Laelatul Azizah
12201244040

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan se-Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa keterampilan dalam bidang pembelajaran dan manajemen sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Tujuan lain penulis melaksanakan PPL di SMP N 3 Kalasan adalah memberi kesempatan pada pennis untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2015. Selanjutnya, mahasiswa menempuh mata kuliah micro teaching di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah mengajar sebanyak 17 kali pertemuan, dengan 3 kali pertemuan sebagai evaluasi akhir. Sehingga selama PPL praktikan telah melakukan pengajaran berupa pemberian materi sebanyak 14 kali pertemuan.

Dalam pelaksanaannya, praktikan juga mengalami kendala, di antaranya adalah peserta didik masih sering ribut sendiri, kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, dan terdapat peserta didik yang memiliki nilai santun yang sangat kurang. Akan tetapi, kendala tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan perhatian khusus kepada peserta didik tersebut dan memberikan tugas. Praktikan senantiasa konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan hasil yang baik.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Setelah melaksanakan praktik mengajar, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMP Negeri 3 Kalasan rata-rata kurang mempunyai kesungguhan belajar. Ada beberapa anak yang memang cukup aktif dan memiliki motivasi untuk terus belajar, tetapi ada pula anak yang kurang aktif dan cenderung malas serta sulit dikondisikan.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 3 Kalasan merupakan salah satu lembaga pendidikan milik pemerintah yang telah melakukan kegiatan pembelajaran baik intra maupun extra. Hal ini dapat terwujud dengan adanya dukungan dari pihak sekolah sebagai salah satu elemen pendidikan dalam mensukseskan tujuan pendidikan nasional. SMP Negeri 3 Kalasan juga mengikuti program peningkatan *grade* dari sekolah potensial menuju sekolah standar nasional. Dengan pencapaian SSN, SMP Negeri 3 Kalasan merupakan sekolah yang cukup baik di wilayah Kabupaten Sleman, hal ini terbukti dengan antusias masyarakat untuk mendaftar sekolah di SMP Negeri 3 Kalasan sangat tinggi, baik dari wilayah dalam kecamatan, kabupaten, maupun dari luar daerah. Selain itu, SMP Negeri 3 Kalasan juga pernah memenangkan juara 2 sekolah sehat tingkat DIY pada tahun 2012, juara 1 lomba LKKM tingkat DIY tahun 2009, dan juara 1 lomba LKKMS tingkat kabupaten tahun 2013.

Tabel Profil SMP Negeri 3 Kalasan

No	Keterangan	Uraian
1.	Nama Sekolah	SMP N 3 KALASAN
2.	Nomor Statistik Sekolah	2010402151 44
3.	Propinsi	D. I. Yogyakarta
4.	Otonomi Daerah	Sleman
5.	Kecamatan	Kalasan
6.	Desa / Kelurahan	Purwomartani
7.	Jalan dan Nomor	-
8.	Kode Pos	55571
9.	Telephone	(0274) 497809
10.	Daerah	Pedesaan
11.	Status Sekolah	Negeri
	Akreditasi	A
12.	Penerbit SK	Ka Kanwil
13.	Surat Keputusan	Nomor 954/0/1985 Tgl: 22-11-1985
14.	Tahun Berdiri	1985
16.	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
17.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
19.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	5 Km
20.	Jarak Ke Pusat Kota	15 Km

21.	Terletak pada lintasan	Kecamatan
-----	------------------------	-----------

1. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kalasan

Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan adalah sebagai berikut.

Visi : “Santi Berbudi”

- Insan Terpuji Berprestasi Berbudi Luhur dan Berbudaya Indonesia
- Kalasan Tiga Bersih Bernuansa Sejuk Teduh dan Indah

Indikator :

- Unggul dalam perolehan nilai Kelulusan
- Unggul dalam persaingan ke SMU/SMK
- Unggul dalam disiplin dan budi pekerti
- Unggul dalam prestasi Olahraga dan Seni Budaya
- Unggul dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan insentif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- Mengembangkan potensi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
- Meningkatkan disiplin dan menumbuh kembangkan penghayatan, pengamalan agama serta budi pekerti.
- Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan olahraga dan seni budaya secara optimal.
- Meningkatkan penguasaan IPTEK dan IMTAQ.

Tujuan yang hendak dicapai 8 tahun ke depan (mulai 2009), sebagai berikut.

- Meningkatkan pencapaian lulusan siswa 100%
- Tamatan yang melanjutkan ke SMU/SMK minimal 60%
- Terwujudnya disiplin yang tinggi, pengamalan agama dan budi pekerti yang luhur
- Meraih prestasi dalam setiap kegiatan olah raga dan seni budaya untuk tingkat kabupaten dan propinsi
- Memiliki prestasi di bidang penelitian dan teknologi terapan di tingkat kabupaten dan propinsi.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, SMP Negeri 3 Kalasan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Secara

keseluruhan kondisi fisik sekolah SMP Negeri 3 Kalasan sudah baik. Bangunan sekolah telah berdiri kokoh dan tertata rapi dengan rincian kondisi sebagai berikut.

a. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	11	-	-	11	0 ruang, yaitu: tidak ada	9
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	-	-	-	-		
Rsk Total	-	-	-	-		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	2	7 x 18	baik	7. Lab. Komputer	1	7 x 12	baik
2. Lab. IPA	2	8 x 15	baik	8. PTD/ Elektronika	1	8 x 8	Rsk ringan
3. Ketrampilan	1	8 x 18	Rsk ringan	9. Serbaguna/ aula	-	-	-
4. Multimedia	-	-	-	10. Masjid	1	10 x 20	baik
5. Kesenian	-	-	-	11. Kantin	1	3 x 15	baik
6. Lab. Bahasa	1	8 x 15	Rsk ringan	12. Koperasi Siswa	1	3 x 6	baik

c. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	4 x 3	Rusak ringan
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	
3. Guru	1	8,5 x 7	Baik
4. Tata Usaha	1	5 x 8	Baik
5. Tamu	1	4 x 3	Baik
Lainnya:			

d. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	2	3 x 4	baik	10. Ibadah	1	10 x 20	baik
2. Dapur	1	3 x 5	baik	11. Ganti	-	-	
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	3 x 6	baik
4. KM/WC Guru	3	2,5 x 3	baik	13. Hall/lobi	1	8 x 5	baik
5. KM/WC Siswa	10	2,5 x 3	Rsk ringan	14. Kantin	1	3 x 15	baik
6. BK	1	4 x 4	Rsk ringan	15. Rumah Pompa/ Menara Air	2	1,5 x 1,5	baik
7. UKS	-	-	-	16. Bangsal Kendaraan	3	2 x 108	baik
8. PMR/Pramuka	-	-	-	17. Rumah Penjaga	1	3 x 8	baik
9. OSIS	1	3 x 4	baik	18. Pos Jaga	1	3 x 3	baik

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				

a. Basket	1	28 x 15	Baik	
b. Bulu Tangkis	1	13,40 x	Baik	
c. Volly	2	6,10	Baik	
d. Tennis meja	2	18 x 9	Baik	
e. Lompat Jauh/tinggi	1		Baik	
f. Sepak Bola (mini)	1	9 x 2,75 50 x 25	Baik	
2. Lapangan Upacara	1	20 x 30	baik	

- f.

Kepemilikan tanah

: Pemerintah
- Status tanah

: Hak pakai
- Luas tanah

: 10.765 m²
- Luas tanah terbangun

: 2.255 m²
- Luas tanah siap bangun

: 5.431 m²

- g.

Perabot (*furniture*) utama

- 1.)

Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	9	180	180	-	-	360	360	-	-	9	9	-	-	18	18	-	-

- 2.)

Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	15	15	-	-	60	60	-	-	8	8	-	-	2	2	-	-
2.	Lab. IPA	20	20	-	-	80	80	-	-	12	12	-	-	3	3	-	-
3.	Ketrampilan	10	10	-	-	100	100	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab.	25	25	-	-	50	50	-	-	1	1	-	-	21	21	-	-

	komputer																
7.	Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	6	6	-	-	40	40	-	-	2	2	-	-	2	-	-	-
10.	Lainnya:																

3.) Perabot ruang kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Kepala Sekolah	3	3	-	-	4	4	-	-	1	1	-	-	3	3	-	-
2.	Wk Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	28	28	-	-	30	30	-	-	3	3	-	-	5	5	-	-
4.	Tata Usaha	6	6	-	-	8	8	-	-	6	6	-	-	6	6	-	-
5.	Tamu	1	1	-	-	6	6	-	-	1	1	-	-	4	4	-	-
6.	Lainnya:																

4.) Perabot ruang penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	BK	3	3	-	-	7	7	-	-	2	2	-	-	5	5	-	-
2.	UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	PMR/Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	OSIS	4	4	-	-	8	8	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	3	3	-	-	3	3	-	-	2	2	-	-	3	3	-	-

6.	Ibadah	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-
7.	Koperasi	3	3	-	-	3	3	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/lobi	3	3	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-
9.	Kantin	6	6	-	-	6	6	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
10.	Pos jaga	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Lainnya:																

5.) Koleksi buku perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	5.824	25	5.799
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	2.633	20	2.613
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	439	-	439
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	-	-	-
7.	Surat kabar	300	30	250
8.	Lainnya: Mesin Ketik	1	-	1
	Peta Dunia	6	-	6
	Globe	1	-	-
	Total			

6.) Fasilitas penunjang perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	2 UNIT PENTIUM 4
2.	Ruang baca	1
4.	TV	1
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	-
7.	Lainnya:	

7.) Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dr keb.	25%- 50% dr keb.	50%- 75% dr keb.	75%- 100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA				v				v			v
2.	Lab. bahasa				v				v			v
3.	Lab. komputer				v				v			v
4.	Ketrampilan			v				v				v
5.	PTD				v			v				v
6.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3. Kondisi Nonfisik

Sekolah yang mempunyai visi **“Santi Berbudi”** ini telah mengukir banyak sekali prestasi dalam dunia pendidikan, baik tingkat Kabupaten Sleman maupun Provinsi DIY. Pada tahun 2009, sekolah ini mendapat Juara 1 Lomba Kebersihan dan Kemakmuran Masjid Sekolah tingkat Provinsi, dan tahun selanjutnya juga mendapat kejuaraan pada lomba sekolah sehat tingkat provinsi. Prestasi terakhir yang diraih SMP Negeri 3 Kalasan adalah menjadi juara 1 Lomba Kebersihan dan Kemakmuran Masjid Sekolah tingkat Kabupaten Sleman tahun 2013.

a. Potensi Siswa

Potensi siswa di SMP Negeri 3 Kalasan baik karena banyak memenangkan berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan ditambah oleh berbagai bimbingan belajar yang dilaksanakan pada waktu sepulang sekolah di hari yang tidak terdapat ekstrakurikuler. Selain itu, pengembangan potensi non-akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan di luar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mencapai 30 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, kaprodi, dan guru tambahan. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

c. Potensi Karyawan

Sekolah ini memiliki beberapa karyawan yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, karyawan kantin, dan penjaga sekolah. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut.

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	2	8	-	-	-	-	3	3	3	1	10
2.	Perpustakaan	-	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
3.	Laboran lab. IPA	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
8.	Penjaga Sekolah	1	1	-	-	-	-	1	-	1	-	2
9.	Tukang Kebun	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
10.	Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lainnya:.....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	4	14					7	3	7	3	

d. Siswa

Jumlah siswa di SMP Negeri 3 Kalasan berjumlah ± 372 siswa yang terbagi dalam 3 rombongan belajar yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Tiap angkatan/rombongan belajar terdapat 4 kelas yang rata-rata terdiri dari 32 siswa.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PPL, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat praktikan baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apakah program dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat direalisasikan secara maksimal?
- 2) Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di SMP Negeri 3 Kalasan?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, berikut diantaranya.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- 5) Kesenambungan program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Penyusunan Skema Pembelajaran.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Praktik mengajar kelas VIII A dan VIII B.
- 4) Pelaksanaan ulangan harian.
- 5) Melakukan analisis hasil ulangan harian.
- 6) Analisis butir soal.
- 7) Pembuatan media pembelajaran.
- 8) Pendampingan praktik mengajar mata pelajaran lain.

b. Kegiatan Nonmengajar

- 1) Penataan Buku Perpustakaan
- 2) Mural Dinding Parkiran

c. Kegiatan Sekolah

- 1) Salaman Pagi
- 2) Jumat Bersih/Sehat
- 3) Upacara Bendera Hari Senin
- 4) Upacara HUT RI Ke-70
- 5) Lomba HUT RI Ke-70
- 6) Pendampingan Gerak Jalan dan Kirab Budaya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Persiapan awal

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan, seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di semester khusus yaitu pada bulan Agustus-September 2015 mendaftarkan diri sebagai peserta PPL dan menentukan sekolah atau lembaga yang akan digunakan menjadi tempat PPL secara *online*. Sebelum diterjunkan, mahasiswa diberikan pembekalan yang berkaitan dengan PPL agar mahasiswa mengerti hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan harus dilaksanakan selama PPL. Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan pada 16 Februari 2015 (untuk pembekalan mikro teaching) dan 3-7 Agustus 2015 (pembekalan PPL). Setelah diberikan pembekalan tentang PPL, mahasiswa diterjunkan oleh DPL PPL ke masing-masing sekolah agar mahasiswa dapat segera melakukan observasi baik observasi lapangan maupun observasi KBM di kelas. Observasi ini dilakukan jauh-jauh hari agar mahasiswa dapat menganalisis untuk selanjutnya dapat merancang program kerja.

Observasi KBM di kelas dan peserta didik dilakukan pada hari Sabtu, 7 Maret 2015 pukul 07.00 – 09.00 WIB. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas dan proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Selain itu, dengan observasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menentukan metode maupun strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Observasi kondisi fisik sekolah juga dilaksanakan pada hari tersebut. Observasi ini lebih bersifat fisik dan yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, birokrasi, fasilitas, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

2. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro atau disebut PPL I (*Micro Teaching*). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil dengan peserta didiknya adalah mahasiswa lain dalam satu kelompok berjumlah 8 orang. Praktik mengajar pada kelas kecil ini dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa lain dalam satu kelompok. Setelah praktik mengajar, dosen dan teman mahasiswa lain memberikan masukan dan saran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat bekal kesiapan praktik mengajar baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, metode dan strategi mengajar, pengelolaan kelas, serta media pembelajaran yang digunakan.

Pelaksanaan pengajaran mikro berlangsung selama satu semester yaitu pada semester 6 sebelum PPL dilaksanakan. Pengajaran mikro berguna untuk melatih mahasiswa dengan keterampilan proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, cara melemparkan pertanyaan kepada siswa, cara memotvasi siswa, dan juga cara memberikan kesimpulan sebagai penutup dalam pembelajaran.

3. Pembuatan RPP

Setelah mendapat mata pelajaran yang akan diampu, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat disesuaikan dengan silabus pada Kurikulum 2013. RPP yang dibuat oleh praktikan yaitu RPP selama satu bulan pada semester 1 sebanyak 6 RPP. Dalam RPP juga dilampirkan materi serta lembar pengamatan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun RPP yang telah dibuat, praktikan lampirkan pada laporan ini.

4. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran ditujukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dapat membuat media pembelajaran berupa alat peraga, *mind mapping*, dan *wordless picture books*.

B. Pelaksanaan

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 3 Kalasan digambarkan sebagai berikut.

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar, praktikan membuat perangkat pembelajaran antara lain RPP sebanyak 6 buah, soal-soal latihan, dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam mematangkan persiapan sebelum mengajar dan sebagai sarana untuk latihan bagi calon seorang guru. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu membuat kelengkapan administrasi bagi seorang guru, antara lain daftar nilai dan presensi siswa.

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada kurikulum 2013. Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku paket Bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 yang berisikan materi tentang berbagai teks bahasa Indonesia.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi di dalam kelas yang beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing, dan adapula praktikan mengajar tanpa guru pembimbing tetapi sudah berkoordinasi

terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.00 – 13.05 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada keas VIII A dan VIII B yang memiliki jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 6 jam pelajaran dalam satu minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar sebanyak 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu praktik Mengajar Terbimbing dan Praktik Mengajar Mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru.

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPP
- b) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- c) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegitan inti dari kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengajar minimal 6 kali pertemuan dengan materi yang berbeda, yang dimulai dari pemberian materi, penugasan dan ulangan harian.

c. Perincian Praktik Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	Perkenalan dan Teks Cerita Moral/Fabel (ciri bahasa) KD 3.1	VIII B	6 – 7
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	Perkenalan dan Teks Cerita Moral/Fabel (ciri bahasa) KD 3.1	VIII A	4 – 6
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.1 (menangkap makna)	VIII B	1 – 2
4.	Jumat, 21 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.1 (menangkap makna)	VIII A	4 – 6
5.	Sabtu, 22	Teks Cerita Moral/Fabel KD	VIII B	1 – 2

	Agustus 2015	3.2 (membedakan teks fabel dan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya)		
6.	Senin, 24 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.2 (menyusun teks fabel)	VIII B	7 – 8
7.	Kamis, 27 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.2 (menyusun teks fabel)	VIII B	6 – 7
8.	Jumat, 28 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 3.2 (membedakan teks fabel dan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya)	VIII A	4 – 6
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 3.3 (Mengklasifikasi teks fabel)	VIII B	1 – 2
10.	Senin, 31 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.2 (menyusun teks fabel)	VIII A	4 – 6
11.	Senin, 31 Agustus 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 3.3 (Mengklasifikasi teks fabel)	VIII B	7 – 8
12.	Kamis, 3 September 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.3 (Menelaah dan merevisi teks fabel)	VIII B	7 – 8
13.	Jumat, 4 September 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 3.3 (Mengklasifikasi teks fabel)	VIII A	4 – 6
14.	Senin, 7 September 2015	Teks Cerita Moral/Fabel KD 4.3 (Menelaah dan merevisi teks fabel)	VIII A	4 – 6

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan.

Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

5. Pemberian *feedback* oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

6. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah (PR), soal-soal latihan, tugas kelompok dan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan pada tanggal 7 dan 11 September 2015 berupa soal pilihan ganda 20 buah dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Hasil ulangan tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 76. Bagi siswa yang belum tuntas, SMP Negeri 3 Kalasan memiliki kebijakan untuk mengikuti tes remedial.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

1) Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- b) Soal ulangan harian dan kunci jawaban
- c) Analisis butir soal
- d) Daftar nilai siswa
- e) Presensi siswa
- f) Jadwal mengajar guru
- g) Program pelaksanaan harian

2) Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- a) Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.

- b) Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar
- c) Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d) Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e) Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f) Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g) Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, walaupun ada hambatan/kendala yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat namun dapat teratasi.

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMP Negeri 3 Kalasan. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

3) Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 6 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.

4) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- a) Pengelolaan perpustakaan
- b) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Salaman Pagi, Jumat Bersih/Olahraga, Upacara Bendera Hari Senin, Upacara Peringatan HUT RI dan Lomba Peringatan HUT RI, serta Gerak Jalan dan Kirab Budaya.

3. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Siswa kelas VIII A dan VIII B, yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4. Faktor Penghambat Program PPL

- 1) Kurikulum 2013 yang berbasis teks cenderung membawa peserta didik untuk giat membaca, membaca dengan cermat bacaan namun masih banyak peserta didik yang kurang cermat dalam membaca teks yang diajarkan.
- 2) Kondisi kelas sering tidak kondusif, sehingga praktikan harus benar-benar mampu menguasai kelas agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan.
- 3) Ada peserta didik yang kurang menghargai praktikan ketika sedang mengajar walau sudah diberi nasihat, peringatan, dan penegasan.
- 4) Banyaknya program yang ditawarkan sekolah kepada peserta didik di luar jam pelajaran membuat tugas yang diberikan tidak dikerjakan dengan baik bahkan ada beberapa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas, walau sudah diperingatkan berkali-kali untuk mengumpulkan tugasnya.

5. Refleksi Pelaksanaan PPL

Hasil analisis pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan dengan bidang pelajaran Bahasa Indonesia secara garis besar berjalan lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 6 kali pertemuan dengan 3 RPP untuk kelas

VIII A, sedangkan untuk kelas VIII B terdapat 8 kali pertemuan dengan 3 RPP. Pelaksanaan program PPL tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PPL. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki, antara lain sebagai berikut.

- 1) Belum dapat menguasai materi dengan baik
- 2) Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- 3) Belum dapat mengelola kelas dengan baik
- 4) Penyampaian materi yang kadang kurang menarik
- 5) Belum dapat mengolah emosi dengan baik

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PPL selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- 3) Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- 4) Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- 5) Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas
- 6) Membuat beberapa rencana mengajar
- 7) Memberikan motivasi kepada siswa
- 8) Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda
- 9) Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL baik dengan guru pembimbing, DPL PPL, serta teman-teman kelompok PPL sebagai evaluasi dalam praktik mengajar .

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PPL tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL Koordinator PPL, DPL PPL dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti. Mahasiswa praktikan merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan. Mahasiswa praktikan lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan dengan mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mahasiswa praktikan membantu menyusun buku kerja guru berupa jadwal mengajar guru, program dan pelaksanaan harian, RPP sebanyak 3 buah per kelas yang diampu (total 6 RPP), soal ulangan dan kunci jawabannya, serta daftar penilaian dan presensi siswa.
- 3) Mahasiswa praktikan membuat RPP, mencari Bahan Ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.
- 4) Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PPL sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mengajar di kelas setiap hari Senin (5 jam pelajaran), Kamis (2 jam pelajaran), Jumat (3 jam pelajaran), dan Sabtu (2 jam pelajaran).
- 5) Materi yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan berupa teks cerita moral/fabel dari KD 3.1, 3.2, 3.3. 4.1, 4.2, dan 4.3.
- 6) Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 14 kali tatap muka dan 3 kali evaluasi.
- 7) Mahasiswa membuat soal evaluasi atau ulangan harian yang dilaksanakan tiga kali yaitu pada hari Senin, 7 September 2015, Kamis, 10 September 2015, dan Jumat, 11 September 2015 dengan dua kelas yang berbeda, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Kelas VIII B melakukan dua kali evaluasi, namun evaluasi kedua merupakan remedial yang menggunakan soal evaluasi yang sama.
- 8) Setelah dilaksanakan evaluasi, praktikan membuat analisis nilai ulangan.

B. Saran

Demi mewujudkan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal, dimasa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1) Kepada Pihak LPPMP

- a) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b) Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c) Perihal LPPM hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait terkait dengan kegiatan PPL, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- d) Pihak LPPM perlu agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung, kegiatan praktik lapangan, dan praktik mengajar.

2) Sekolah

- a) Pemberian bimbingan PPL yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b) Pemberian mandat/tugas untuk program kerja KKN (yang hampir memiliki hubungannya dengan PPL) sebaiknya lebih kepada program pemberdayaan, bukan program fisik.
- c) Kerjasama dengan mahasiswa PPL harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3) Mahasiswa PPL

- a) Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak menganggap pemberian materi terlalu cepat.
- b) Materi yang diberikan memang harus dibuat kreatif mungkin karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.
- c) Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum *deadline*.
- d) Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.

- e) Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .
- f) Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjalin hubungan yang akrab.
- g) Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. UNY.2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



FORMAT
OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : LAELATUL A. PUKUL : 07.00 – 09.00 WIB
NIM : 12201244040 TEMPAT : KELAS VIII C
PRAKTIK
TGL. OBSERVASI : 7 MARET 2015 FAK/PRODI : FBS/PBSI

No.	Aspek yang di amati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan SMP N 3 Kalasan adalah Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan sesuai dengan Kurikulum 2013 dan proses pembelajarannya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, dan memberikan apresepsi, serta memberitahu tujuan pembelajaran
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan sedikit materi sesuai tujuan pembelajaran, siswa memperhatikan.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tanya jawab, penugasan, dan diskusi
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan melakukan penekanan-penekanan pada bagian kata yang penting.
	5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sangat dimanfaatkan dengan baik

	6. Gerak	Pembawaan guru di dalam kelas berwibawa, dan tidak selalu duduk di depan. Posisi guru berada di tengah maupun berjalan untuk mengecek pemahaman masing-masing peserta didik atas materi yang sedang dibahas.
	7. Cara Memotivasi Peserta didik	Guru memberikan latihan kepada peserta didik dan menjadikan peserta didik aktif mengerjakan daripada hanya mendengarkan. Guru juga memberikan peserta didik untuk mempreentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas
	8. Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada peserta didik dengan menyebut nama peserta didik saat diskusi. Guru menanyakan/memastikan jawaban latihan yang telah dikerjakan sudah benar atau belum.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dengan jumlah peserta didik 32 orang dalam satu kelas, maka Guru dapat lebih menghafal nama-nama peserta didik. Akan tetapi, penguasaan kelas masih kurang. Hal ini terbukti masih ada peserta didik yang berbincang-bincang dengan teman sebangku.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah LCD, PPT, kertas HVS
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Penilaian dilakukan dengan tes tertulis dan lisan. Evaluasi juga dilakukan pada pertemuan selanjutnya, misalnya dengan ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan dan

		diakhiri salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Peserta didik cukup kondusif pada beberapa menit pertama, namun setelah diberikan beberapa penjelasan peserta didik mulai rame di dalam, ada yang ngobrol dengan temanya.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Peserta didik bersosialisasi dengan baik antar peserta didik, guru maupun karyawan.

Kalasan, 7 Maret 2015

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN : 2015 / 2016
Universitas Negeri Yogyakarta

F01

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH : Sidokerto, Purwomartani,
Kalasan
GURU PEMBIMBING : Khiswatul Janah, S. Pd.
NIP : 19650803 198703 2 008

NAMA : Laelatul Azizah
NIM : 12201244040
FAK/PRODI : FBS/PBSI
DPL : Drs. Prihadi, M.Hum.

No.	Program / Kegiatan PPL / Magang III		Jumlah Jam per Minggu						Jml Jam	
			Pra	I	II	III	IV	V	R	P
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	P	10							10
	b. Menyusun Matrik Program PPL	P		6						6
2	Pembelajaran Kokulikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi dengan DPL	R							5	
	a) Persiapan	P		1		1		1		3
	b) Pelaksanaan	P		1		1		1		3
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1		1		1		3
	2) Penyusunan Skema Pembelajaran	R							4	
	a) Persiapan	P		1	1					2
	b) Pelaksanaan	P		3	1					4
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1					2
	3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing	R							5	
	a) Persiapan	P		1		1	1	1		4
	b) Pelaksanaan	P		1		1	1	1		4
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1		1	1	1		4
	4) Membuat RPP	R							12	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P		6	7	8	14			35
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		2	2	2	1			7
	5) Menyiapkan/membuat media	R							8	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P		5	5	10	5			25
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1	1	1			4
	6) Menyusun Materi/Lab Sheet	R							8	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P		1	2	2	2			7
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1	1	1			4
	7) Mempelajari Bahan Ajar	R							8	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P		2	2	2	2			8

	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1	1	1			4
	8) Pembuatan Buku Kerja Guru	R							2	
	a) Persiapan	P			1			1		2
	b) Pelaksanaan	P			2			8		10
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P			1			1		2
	b. Pelaksanaan									
	1) Praktik Mengajar di Kelas VIII A	R							30	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1	1		5
	b) Pelaksanaan	P		3	3	3	6	3		18
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1	1	1	1		5
	2) Praktik Mengajar di Kelas VIII B	R							24	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P		4	2	6	4			16
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1	1	1			4
	3) Penilaian dan Evaluasi	R							8	
	a) Persiapan	P						1		1
	b) Pelaksanaan	P						12		12
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P						1		1
	4) Penyusunan Alat Evaluasi	R							6	
	a) Persiapan	P					1	1		2
	b) Pelaksanaan	P					14	5		19
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P					1	1		2
	5) Evaluasi Hasil Kerja Siswa	R							8	
	a) Persiapan	P			2	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P			8	22	14			44
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P			1	1	1			3
	6) Pendampingan Praktik Mengajar Mata Pelajaran Lain	R							8	
	a) Persiapan	P		1	1	1	1			4
	b) Pelaksanaan	P		4	3	7	1			15
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1	1	1	1			4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									
	1) Penyusunan Laporan PPL	R							14	
	a) Persiapan	P					1	1		2
	b) Pelaksanaan	P					4	7		11
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P								0
3	Kegiatan Sekolah									
	a. Salaman Pagi	R							15	
	a) Persiapan	P								0
	b) Pelaksanaan	P		3	2.5	3	3	2		14
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P								0
	b. Jumat Bersih/Olahraga	R							5	
	a) Persiapan	P								0
	b) Pelaksanaan	P		1		1		1		3
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P								0
	c. Upacara Bendera Hari Senin	R							2	
	a) Persiapan	P								0

	b) Pelaksanaan	P		1		1	1			3
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P								0
	d. Upacara HUT RI Ke-70	R							1	
	a) Persiapan	P			1					1
	b) Pelaksanaan	P			1					1
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P								0
	e. Lomba HUT RI Ke-70	R							8	
	a) Persiapan	P			4					4
	b) Pelaksanaan	P		2	8					10
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P			2					2
4	Program Nonmengajar									
	a. Mural Dinding Parkiran	R							21	
	a) Persiapan	P				1	1	1		3
	b) Pelaksanaan	P				1	3	9		13
	c) Evaluasi & Tindak Lanjut	P				1	1	1		3
5	Program Tambahan/Insidental									
	a. Penataan Buku Perpustakaan	P		2						2
	b. Gerak Jalan dan Kirab Budaya	P		4						4
	c. Perpisahan KKN PPL UIN	P					6			6
JUMLAH		P	10	70	76	91	103	64	202	414

Kalasan, 18 September 2015

Mahasiswa



Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Prihadi, M.Hum.

NIP.: 19630330 199001 1 001

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S. Pd.

NIP.: 19650803 198703 2 008



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 3 KALASAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : SIDOKERTO, PURWOMARTANI, KALASAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 497809
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. PRIHADI, M. Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	26 Agustus 2015	2	RPP	-	
2.	31 Agustus 2015	2	RPP + Program PPL	-	
3.	2 September 2015	2	RPP	-	
4.	9 September 2015	2	Laporan PPL	-	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

MOH. TAROM, S.Pd.
NIP.: 19620610 198412 1006

Kalasan 12 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI

LAELATUL AZZAH
NIM.: 12201244040



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan
GURU PEMBIMBING : Khiswatul Janah, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Laelatul Azizah
NO. MAHASISWA : 12201244040
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Prihadi, M.Hum.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru		
		Upacara Bendera Hari Senin	Terlaksananya upacara bendera hari Senin	Petugas upacara kurang semangat. Paduan suara kurang semangat dalam menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	Diberi bimbingan.
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi RPP yang telah dibuat untuk pertemuan ke-1 dan 2. Guru pembimbing memberikan	Masih ada bagian-bagian rpp yang belum yakin.	Merevisi RPP hingga mantap.

			persetujuan dengan materi yang akan disampaikan sesuai rpp tersebut.		
		Membuat RPP	Merevisi RPP pertemuan ke-1 dan 2.		
		Menyusun Materi	Mencari bahan rujukan untuk materi-materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran pertemuan 1 dan 2.		
		Membuat media	Mendapatkan video-video fabel melalui internet.	Banyak video yang kurang sesuai dengan harapan pencarian.	Mencari ulang.
	Selasa, 11 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru		
		Membuat media	Membuat media pembelajaran berupa PPT dan 50 % telah siap.		
		Kirab Budaya	Pembuatan properti kirab budaya seperti hiasan-hiasan untuk mobil berbentuk bunga. 30 % jadi.		

	Rabu, 12 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru		
		Administrasi Perpustakaan	Penataan buku-buku yang berserakan. Buku-buku yang berserakan di dalam kardus pun tertata rapi di rak buku yang masih terdapat ruang. Perpustakaan pun menjadi rapi dan tidak ada kardus-kardus berisi tumpukan buku yang berserakan di lantai perpustakaan.	Keterbatasan rak buku. Keterbatasan alat pembersih. Dan kondisi rak yang kotor dan sangat berdebu.	Harus menggunakan masker wajah.
		Membuat RPP	Merevisi RPP yang telah dibuat terselesaikan. RPP siap dijalannya.		
		Menyusun Materi	Mendapatkan teks fabel yang akan digunakan untuk pertemuan pertama dan kedua, serta mendapatkan materi ciri bahasa teks fabel yang dibutuhkan. Kemudian, menyusun materi-materi tersebut pun terlaksana 100%.		

	Kamis, 13 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Kirab Budaya	Properti kirab budaya telah 50 % jadi. Hiasan berbentuk bunga.		
		Mempelajari Bahan Ajar	Materi ciri bahasa teks fabel sudah dikuasai.		
		Mengajar Kelas VIII B	Praktik mengajar perdana terlaksana, yaitu membahas ciri bahasa teks fabel. Siswa belajar dan mengerti ciri bahasa teks fabel.	<ul style="list-style-type: none"> - Gugup karena mengajar perdana dan jadwal mengajar di jam terakhir. - Siswa sulit dikondisikan. - Tahapan dalam RPP tidak berjalan lancar karena siswa yang kurang memperhatikan instruksi. - Waktu yang ditargetkan melenceng. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menenangkan diri. - Membuat diri menjadi percaya diri. - Lebih tegas dalam mengajar. - Instrospeksi diri dan diskusi dengan teman sejawat. - Menerapkan strategi belajar yang berbeda.
		Membuat Media	Media pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A siap.		

		Membuat RPP	RPP untuk kelas VIII A 100 % jadi.		
	Jumat, 14 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru		
		Senam Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah setiap hari Jumat yaitu senam pagi.	Senam pagi yang dilaksanakan kurang bersemangat. Instruktur senam mengajarkan senam yang tidak menghasilkan keringat dan senam yang tidak layak dinamakan senam.	Ganti kegiatan atau ganti instruktur senam.
		Mengajar Kelas VIII A	Siswa belajar dan paham ciri bahasa teks fabel, sesuai dengan rencana.	Sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran karena ada pelatihan tonti. Ada siswa yang sulit untuk berpartisipasi dalam proses diskusi pada pembelajaran.	Mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk mengaktifkan semua siswa. Memberi nasihat pada siswa yang sulit berpartisipasi dalam pembelajaran.

		Membuat Media	Media pembelajaran materi menangkap makna siap.		
		Mempelajari Bahan Ajar	Bahan ajar yang harus dikuasai telah dikuasai.		
		Menyusun Skema Pembelajaran	Susunan pembelajaran siap dipraktikan.		
		Kirab Budaya dan Gerak Jalan	Kirab budaya dan gerak jalan yang dilaksanakan dalam rangka HUT RI ke-70 di Kecamatan Kalasan terlaksana dengan lancar.		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Mengajar Kelas VIII B	Siswa belajar menangkap makna teks fabel. Siswa paham makna dari kata sulit atau istilah yang digunakan dalam teks fabel. Siswa antusias mencari makna kata dengan berbantuan KBBI.		

		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel IPS Kelas VII D	Anak-anak antusias mengikuti pelajaran dan pelajaran pun berjalan lancar. Pembelajaran IPS kelas VII D pada pertemuan ini menggunakan strategi jigsaw.		
		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel IPS Kelas VIII B	Siswa diajak menonton film tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi.	Cenderung membuat kantuk karena pada jam pelajaran terakhir.	
		Konsultasi DPL	Kunjungan dan konsultasi DPL pamong tentang matrik dan program kerja.	Matrik program kerja belum jadi 100%. Belum ada hard filenya. Akibatnya, konsultasi hanya berjalan dengan berbincang-bincang seputar program kerja yang akan dilakukan.	Membuat program kerja.
2.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara HUT RI Ke-70	Upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan berjalan lancar.		
		Rapat Koordinasi Kelompok PPL UNY 2015	Membahas lomba HUT RI Ke-70 di SMP N 3 Kalasan dan program kerja PPL UNY 2015 nonmengajar, yaitu mural dinding parkir		

			sebagai kenang-kenangan PPL UNY yang sudah direquest oleh Pak Kepala Sekolah.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi hasil kerja siswa tentang ciri bahasa teks fabel dari kelas VIII A dan VIII B. Kemudian, merekap nilai tugas 1 kelas VIII B.		
		Penyusunan Buku Kerja Guru	Lembar penilaian kelas VIII B telah jadi 75 %.		
	Selasa, 18 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Rapat Koordinasi HUT RI	Rapat koordinasi dilakukan bersama pihak sekolah dan tim KKN PPL UIN. Membahas masalah teknis lomba, evaluasi dan pengarahan dari kepek dan waka kesiswaan SMP Negeri 3 Kalasan.		

		Membuat RPP	Pembuatan RPP pertemuan ketiga dan empat untuk kelas VIII B tentang KD 3.2 dan 4.2. 50 % telah terlaksana.	Rancangan pembelajaran masih belum yakin.	Diskusi dengan teman satu jurusan yang juga menggunakan Kurikulum 2013.
	Rabu, 19 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Menyusun materi	Mencari dan menyusun materi dengan berbantuan internet. Dan materi pertemuan ketiga 75 % telah tersedia.		
		Membuat Media	Media tentang ciri bahasa teks fabel dan cerpen, serta struktur isi kedua teks tersebut untuk pembelajaran KD 3.2 telah 50 % jadi.		
		Penyusunan Skema Pembelajaran	Penyusunan skema pembelajaran bahasa Indonesia tentang membedakan teks fabel dan cerpen diputuskan dengan menggunakan strategi jigsaw.		

		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel BK di Kelas VIII D	Pembelajaran BK berjalan sesuai rencana. Isi pembelajaran yaitu game tali ruwet yang bertujuan menguji kekompakan dan sebagai pengibaratan masalah yang harus dipecahkan.	Beberapa kelompok melakukan kecurangan dalam permainan.	Diberi nasihat.
		Lomba HUT RI Ke-70	Lomba-lomba yang diadakan, seperti tapok air, volly dan giring bola berlangsung meriah.		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Mempelajari Bahan Ajar	Materi yang akan diajarkan telah dikuasai.		
		Lomba HUT RI Ke-70	Lomba-lomba yang diadakan, seperti lomba poster, tari dolanan, dan final volly berlangsung lancar.	Ada perwakilan kelas yang kurang siap dalam mengikuti lomba.	Diberi teguran, tetap ikut lomba.
		Menyusun Materi	Materi pertemuan ketiga siap. 100% jadi.		

		Membuat Media	Media tentang perbedaan teks fabel dan cerpen 100 % jadi.		
	Jumat, 21 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel IPS di Kelas VII A	Pembelajaran IPS di kelas VII A berjalan lancar dan siswa tampak antusias. Pembelajaran IPS oleh teman PPL terekam. Rekaman sebagai bukti penilaian mengajar pada guru pembimbingnya.	Lelah memegang handycam selama 2 jam pelajaran.	Bergantian dengan teman yang juga ikut mendampingi pembelajaran IPS.
		Mengajar Kelas VIII A	Pertemuan kedua belajar menangkap makna teks fabel. Siswa mencari maknanya dengan berbantuan KBBI sebagai media untuk menemukan makna. Kemudian, mereka menulis kalimat dengan kata atau istilah sulit yang telah mereka cari maknanya.	Tidak seantusias kelas VIII B. Kekurangan KBBI dan anak malas untuk bergabung dengan kelompok lain atau bergantian menggunakan KBBInya.	Diberi nasihat.

		Membuat RPP	RPP pertemuan ketiga kelas VIII A sudah jadi.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas VIII B dan merekap nilai ke dalam buku kerja guru.		
	Sabtu, 22 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Mengajar Kelas VIII B	Praktik mengajar terbimbing di kelas VIII B pada saat pembelajaran bahasa Indonesia tentang perbedaan teks fabel dan teks cerpen berdasarkan struktur dan fitur bahasanya. Siswa antusias mengikuti pelajaran. Kelas kondusif.		
		Membuat RPP	Merevisi RPP bagian penilaian. Dan bagian penilaian di RPP pun menjadi jelas.		

		Membuat Media	Membuat PPT tentang menyusun teks fabel.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi dan menilai tugas siswa.		
	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat Media	Melanjutkan pembuatan media pembelajaran yang belum terselesaikan. 100 % telah terselesaikan dan media siap digunakan.		
		Membuat RPP	Membuat RPP KD berikutnya. 30 % jadi untuk kelas VIII B.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Merekap nilai tugas siswa ke dalam buku kerja guru “penilaian” dengan berbantuan ms. Excel.		
		Menyusun Materi	Materi tentang KD 4.2 siap digunakan.		

		Mempelajari Bahan Ajar	Materi pertemuan keempat untuk kelas VIII B telah dikuasai.		
3.	Senin, 24 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Upacara Bendera Hari Senin	Upacara bendera berlangsung dengan hikmat.	Pembacaan UUD kurang tegas.	Diberi bimbingan
		Mengajar Kelas VIII B	Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi untuk materi menyusun teks fabel.	Waktu tidak mencukupi	dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi dan menilai tugas siswa.		
	Selasa, 25 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Menyusun Materi	Menemukan bahan rujukan untuk materi berikutnya.		

		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel Seni Rupa di Kelas VIII A	Pembelajaran seni rupa terdokumentasi.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi dan menilai hasil kerja siswa		
	Rabu, 26 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	RPP disetujui. Konsultasi nilai yang dicapai anak. Konsultasi sikap anak.		
		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel Bahasa Indonesia di Kelas VII B	Beberapa siswa antusias mengikuti pembelajaran. Materi pembelajaran: teks observasi. Siswa menemukan struktur yang tepat dan ciri bahasa pada teks observasi.	Siswa belum bisa dikondisikan. Guru terlalu cuek dengan kondisi siswa yang ribut. Guru kurang persiapan.	Diberi pengarahan.
		Konsultasi dengan DPL	Kunjungan dari DPL PPL (Pak Prihadi). Mendapat arahan dalam mengajar.		

		Membuat RPP	RPP kelas VIII A pertemuan keempat 75 % jadi.		
	Kamis, 27 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Menyusun Materi	Materi sudah siap digunakan.		
		Membuat Media	Media pembelajaran siap digunakan.		
		Pendampingan Praktik Mengajar Mapel Seni Rupa di Kelas VIII A	Gambar bayangan yang diikuti anak-anak dengan antusias.		
		Mengajar Kelas VIII B	Melanjutkan materi pertemuan sebelumnya tentang menyusun teks fabel.	Siswa tidak kondusif. Kerja siswa lambat dan tidak mau mendengar instruksi waktu yang ditetapkan. Waktu yang digunakan jadi sia-sia karena tugas siswa tidak sesuai target pembelajaran yang sudah direncanakan. Siswa berisik, tidak	Memberi peringatan, dan memberi toleransi waktu pengumpulan tugas dengan tegas.

				sopan, tidak tanggung jawab.	
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi dan menilai hasil kerja siswa.	Ada anak yang tidak mengumpulkan tugas.	Diberi peringatan.
	Jumat, 28 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Jalan Sehat	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu jalan sehat bersama siswa.		
		Mengajar Kelas VIII A	Materi perbedaan teks fabel dan teks cerpen telah diajarkan.	Ada siswa yang tanggung jawabnya kurang dalam berpartisipasi dalam diskusi.	Diberi nasihat.
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi dan menilai tugas siswa kelas VIII A tentang menyusun teks fabel.	Ada kelompok yang belum mengumpulkan tugas.	Diberi peringatan.
		Membuat RPP	Pembuatan RPP kelas VIII B tentang KD 3.3 terlaksana.		

		Membuat Media	Media tentang klasifikasi teks fabel siap digunakan.		
		Menyusun Materi	Materi telah disusun dan siap digunakan.		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Mengajar di Kelas VIII B	Pembelajaran teks fabel materi KD 3.3 telah terlaksana. Peserta didik mempelajari klasifikasi teks fabel dengan cara berdiskusi dan pembuatan mading klasifikasi. Proses pembelajaran 75% telah terlaksana, yaitu selesai di proses mengumpulkan informasi. Proses selanjutnya dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.		
		Pendampingan Mengajar Mapel IPS di Kelas VII D	Kelas menjadi terkondisi dan strategi pembelajaran yang		

			digunakan menjadi terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Kelas berjalan dengan lancar dengan diakhiri skor terbanyak oleh kelompok satu yaitu menjawab 20 pertanyaan dari 25 pertanyaan yang terdapat pada kuis di akhir pembelajaran.		
		Mural Dinding Parkiran	Melanjutkan mural selama 3 jam setelah jam pulang sekolah.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi hasil kerja siswa. Kemudian, merekap nilai hasil kerja siswa tersebut ke dalam file penilaian.		
		Membuat RPP	Revisi RPP yang telah dibuat.		
	Minggu, 30 Agustus 2015	Membuat Media	Pembuatan media pembelajaran <i>Wordless Picture Book</i> untuk kelas VIII A berlangsung 6 jam beserta	Terlalu sulit menemukan gambar berseri di internet.	Memutuskan untuk membuat sendiri gambar berseri dengan cara

			persiapannya 2 jam yang berlangsung pembuatan PPT.		mengshoot dari video.
		Membuat RPP	Pembuatan RPP kelas VIII A tentang KD 3.3 dan 4.3. Pembuatan RPP telah 30% terlaksana. Melakukan revisi RPP sebelumnya.		
		Menyusun Materi	Penyusunan materi berlangsung selama 1 jam.		
		Persiapan Mengajar	Persiapan mengajar selama 1 jam untuk mengajar kelas VIII A dan VIII B pada hari Senin, 31 Agustus 2015		
4.	Senin, 31 Agustus 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru		
		Upacara Bendera Hari Senin	Terlaksananya upacara berdera hari Senin dengan hikmat.	Petugas upacara kurang semangat dan tegas.	Dilakukan bimbingan kembali.

		Mempelajari Bahan Ajar	Mempelajari bahan ajar yang akan diajarkan untuk kelas VIII A dan B.		
		Mengajar Kelas VIII A	Peserta didik menyusun teks fabel dengan berbantu media <i>Wordless Picture Books</i> .		
		Mengajar kelas VIII B	Pertemuan kedua untuk melanjutkan proses belajar sebelumnya tentang materi klasifikasi teks fabel (tahap Mengasosiasi dan Mengkomunikasi)		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi hasil kerja siswa kelas VIII A dan VIII B. Kemudian, nilai dari hasil evaluasi dimasukan di file penilaian yang telah disediakan (buku kerja guru “Penilaian”).		
	Selasa, 1 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru		

		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Memasukan nilai dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh siswa kelas VIII A dan B ke file penilaian yang telah disediakan (buku kerja guru “Penilaian”).		
		Menyusun Materi	Mencari materi untuk KD 3.3 dan 4.3 kelas VIII A dan VIII B. Kemudian, disusun dan dimasukkan pada lampiran RPP untuk KD tersebut.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Hasil konsultasi: Penilaian yang telah dilaksanakan sudah benar, namun untuk penilaian sikap hanya diambil modusnya saja (tidak dihitung nilai rata-ratanya) untuk mengetahui predikatnya. RPP yang dibuat sudah baik, dan program evaluasi akhir materi teks fabel dilaksanakan dengan 20 soal pilihan ganda sesuai dengan model soal bahasa Indonesia k13 yang berbasis		

			teks yaitu banyak terdapat bacaan.		
		Membuat Media	Pembuatan media pembelajaran berbentuk PPT		
		Mural Dinding Parkiran	Mural dilaksanakan selama 3 jam, dengan mengeblok warna pohon.		
		Membuat RPP	Pembuatan RPP KD 3.3 dan 4.3 kelas VIII A dan B selama 6 jam.		
	Rabu, 2 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Pendampingan KBM BK di kelas IX A	Kegiatan KBM BK berisi materi tentang sikap jujur dalam mengerjakan tugas/soal ulangan (contek mencontek) dan diisi dengan permainan yang melatih konsentrasi siswa. Diakhiri dengan berfoto bersama sebagai kenang-		

			kenangan. Tugas yang dilakukan yaitu memotret.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi hasil kerja siswa tentang proyek klasifikasi teks fabel.		
		Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP sebelumnya yaitu KD 3.3 dan 4.3 berlangsung selama 6 jam.		
		Membuat Media	Pembuatan media PPT yang berisi kuis untuk diakhir pembelajaran sebagai alat evaluasi pembelajaran pada pertemuan tersebut.		
		Menyusun Materi	Penyusunan materi dengan bantuan EYD untuk KD 4.3.		
	Kamis, 3 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Membuat RPP	Merevisi RPP yang telah dibuat.		

		Membuat Media	Melanjutkan pembuatan media pembelajaran sebelumnya.		
		Mempelajari Bahan Ajar	Mempelajari bahan ajar yang akan diajarkan ke kelas VIII B.		
		Mengajar Kelas VIII B	Pembelajaran tentang kd 4.3 berlangsung sesuai rencana, yaitu menggunakan strategi stay and stray. Anak antusias dan aktif.	Ada beberapa anak yang kurang bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, dan ada anak yang tidak santun dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan diam-diam keluar kelas tanpa sepengetahuan guru yang sedang mengajar ketika guru sedang berkeliling pada tiap kelompok untuk menanyakan kelangsungan tugas yang diberikan.	Diberi nasihat.
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Memasukan nilai ke buku kerja guru "penilaian".		

		Penyusunan Alat Evaluasi	Membuat soal untuk evaluasi akhir tentang teks fabel. Dimulai dari pembuatan kisi-kisi 20 soal pilihan ganda yang akan dibuat, dan mencari bahan bacaan tentang teks fabel untuk digunakan menjadi bacaan soal.		
	Jumat, 4 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Mempelajari Bahan Ajar	Mempelajari bahan ajar yang akan diajarkan di kelas VIII A.		
		Mengajar Kelas VIII A	Pembelajaran KD 3.3 berlangsung sesuai rencana. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.	Siswa masih sulit mengklasifikasikan teks fabel, antara fabel fantasi dan ilmiah.	Diberi penjelasan.
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi hasil kerja siswa dan melakukan penilaian, serta memasukan nilai ke buku kerja guru.		

		Penyusunan Alat Evaluasi	Membuat soal evaluasi tentang teks fabel. 25 % terlaksana.	Sulit mencari bahan bacaan teks fabel yang layak dijadikan soal.	
	Sabtu, 5 September 2015	Perpisahan KKN PPL UIN 2015	Berlangsung dari jam 07.00 – 13.00. Kegiatan dimulai dengan jalan sehat, kemudian dilanjutkan dengan pensi dan pembagian doorprize, pengumuman lomba 17 Agustus 2015, serta pelantikan IRMAS SMP N 3 Kalasan.	Waktu yang ditawarkan oleh pihak sekolah tidak berlaku karena acara tidak selesai sesuai permintaan yaitu jam 09.00.	KBM di liburkan.
		Penyusunan Alat Evaluasi	Melanjutkan pembuatan soal pilihan ganda tentang teks fabel dengan memilah-milah bacaan yang layak digunakan. 50 % soal telah terbuat.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas VIII A tentang KD 3.3	Ada anak yang tidak mengumpulkan tugas.	Diberi nasihat dan peringatan.
	Minggu, 6 September 2015	Membuat RPP	Revisi RPP KD 4.3 kelas VIII A		
		Penyusunan Alat Evaluasi	Melanjutkan pembuatan soal teks fabel untuk evaluasi materi teks		

			fabel pada hari Senin, 7 September 2015 di kelas VIII B. 100 % soal terbuat. Melakukan pengecekan dan revisi soal. Soal ulangan harian siap dipakai.		
5.	Senin, 7 September 2015	Mengajar Kelas VIII A	Mengajar KD 4.3 terlaksana sesuai rencana. Diakhiri dengan mengoreksi hasil kerja siswa bersama-sama. Dan membenarkan yang salah dengan cara menjelaskan kesalahannya.	Baterai laptop habis, tak ada kabel rol diwaktu sedang proses menjelaskan dan membenarkan jawaban dari hasil kerja siswa.	Memanfaatkan media papan tulis.
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Hasil konsultasi : soal ulangan harian yang telah dibuat disetujui untuk diteskan ke siswa kelas VIII yang diampu.		
		Penilaian dan Evaluasi	Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas VIII B. Ulangan harian teks fabel untuk kelas VIII B terlaksana sesuai rencana.	Siswa malas membaca soal, Siswa ribut dan tidak jujur ketika mengerjakan ulangan harian. Tidak mau menuruti perintah, menyepelekan ulangan harian bahasa Indonesia tentang teks	Diberi nasihat dan memberi peringatan.

				fabel karena hanya mahasiswa PPL.	
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas VIII B. Kemudian, memasukan nilai tugas ke dalam buku kerja guru yang telah dibuat di ms. excel.		
		Penilaian dan Evaluasi	Mengoreksi jawaban ulangan harian siswa kelas VIII B. Kemudian, memasukan nilai tugas ke dalam buku kerja guru yang telah dibuat di ms. excel.	Siswa mengerjakan dengan sesuka hati, asal-asalan dan akibatnya nilai yang dihasilkan banyak yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM 76.	Melakukan tindak lanjut dengan mengujikan kembali soal yang sama kepada siswa yang sama.
	Selasa, 8 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi tugas siswa dan memasukan nilai ulangan harian ke dalam buku kerja guru di ms. Excel.		
		Penyusunan Alat Evaluasi	Menganalisis butir soal ulangan harian teks fabel kelas VIII B.	Banyaknya jawaban yang salah walau soal sudah dibuat semudah mungkin.	Melakukan tindak lanjut dengan mengujikan kembali soal yang sama

					kepada siswa yang sama.
		Penyusunan Laporan PPL	10 % lampiran laporan ppl telah dibuat.		
		Konsultasi DPL	Kunjungan DPL, membicarakan matrik kerja.		
	Rabu, 9 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Penyusunan Laporan PPL	Revisi matrik dan pengetikan catatan harian.		
		Evaluasi Hasil Kerja Siswa	Mengoreksi dan menilai hasil kerja siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.		
	Kamis, 10 September 2015	Salaman Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah yaitu salaman pagi bersama siswa dan guru.		
		Penyusunan Laporan PPL	Pembuatan lembar pengesahan dan laporan dana.		

		Penilaian dan Evaluasi	Remidial UH teks fabel kelas VIII B dengan soal yang sama. Hasilnya 45 % mengalami peningkatan dan tuntas, namun beberapa masih tetap di tempat, bahkan ada yang mengalami penurunan.	Siswa malas belajar.	Diberi peringatan dengan memperlihatkan nilai mereka masing-masing selama pembelajaran bahasa Indonesia bersama mahasiswa PPL. Kemudian, diberi tugas tambahan untuk menuntaskan nilai mereka.
		Penyusunan Buku Kerja Guru	Penyusunan buku kerja guru yang meliputi RPP dan penilaian. RPP dan penilaian 80 % telah siap disetorkan ke guru pembimbing.	Masih ada siswa yang belum mengumpulkan tugas.	Membiarkan nilai tetap kosong.
		Mural Dinding Parkiran	Melanjutkan mural		
	Jumat, 11 September 2015	Senam Pagi	Terlaksananya kegiatan rutin sekolah pada hari jumat yaitu senam pagi.		
		Penilaian dan Evaluasi	Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas VIII A berjalan lancar.		
		Penilaian dan Evaluasi	Mengoreksi jawaban ulangan harian	Diburu waktu, karena hasil harus	Segera mengoreksi setelah

			siswa kelas VIII A.Hasilnya : Nilai rata-rata kelas VIII A lebih tinggi dari kelas VIII B.	segera diumumkan.	ulangan harian selesai.
		Mural Dinding Parkiran	Melanjutkan mural.		
	Sabtu, 12 September 2015	Penyusunan Buku Kerja Guru	Merekap nilai siswa ke dalam buku kerja guru milik guru pembimbing.		
		Penyusunan Alat Evaluasi	Menganalisis butir soal ulangan harian teks fabel kelas VIII A.		
		Mural Dinding Parkiran	Melanjutkan mural dengan membuat gambar pohon yang telah ditebang.		

Kalasan, 18 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Prihadi, M. Hum.

NIP.: 19630330 199001 1 001

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S. Pd.

NIP.: 19650803 198703 2 008

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM.: 12201244040



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015/2016

F03

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lain	Jumlah
1.	Praktik Mengajar			30.000			30.000
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	Gambar Berseri		35.000			35.000
3.	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Soal Ulangan Harian		40.000			40.000
4.	Pembuatan RPP	RPP untuk Mengajar		200.000			200.000

Sleman, September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Prihadi, M. Hum.

NIP.: 19630330 199001 1 001

Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S. Pd.

NIP.: 19650803 198703 2 008

Mahasiswa

Laelatul Azizah

NIM.: 12201244040

BUKTI FISIK HASIL KERJA PPL
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

BUKU KERJA GURU

NAMA : LAELATUL AZIZAH
NIM : 12201244040
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KOMPEETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
KELAS VIII
KURIKULUM 2013

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan mupun tulisan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel , ulasan,

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<div>diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</div> <div>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</div> <div>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</div>

SILABUS
TEKS CERITA MORAL/FABEL

<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pengenalan struktur teks cerita moral/fabel</p> <p>Struktur isi: (1) judul, (2) pengenalan, memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa, (3) komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya, dan (6) amanat/pesan moral (tersurat/tersirat).</p> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya. • Memuat kata-kata keterangan untuk 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tentang sikap-sikap baik dan buruk yang terjadi di sekitar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat • Membaca contoh analisis struktur isi teks cerita moral/fabel. • Membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks cerita moral/fabel • Mendiskusikan struktur isi teks cerita moral/fabel • Mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fable 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan contoh teks cerita moral/fabel • Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel • Tes tertulis, menjawab pertanyaan terkait isi teks cerita moral/fabel <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja, mempresentasikan hasil diskusi • Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks cerita 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks
--	---	--	--	--------------	--

	<p>menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku • Memuat sudut pandang pengarang(<i>point of view</i>) <p>2. Pemahaman Isi Teks cerita moral/fabel</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) • Saling menilai kebenaran jawaban teman <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri • Menanggapi hasil presentasi secara santun • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) • Saling menilai kebenaran jawaban teman 	<p>moral/fabel dan menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 		
3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<p>1. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat • Membaca contoh teks cerpen <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang perbedaan cerpen dan fable <p>Mengeksplorasi</p>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya • Tugas kelompok, 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks cerita moral/fa-bel

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan persamaan teks cerita moral/fabel dan cerpen dari struktur isnya • Mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dari fitur bahasanya • Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis, menemukan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, menemukan contoh teks cerita moral/fabel • Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dan teks cerpen • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, 		<p>dari buku kumpulan dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerpen dari buku kumpulan cerpen • Buku referensi tentang genre teks
--	--	--	---	--	---

			kesantunan, dan kecermatan		
3.1 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	Klasifikasi teks cerita moral/fabel: <ul style="list-style-type: none"> • cerita moral fantasi • cerita moral fiksi ilmiah 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dua buah teks cerita moral/fable Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang klasifikasi teks fable/moral Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengeidentifikasi teks fable yang pernah dibaca/didengar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh • Mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah • Tugas kelompok, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • Objektif pilihan ganda dan uraian untuk mengidentifikasi teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam menanggapi hasil 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks

		<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun 	presentasi		
3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel	<ol style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel Menemukan teks cerita moral/fabel Mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan secara jujur Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Uji petik kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel Format pengamatan sikap untuk menilai 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks cerita moral/fabel dari internet Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng Buku referensi tentang genre teks

			<p>rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</p>		
<p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pemahaman kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel</p> <p>2. Pemahaman isi teks cerita moral/fabel</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita moral/fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang teks moral/fable <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca Menjawab pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks moral yang pernah dibaca/didengar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu, menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita moral/fabel Tugas kelompok, menemukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis menjawab pertanyaan isi teks cerita 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng Buku referensi tentang genre teks

		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi teks moral yang dibaca dengan lugas 	<p>moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> Format pengamatan sikap untuk menilai kecermatan dalam mengerjakan tugas 		
<p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Langkah menyusun teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.) Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwahnya) Menghidupkan tokoh dengan dialog Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita Menulis penyelesaian 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat-sifat baik dan buruk yang berkaitan dengan moral dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya cara menyusun cerita moral dengan memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitar <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.) Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu, menyusun teks cerita moral/fabel Tugas kelompok, menyusun teks cerita moral/fabel <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Uji petik kerja, menyusun teks cerita moral/fabel Format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks cerita moral/fabel 	2x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng Buku referensi tentang genre teks

		<p>peristiwahya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghidupkan tokoh dengan dialog • Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita • Menulis penyelesaian <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.) • Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel • Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwahya) • Menghidupkan tokoh dengan dialog • Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita <ul style="list-style-type: none"> • Menulis penyelesaian 			
4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai	<p>1. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks cerita moral/fabel 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel yang telah ditulis kelompok lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya cara menelaah teks 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menelaah teks cerita moral/fabel 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks

<p>dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah rasionalitas alur teks cerita moral/fabel • Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya • Menelaah penggambaran latar teks cerita moral/fabel • Menelaah amanat/pesan/tema teks cerita moral/fabel • Menelaah bahasa teks cerita moral/fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca <p>2. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks cerita moral/fabel yang telah ditulis teman lain dari aspek judul, alur, tokoh dan perwatakannya, latar, tema/amanat/pesan, secara jujur • Merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan hasil penelaahan dari segi struktur • Merevisi teks cerita moral/fabel dari segi ejaan dan tanda baca 	<p>yang ditulis teman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel yang ditulis kelompok lain <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel yang ditulis teman/kelompok lain • Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks cerita moral/fabel milik teman/kelompok lain 		<p>cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.4 Meringkas teks cerita		Mengamati	<p><u>Jenis Tagihan:</u> Tugas individu,</p>		

<p>moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas teks cerita moral/fabel 	<p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks cerita moral/fabel • mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fable <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara meringkas teks moral/fable <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks moral/fable yang ditulis kelompok lain • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian • Menyusun intisari teks cerita moral/fabel dalam bentuk peta konsep <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ringkasan yang pernah dibuat dengan pemahaman yang telah diperoleh <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil ringkasan • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun 	<p>meringkas teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, meringkas teks cerita moral/fabel <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, meringkas teks cerita moral/fabel dalam bentuk peta konsep • Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menanggapi presentasi teman/kelompok lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpul-an dongeng • Buku referensi tentang genre teks
---	--	---	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.3.1 Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1.1 Jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.1.1 Mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel dilihat dari fitur bahasa.
- 4.1.1 Menjelaskan makna kata/isi teks cerita moral/fabel.
- 4.1.2 Menjawab pertanyaan literal yang terkait dengan teks cerita moral/fabel.
- 4.1.3 Menjelaskan ungkapan yang terdapat pada teks cerita moral/fabel.
- 4.1.4 Menemukan keterkaitan isi teks cerita moral/fabel dengan kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1.1 Menunjukkan perilaku menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1.1.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 2.1.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 2.1.1.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun.
- 2.1.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin.
- 3.1.1.1 Peserta didik mampu memahami ciri bahasa teks cerita moral/fabel dilihat dari fitur bahasa.
- 4.1.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan makna kata/isi teks cerita moral/fabel.
- 4.1.2.1 Peserta didik mampu menjawab pertanyaan literal yang terkait dengan teks cerita moral/fabel.
- 4.1.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan ungkapan yang terdapat pada teks cerita moral/fabel.
- 4.1.4.1 Peserta didik mampu menemukan keterkaitan isi teks cerita moral/fabel dengan kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kata sifat dalam teks cerita moral/fabel. (*terlampir*)
2. Kata keterangan dalam teks cerita moral/fabel. (*terlampir*)
3. Kata kerja (Kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif). (*terlampir*)
4. Kata sandang *si* dan *sang*. (*terlampir*)

Pertemuan ke-2

1. Isi teks cerita moral/fabel

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, tanya jawab, diskusi, ceramah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.

3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan satu contoh teks cerita moral/fabel untuk diamati oleh peserta didik.
3. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang isi, struktur dan ciri bahasa dari contoh teks fabel yang telah dibaca dan dipahami sebelumnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang teks fabel yang dibutuhkan peserta didik dalam proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka rumuskan sebelumnya dengan bantuan sumber rujukan yang diterima.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusi masing-masing menyimpulkan tiap-tiap jawaban mereka tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
3. Guru membimbing peserta didik mengenai simpulan dari jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
4. Guru memberikan lembar kerja siswa pada tiap kelompok.
5. Peserta didik bersama kelompok diskusi masing-masing mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang telah diterima.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (18 menit)

1. Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen (dengan kelompok sebelumnya).
2. Guru memberikan satu contoh teks cerita moral/fabel untuk diamati oleh peserta didik.
3. Peserta didik mengamati dan membaca kembali contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bersama kelompok masing-masing membuat pertanyaan pada lembar kerja siswa berdasarkan contoh teks fabel yang telah dibaca dan dipahami sebelumnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai makna dari kata atau istilah sulit dalam teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang permasalahan yang sedang dibahas/contoh makna kata atau konjungsi yang ditulis dalam kalimat.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka rumuskan sebelumnya dengan bantuan sumber rujukan yang diterima.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai makna kata atau istilah sulit dalam teks cerita moral/fabel.
2. Guru membimbing peserta didik mengenai simpulan dari jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan tentang makna kata atau istilah sulit dalam teks cerita moral/fabel tersebut.
3. Peserta didik menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang baru saja ditemukan melalui sumber rujukan.
4. Peserta didik mengaitkan isi teks cerita moral/fabel tersebut dengan kehidupan nyata.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (13 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

1. Media

- *Powerpoint*
- Contoh teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
- *Internet*
- Buku sumber rujukan
- KBBI

2. Alat

- Alat tulis
- Leptop
- LCD Proyektor

3. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonsia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementran Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan: Buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan & Rubrik
- c. Instrumen

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = skor yang diperoleh x 100
skor maksimal

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2) **Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : uraian
 - c. Instrumen
- 1) Tentukan struktur isi teks cerita moral/fabel yang diberikan oleh guru!
- 2) Tentukan unsur-unsur intrinsik dalam teks fabel tersebut!

Lembar Kerja:

Nama : Kelas : Sekolah :

- 1) Berdasarkan teks cerita moral/fabel yang telah dibaca, identifikasikan ciri bahasanya!

No.	Struktur teks	Kata Kerja
1.	Orientasi	
2.	Komplikasi	
3.	Resolusi	
4.	Koda	

- 2) Kelompokkan kata kerja tersebut menjadi dua bagian.

Kata kerja	
Aktif transitif	Aktif intransitif

- 3) Identifikasi kata sifat dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*

KATA SIFAT	
(yang digunakan untuk mendiskripsikan pelaku dalam cerita)	
Tokoh	Sifat

- 4) Identifikasi kalimat yang menggunakan kata hubung dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat!*

5) Identifikasikan kata keterangan yang menunjukkan latar tempat dan waktu dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat!*

Rubrik

No.	Rubrik	Skor
1.	Menuliskan ciri bahasa pada 4 struktur dengan benar	4
	Menuliskan ciri bahasa pada 3 struktur dengan benar	3
	Menuliskan ciri bahasa pada 2 struktur dengan benar	2
	Menuliskan ciri bahasa pada 1 struktur dengan benar	1
2.	Menuliskan 4 kata kerja dengan benar dan tepat	4
	Menuliskan 3 kata kerja dengan benar dan tepat	3
	Menuliskan 2 kata kerja dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan 1 kata kerja dengan benar dan tepat	1
3.	Menuliskan 4 kata sifat dengan benar dan tepat	4
	Menuliskan 3 kata sifat dengan benar dan tepat	3
	Menuliskan 2 kata sifat dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan 1 kata sifat dengan benar dan tepat	1
4.	Menuliskan 4 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	4
	Menuliskan 3 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	3
	Menuliskan 2 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	2
	Menuliskan 1 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	1
5.	Menuliskan kata keterangan tempat dan waktu dengan benar	4
	Menuliskan kata keterangan tempat benar dan waktu salah/Menuliskan kata keterangan tempat salah dan waktu benar	2
	Menuliskan kata keterangan tempat dan waktu salah	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3) **Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik : Tes Praktik
- b. Bentuk : Tes Praktik dan rubrik
- c. Instrumen
 - 1. Tulislah 10 kata/istilah sulit yang terkandung dalam teks fabel “Semut Yang Hemat”!
 - 2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata/istilah sulit yang telah dirumuskan!
 - 3. Coba hubungkan kisah dalam cerita dengan kehidupan nyata yang kamu alami!

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	a) Menuliskan kata/istilah sulit beserta maknanya dengan benar	4
	b) Menuliskan kata/istilah sulit tanpa maknanya/ makna tidak sesuai	2
2.	Organisasi	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur tetapi tidak logis	3
	c. Kurang teratur dan logis	2
	a. Kurang teratur dan kurang logis	1
	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	3
	b. Kurang tepat dan sesuai	2
	d. Tiidak tepat dan sesuai	1
	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	3
	b. Sedikit sulit dipahami	2
	c. Sulit dipahami	1
	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	3
	b. Sedikit yang salah	2
	c. Banyak yang salah	1
3.	a) Jawaban relevan dengan isi cerita dan jelas	4
	b) Jawaban kurang relevan dengan isi cerita dan jelas	3
	c. Jawaban tidak relevan dengan isi cerita	1

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai ketrampilan.

Kalasan, 14 Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel

1) Menggunakan kata kerja

Kata kerja ada 2 bagian, yaitu kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif.

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek dalam kalimat. Contoh : Membeli, melihat, memanjat

Kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek dalam kalimat. Contoh: diam

2) Menggunakan kata sandang: *si* dan *sang*

Kata sandang *si* dan *sang* dimaksudkan sebagai panggilan atau julukan.

3) Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu

Kata keterangan tempat yang biasa digunakan yaitu kata depan *di* dan keterangan waktu atau kata yang menunjukkan informasi waktu yaitu dengan menggunakan kata depan *pada*.

4) Menggunakan kata hubung: *lalu*, *kemudian*, *akhirnya*

Kata *lalu* dan *kemudian* digunakan sebagai penghubung antarkalimat dan intrakalimat.

Kata *akhirnya* digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks.

5) Memuat kata sifat

Kata sifat atau adjektiva adalah kata yang menerangkan sifat, keadaan watak, dan tabiat orang/binatang/benda. Kata sifat umumnya berfungsi sebagai predikat, objek, dan penjelas subjek.

Ciri-ciri kata sifat:

1. Dapat diberi keterangan pembandingan *lebih*, *kurang*, dan *paling*. Contoh: lebih indah, kurang bagus, paling kaya.
2. Dapat diberi keterangan penguat: *sangat*, *amat*, *benar*, *terlalu*, dan *sekali*. Contoh: sangat senang, amat keras, mahal benar, terlalu berat, sedikit sekali.
3. Dapat dilingkari dengan kata *tidak*. Contoh: tidak benar, tidak halus, tidak sehat, dan sebagainya.

6) Memuat sudut pandang

Sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

Secara umum sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Menurut Sayuti (2000: 159) Lazimnya,

sudut pandang yang umum dipergunakan oleh para pengarang dibagi menjadi empat jenis, yakni:

- 1) Sudut pandang *first person-central* atau akuan sertaan: cerita disampaikan tokoh utama.
- 2) Sudut pandang *first person peripherol* atau akuan tak sertaan: pencerita adalah tokoh tambahan, biasanya muncul di awal dan di akhir cerita.
- 3) Sudut pandang *third-person-omniscient* atau diaan-maha tahu: pencerita berada di luar cerita, mengetahui segala hal tentang tokoh utama dan tokoh lainnya.
- 4) Sudut pandang *third-person-limited* atau diaan terbatas: pencerita hanya tahu tokoh yang menjadi tumpuan cerita saja.

Sudut pandang yang digunakan dalam teks fabel biasanya adalah orang ketiga tunggal (diaan-maha tahu). Artinya, ada narator yang bertugas untuk menceritakan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa harus ikut campur dalam berbagai peristiwa.

SEMUT YANG HEMAT

Pengarang : Anonim

Di zaman Mesir kuno, hiduplah seorang raja yang sangat terkenal keadilannya. Raja tersebut sangat mencintai rakyatnya. Bahkan raja tersebut dalam mencintai keluarganya tidak melebihi cintanya pada rakyat.

Sehingga kalau ada anggota keluarganya yang bersalah tetaplah di hukum sebagaimana orang lain. Yang lebih istimewa lagi, raja ini juga penyayang binatang. Karena cintanya pada binatang, suatu hari raja yang adil itu pergi berjalan-jalan menemui seekor semut. Si semut merasa senang dan bangga mendapat kunjungan dari raja.

“Bagaimana kabarmu, semut?” tanya sang Raja. “Hamba baik-baik saja Baginda,” jawab semut gembira. “Dari mana saja kau pergi?” “Hamba sejak pagi pergi ke beberapa tempat tetapi belum juga mendapatkan makanan, Baginda.” “Jadi sejak pagi kau belum makan?” “Benar, Baginda.”

Raja yang adil itu pun termenung sejenak. Kemudian berkata, “Hai, semut. Berapa banyak makanan yang kau perlukan dalam setahun?” “Hanya sepotong roti saja baginda,” jawab semut. “Kalau begitu maukah kau kuberi sepotong roti untuk hidupmu setahun?” “Hamba sangat senang, Baginda.”

“Kalau begitu, ayo engkau kubawa pulang ke istana,” ujar Raja, lalu membawa semut itu ke istananya. Semut sangat gembira karena mendapatkan anugerah makanan dari sang raja. Ia tidak susah-susah lagi mencari makanan dalam setahun. Dan tentu saja roti pemberian sang raja akan lebih manis dan enak.

“Sekarang engkau masuklah ke dalam tabung yang telah kuisi sepotong roti!” perintah sang raja. “Terimakasih, Baginda. Hamba akan masuk.” “Setahun yang akan datang tabung ini baru akan kubuka,” ujar sang raja lagi. “Hamba sangat senang, Baginda.”

Tabung berisi roti dan semut itu pun segera ditutup rapat oleh sang raja. Tutup tabung itu terbuat dari bahan khusus, sehingga udara tetap masuk ke dalamnya. Tabung tersebut kemudian disimpan di ruang khusus di dalam istana.

Hari-hari berikutnya sang raja tetap memimpin rakyatnya. Berbagai urusan ia selesaikan secara bijaksana. Akhirnya setelah genap setahun, teringatlah sang raja akan janjinya pada semut. Perlahan-lahan raja membuka tutup tabung berisi semut itu.

Ketika tutup terbuka, si semut baru saja menikmati roti pemberian raja setahun lalu. “Bagaimana kabarmu, semut?” tanya sang raja ketika matanya melihat semut di dalam tabung. “Keadaan hamba baik-baik saja, Baginda.” “Tidak pernah

sakit selama setahun di dalam tabung?” “Tidak baginda. Keadaan hamba tetap sehat selama setahun.”

Kemudian sang raja termenung sejenak sambil melihat sisa roti milik semut di dalam tabung. “Mengapa roti pemberianku yang hanya sepotong masih kau sisakan separuh?” tanya sang raja. “Betul, Baginda.”

“Katanya dalam setahun kau hanya memerlukan sepotong roti. Mengapa tak kau habiskan? “Begini, Baginda. Roti itu memang hamba sisakan separuh. Sebab hamba khawatir jangan-jangan Baginda lupa membuka tutup tabung ini. Kalau Baginda lupa membukanya, tentu saja hamba masih dapat makan roti setahun lagi. Tapi untunglah Baginda tidak lupa. Hamba senang sekali.”

Sang raja sangat terkejut mendengar penjelasan si semut yang tahu hidup hemat. Sang raja tersenyum kecil di dekat semut. “Kau semut yang hebat. Kau dapat menghemat kebutuhanmu. Hal ini akan kusiarkan ke seluruh negeri agar rakyatku dapat mencontohmu. Kalau semut saja dapat menghemat kebutuhannya, mengapa manusia justru gemar hidup boros?” “Sebaiknya Baginda jangan terlalu memuji hamba,” jawab si semut. Semut itu akhirnya mendapat hadiah dari raja. Sebagai tanda terimakasih karena telah mengajarnya hidup hemat.

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK :

KELAS :

ANGGOTA :1.

2.

3.

4.

Petunjuk mengerjakan!

1. Bacalah teks cerita moral yang berjudul *Semut Yang Hemat*!
 2. Identifikasilah ciri bahasa cerita moral/fabel tersebut!
- Identifikasi kata kerja dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*
- Identifikasi kata sifat dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*
- Identifikasi kalimat yang menggunakan kata hubung dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*
- Identifikasikan kata keterangan yang menunjukkan latar tempat dan waktu dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*

Struktur Teks	Kata Kerja
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Koda	

KATA KERJA	
Aktif Transitif	Aktif Intransitif

KATA SIFAT	
(yang digunakan untuk mendiskripsikan pelaku dalam cerita)	
Tokoh	Sifat

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK : KELAS :

- ANGGOTA :1.
2.
3.
4.

Tuliskan kata/istilah sulit yang terdapat pada teks fabel “Semut Yang Hemat” dan carilah makna katanya!

No.	Kata	Makna Kata
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1 Jujur dan percaya diri dalam mengungkap kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2.1 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1.1 Menunjukkan perilaku menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 2.4.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun.
- 3.2.1.1 Peserta didik mampu membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isinya.
- 3.2.1.2 Peserta didik mampu membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan fitur bahasanya.
- 4.2.1.1 Peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks cerita moral/fabel.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Struktur Teks Fabel (*terlampir*)
2. Struktur Teks Cerpen (*terlampir*)
3. Ciri Bahasa Teks Fabel (*terlampir*)
4. Ciri Bahasa Teks Cerpen (*terlampir*)
5. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi (*terlampir*)
6. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya (*terlampir*)

Pertemuan ke-2

1. Karakteristik teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
2. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel (*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Metode Pembelajaran *Jigsaw*, *Picture and Picture*, tanya jawab, diskusi, ceramah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.

2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

1. Guru membagikan kartu pada tiap kelompok yang bertuliskan angka (1,2,3,4) pada tiap kelompok.
2. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 orang secara heterogen dengan berbantu kartu nomor.
3. Guru memberikan satu contoh teks cerita moral/fabel dan satu contoh teks cerpen untuk diamati oleh peserta didik.
4. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya.
2. Peserta didik bertanya jawab tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya.
3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru membagikan materi yang berbeda pada tiap kelompok.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang teks fabel dan teks cerpen yang dibutuhkan peserta didik dalam proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
3. Anggota kelompok yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
4. Setelah selesai diskusi sebagai kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal (1A, 2A, 3A, 4A, dst) dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai

persamaan/perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya.

2. Peserta didik bersama kelompok asal berdiskusi tentang persamaan/perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya sesuai dengan yang telah didapatkan di kelompok ahli.
3. Peserta didik bersama kelompok diskusi masing-masing menyimpulkan tiap-tiap jawaban mereka tentang persamaan/perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepasi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang secara heterogen.
2. Guru memutar video fabel berjudul Kura-Kura dan Itik
3. Peserta didik mengamati dan mencermati video fabel yang diputarkan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang karakteristik teks cerita moral/fabel.

2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyusun teks cerita moral/fabel yang urut dan logis.
3. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah menyusun teks cerita moral/fabel.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang permasalahan yang sedang dibahas/langkah menyusun teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru membagikan potongan-potongan gambar rangkaian cerita yang tidak urut pada tiap kelompok.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk mencermati gambar-gambar rangkaian cerita fabel yang telah diterima.
3. Peserta didik menyusun dan menempelkan gambar-gambar tersebut pada kertas manila agar urut dan logis.
4. Guru memerintah peserta didik untuk membuat alur cerita berdasarkan gambar-gambar tersebut.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Hasil kerja siswa ditempelkan di tembok kelas.
3. Kelompok lain saling berkunjung dan membaca teks fabel yang telah dipajang di tembok kelas, kemudian memberi komentar/tanggapan.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

1. Media

- *Powerpoint*
- Contoh teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
- Contoh teks cerpen (*terlampir*)
- *Internet*
- Buku sumber rujukan
- Video fabel berjudul Kura-Kura dan Itik
- Gambar-gambar rangkaian cerita fabel (*Wordless Picture Book*) (*terlampir*)

2. Alat

- Alat tulis
- Leptop
- LCD Proyektor

3. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonsia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementran Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan: Buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan & Rubrik
- c. Instrumen

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = skor yang diperoleh x 100
skor maksimal

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2) **Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen
 - 1. Apa saja struktur teks fabel?
 - 2. Apa saja struktur teks cerpen?
 - 3. Apa perbedaan struktur teks fabel dan cerpen?
 - 4. Bagaimana ciri bahasa teks fabel?
 - 5. Bagaimana ciri bahasa teks cerpen?
 - 6. Apa perbedaan ciri bahasa teks fabel dan cerpen yang paling menonjol?

Rubrik

No	Rubrik	Skor
1.	a) Menuliskan struktur teks fabel secara lengkap dan tepat	3
	b) Menuliskan struktur teks fabel dengan kurang lengkap dan tepat	2
	c) Menuliskan struktur teks fabel dengan tidak lengkap dan tepat	1
2.	a) Menuliskan struktur teks cerpen secara lengkap dan tepat	3
	b) Menuliskan struktur teks cerpen dengan kurang lengkap dan tepat	2
	c) Menuliskan struktur teks cerpen dengan tidak lengkap dan tepat	1
3.	a) Menuliskan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dengan tepat dan sesuai	2
	b) Menuliskan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dengan kurang tepat dan sesuai	1
4.	a) Menuliskan ciri bahasa teks fabel secara lengkap dan tepat	3
	b) Menuliskan ciri bahasa teks fabel dengan kurang lengkap dan tepat	2
	c) Menuliskan ciri bahasa teks fabel dengan tidak lengkap dan tepat	1

5.	a) Menuliskan ciri bahasa teks cerpen secara lengkap dan tepat	3
	b) Menuliskan ciri bahasa teks cerpen dengan kurang lengkap dan tepat	2
	c) Menuliskan ciri bahasa teks cerpen dengan tidak lengkap dan tepat	1
6.	a) Menuliskan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan ciri bahasanya dengan tepat dan sesuai	2
	b) Menuliskan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan ciri bahasanya dengan kurang tepat dan sesuai	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai =
$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai =
$$(\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3) Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Praktik
 - b. Bentuk : Tes Praktik dan rubrik
 - c. Instrumen : Uraian
- Susunlah gambar rangkaian cerita fabel berjudul Kura-Kura dan Itik secara urut dan logis!
 - Susunlah sebuah teks fabel berdasarkan gambar-gambar yang telah tersusun secara urut dan logis tersebut. Tulis secara jujur dan kreatif, serta dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan EYD yang baik dan benar!

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	a. Susunan teks fabel urut dan logis	4
	b. Susunan teks fabel kurang urut dan logis	3
	c. Susunan teks fabel kurang urut dan kurang logis	2
	d. Susunan teks fabel tidak urut dan	1
2.	Isi	
	a. Lengkap dan terinci	4
	b. Lengkap tetapi kurang terinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang terinci	1

	Organisasi	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur tetapi tidak logis	3
	c. Kurang teratur dan logis	2
	d. Kurang teratur dan kurang logis	1
	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	3
	b. Kurang tepat dan sesuai	2
	c. Tiidak tepat dan sesuai	1
	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	3
	b. Sedikit sulit dipahami	2
	c. Sulit dipahami	1
	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	3
	b. Sedikit yang salah	2
	c. Banyak yang salah	1

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai ketrampilan.

Kalasan, Agustus 2015

Menyetujui,

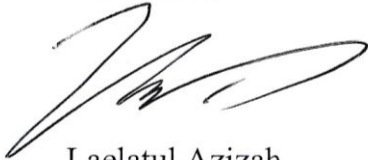
Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

TEKS CERPEN

Cerita pendek adalah jenis karya sastra yang berupa kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek. Teks cerpen dapat dimaknai sebagai sebuah karya prosa fiksi yang dapat selesai dibaca sekali duduk dan ceritanya membangkitkan efek tertentu dalam diri pembacanya (Sayuti, 2000:8). Cerita pendek atau yang lebih dikenal dengan cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Sebuah cerpen mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa, dan pengalaman. Tokoh dalam cerpen tidak mengalami perubahan nasib (Depdiknas, 2014:6).

Struktur teks cerita pendek

a. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, serta awalan masuk ke tahap berikutnya.

b. Komplikasi

Komplikasi berisi terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dengan tokoh lain.

c. Resolusi

Resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah dari suatu peristiwa dalam cerita. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif.

Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek (Cerpen)

- Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik atau kepribadiannya.

Ciri-ciri kata sifat :

- Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (tempat, waktu, suasana)
- Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa yang dialami oleh pelaku
- Memuat sudut pandang pengarang (*Point of view [POV]*)
- Menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa berfungsi untuk meningkatkan efek makna dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal lain tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Penggunaan gaya bahasa ini akan menimbulkan makna konotasi (makna yang tidak sebenarnya). Contoh: “ringan tangan” → suka menolong.

Karakteristik Teks Fabel

1. Definisi Teks Fabel

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa Latin *fabulat*. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia.

Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

2. Struktur Teks Fabel

a. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, serta awalan masuk ke tahap berikutnya.

b. Komplikasi

Komplikasi berisi terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dengan tokoh lain.

c. Resolusi

Resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah dari suatu peristiwa dalam cerita. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif.

d. Koda

Koda merupakan bagian terakhir fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

3. Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel

1) Menggunakan kata kerja

Kata kerja ada 2 bagian, yaitu kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif.

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek dalam kalimat. Contoh : Membeli, melihat, memanjat

Kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek dalam kalimat. Contoh: diam

2) Menggunakan kata sandang: *si* dan *sang*

Kata sandang *si* dan *sang* dimaksudkan sebagai panggilan atau julukan.

3) Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu

Kata keterangan tempat yang biasa digunakan yaitu kata depan *di* dan keterangan waktu atau kata yang menunjukkan informasi waktu yaitu dengan menggunakan kata depan *pada*.

4) Menggunakan kata hubung: lalu, kemudian, akhirnya

Kata *lalu* dan *kemudian* digunakan sebagai penghubung antarkalimat dan intrakalimat.

Kata *akhirnya* digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks.

5) Memuat kata sifat

Kata sifat atau adjektiva adalah kata yang menerangkan sifat, keadaan watak, dan tabiat orang/binatang/benda. Kata sifat umumnya berfungsi sebagai predikat, objek, dan penjelas subjek.

Ciri-ciri kata sifat:

1. Dapat diberi keterangan pembanding *lebih*, *kurang*, dan *paling*. Contoh: lebih indah, kurang bagus, paling kaya.
2. Dapat diberi keterangan penguat: *sangat*, *amat*, *benar*, *terlalu*, dan *sekali*. Contoh: sangat senang, amat keras, mahal benar, terlalu berat, sedikit sekali.
3. Dapat dilingkari dengan kata *tidak*. Contoh: tidak benar, tidak halus, tidak sehat, dan sebagainya.

6) Memuat sudut pandang

Sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

Secara umum sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Menurut Sayuti (2000: 159) Lazimnya, sudut pandang yang umum dipergunakan oleh para pengarang dibagi menjadi empat jenis, yakni:

- 1) Sudut pandang *first person-central* atau akuan sertaan: cerita disampaikan tokoh utama.
- 2) Sudut pandang *first person peripherol* atau akuan tak sertaan: pencerita adalah tokoh tambahan, biasanya muncul di awal dan di akhir cerita.
- 3) Sudut pandang *third-person-omniscient* atau diaan-maha tahu: pencerita berada di luar cerita, mengetahui segala hal tentang tokoh utama dan tokoh lainnya.
- 4) Sudut pandang *third-person-limited* atau diaan terbatas: pencerita hanya tahu tokoh yang menjadi tumpuan cerita saja.

Sudut pandang yang digunakan dalam teks fabel biasanya adalah orang ketiga tunggal (diaan-maha tahu). Artinya, ada narator yang bertugas untuk menceritakan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa harus ikut campur dalam berbagai peristiwa.

KISAH SEEKOR KELEDAI

Seorang pedagang menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. Selama ini mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satu pun kecelakaan, tetapi keledainya tergelincir dan jatuh ketika mereka berada tepat di tengah-tengah sungai tersebut. Ketika pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai dengan selamat, kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh dan larut ke dalam air sungai. Keledai merasakan muatannya telah berkurang sehingga beban yang dibawa menjadi lebih ringan. Hal itu membuat keledai merasa sangat gembira ketika mereka melanjutkan perjalanan.

Pada hari berikutnya, pedagang kembali membawa muatan garam. Keledai yang mengingat pengalamannya kemarin saat tergelincir di tengah sungai itu, dengan sengaja membiarkan dirinya tergelincir jatuh ke dalam air. Akhirnya dia bisa mengurangi bebannya kembali dengan cara itu.

Pedagang yang merasa marah, kemudian membawa keledainya tersebut kembali ke pasar. Keledai tersebut dimuati dengan keranjang-keranjang yang sangat besar dan berisikan spons. Ketika mereka kembali tiba di tengah sungai, keledai kembali dengan sengaja menjatuhkan diri. Namun, saat pedagang tersebut membawanya ke pinggir sungai, keledai menjadi sangat tidak nyaman karena harus dengan terpaksa menyeret dirinya pulang ke rumah dengan beban yang sepuluh kali lipat lebih berat dari sebelumnya. Spons yang dimuatnya menyerap air sungai dan menambah berat beban.

Tidak setiap cara dapat dilakukan pada situasi atau kondisi yang sama. Keledai menerapkan cara di setiap kondiri. Pada akhirnya, hal itu membuat keadaannya tidak seperti yang diinginkannya.

Diolah dari sumber teks <http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Keledai-dan-Garam-Muatannya-45>

KELINCI DAN ANJING PETANI

Di sebuah perkebunan jagung yang cukup luas terdapat seekor anjing petani sedang mencari kelinci yang berkeliaran untuk dimangsa. Anjing itu dilatih untuk mengejar hewan pengganggu perkebunan jagung ketika jagung masih muda. Daun jagung itu sering dimakan oleh kelinci sehingga tanaman jagung itu tidak dapat tumbuh dengan baik dan jika tanaman itu tidak tumbuh dengan baik hasil panen jagung juga akan sangat berkurang, maka dari itu sang petani menempatkan seekor anjing terlatih di perkebunan itu. Setiap hari anjing itu berkeliaran memeriksa hewan pengganggu tanaman jagung di perkebunan petani.

Pada suatu pagi anjing itu bangun dari tidurnya kemudian dia berjalan mengitari perkebunan jagung itu sambil mengendus-ngendus bau hewan lain dengan hidungnya, penciuman anjing itu sangat tajam bahkan anjing itu mampu mencium bau kelinci dari jarak yang sangat jauh, ketika dia berjalan anjing itu mencium bau kelinci dari kejauhan anjing itu mengikuti arah bau itu sampai akhirnya dia melihat seekor kelinci sedang asik memakan pucuk jagung yang masih muda. Anjing itu berjalan perlahan mendekati kelinci tersebut ketika dia sudah sangat dekat dengan kelinci itu sang anjing langsung mengejarnya dengan sangat cepat, namun sang kelinci mendengar langkah anjing itu karena kelinci memiliki telinga yang panjang dan sangat peka terhadap suara. Kelinci itu menghindari sang anjing dengan cepat dia melompat dengan sangat cepat dan lompatan kelinci itu sangat jauh.

Sang anjing terus mengejarnya meskipun kelinci itu semakin menjauh dari jarak sang anjing namun sang anjing tidak menyerah begitu saja. Anjing itu memiliki kemampuan berlari tanpa henti sehingga dia mampu mengejar sang kelinci tanpa kelelahan. Meskipun demikian sang kelinci yang sangat cepat melompat menghindari kejaran anjing itu membuat anjing itu kehilangan jejaknya, anjing itu mulai mengendus-ngendus bau sang kelinci dan tidak lama kemudian dia menemukan kelinci itu kini dia mengejarnya lebih cepat dari sebelumnya namun sang kelinci itu tidak dapat dia kejar hingga akhirnya anjing itu menyerah dan tidak melakukan pengejaran terhadap kelinci itu lagi. Ternyata kejadian itu ditonton oleh seekor burung gagak yang sedang bertengger di sebuah pohon yang daunnya sedang gugur ketika anjing itu melewati pohon tersebut sang gagak bertanya kepadanya “Ternyata kelinci itu lebih kencang dibandingkan dengan dirimu” kemudian sang anjing berkata dengan tenang “Apa kau tidak melihat perbedaan yang begitu mencolok antara aku dengan kelinci itu?” sang gagak menjawab “aku tidak melihat perbedaan itu, memang apa perbedaan yang kau maksudkan itu?” Sang anjing menjawab “Aku berlari untuk

menangkap makanan sedangkan dia berlari mempertahankan hidupnya, sebuah keinginan akan menentukan kerasnya sebuah usaha”.

<http://dongengceritarakyat.com/kumpulan-cerita-hewan-fabel-pendek-terbaru/>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.3.1 Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1 Jujur dan percaya diri dalam mengungkap kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.3.1 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3.1 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1.1Menunjukkan perilaku menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1.1Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.2Peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 2.4.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun.
- 3.3.1.1Peserta didik mampu mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel.
- 4.3.1.1Peserta didik mampu menelaah teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks cerita moral/fabel.
- 4.3.1.2Peserta didik mampu merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks cerita moral/fabel.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- 1. Klasifikasi teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
 - a. Teks cerita moral fantasi (*terlampir*)
 - b. Teks cerita moral fiksi ilmiah (*terlampir*)

Pertemuan ke-2

- 1. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel
 - a. Menelaah judul
 - b. Menelaah rasionalitas alur
 - c. Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya
 - d. Menelaah penggambaran latar
 - e. Menelaah pesan/amanat
 - f. Menelaah bahasa teks fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca
- 2. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
- 2. Metode Pembelajaran, *Cooperative Script*, *Mind Mapping*, *Stay and Stray*, tanya jawab, diskusi, ceramah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.

2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

1. Guru membagikan contoh teks fabel berjudul “Anjing yang Nakal” dan “Tupai dan Ikan Gabus” untuk diamati oleh peserta didik.
2. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang klasifikasi teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan materi yang berbeda pada tiap pasangan.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang klasifikasi teks cerita moral/fabel yang dibutuhkan peserta didik dalam proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
4. Setiap pasangan saling bertukar informasi, ada yang menjadi pembicara dan ada yang menjadi pendengar.
5. Guru menggabungkan 2 pasangan dalam satu kelompok.
6. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel.
7. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel.
8. Peserta didik membuat resume materi dan mengklasifikasikan beberapa teks fabel yang telah dibaca pada buku catatan masing-masing.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru membagikan undian kepada peserta didik tentang teks yang akan diklasifikasikan pada tiap kelompok. Tiap kelompok akan mendapatkan teks fabel yang berbeda untuk diklasifikasikan.
2. Peserta didik diminta untuk mengklasifikasikan teks yang telah diterima.

Mengkomunikasikan

1. Peserta didik menempelkan hasil diskusinya di lembar manila yang sudah disediakan sesuai klasifikasinya.
2. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepasi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang secara heterogen.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan mencermati teks fabel berjudul “Landak yang Kesepian” pada buku siswa bahasa Indonesia halaman 28-30.
3. Peserta didik membaca dan mencermati teks fabel berjudul “Landak yang Kesepian” tersebut.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang cara merevisi teks fabel yang meliputi struktur kalimat, ejaan, tanda baca.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru meminta perwakilan 1 orang pada setiap kelompok untuk menjadi leader dengan ketentuan, seperti leader harus memiliki daya ingat yang tinggi, tingkat pemahaman yang tinggi, tanggung jawab.
2. Guru mengarahkan peserta didik (leader setiap kelompok) untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang permasalahan yang sedang dibahas, seperti struktur kalimat, ejaan, dan penggunaan tanda baca.
3. Guru mengarahkan peserta didik (anggota kelompok) untuk menjadi tamu di kelompok lain, sedangkan leader akan tetap tinggal dalam kelompok untuk membagikan hasil kerja dan informasi materi yang telah didapatnya ke tamu mereka. Selama 3 menit tamu berganti hingga 3 kali putaran.
4. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan informasi yang telah diperoleh dari bertamu ke kelompok lain.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai pengukur ketercapaian pembelajaran.
2. Peserta didik bersama kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diterima.

Mengkomunikasikan

1. Peserta didik saling menukarkan hasil diskusinya, kemudian mengoreksi bersama hasil diskusinya.
 - a. **Kegiatan Penutup (15 menit)**
 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

1. Media

- *Powerpoint*
- Teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
- *Internet*
- Buku sumber rujukan

2. Alat

- Alat tulis
- Leptop
- LCD Proyektor

3. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonsia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementran Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan: Buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya: PELITO MEDIA.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan & Rubrik
- c. Instrumen

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = skor yang diperoleh x 100
skor maksimal

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2) **Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen
 - 1. Ada berapa jenis teks fabel? Apa saja?
 - 2. Apa pengertian dari jenis-jenis teks fabel tersebut?
 - 3. Bagaimana ciri-ciri dari jenis-jenis teks fabel tersebut?
 - 4. Coba klasifikasikan teks fabel yang telah kalian baca tersebut! Beri alasan/tandai karakteristik yang menunjukkan jenis teks fabel tersebut.

Rubrik

No	Rubrik	Skor
1.	Menuliskan 2 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan 1 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	1
2.	Menuliskan pengertian dari 2 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan pengertian dari 1 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	1
3.	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan lengkap dan terperinci	4
	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan lengkap dan kurang terperinci	3
	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan kurang lengkap dan terperinci	2
	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan kurang lengkap dan kurang terperinci	1
4.	Klasifikasi teks fabel benar dan tepat, serta didukung bukti atau alasan yang jelas dan sesuai	3
	Klasifikasi teks fabel benar dan tepat, serta didukung bukti atau alasan yang kurang jelas dan sesuai	2
	Klasifikasi teks fabel benar dan tepat, namun tidak didukung bukti atau alasan yang jelas dan sesuai	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

- 3) **Penilaian Keterampilan**
- a. Teknik : Tes Praktik
 - b. Bentuk : Tes Praktik dan rubrik
 - c. Instrumen : Uraian (*terlampir*)

Rubrik

No.	Rubrik	Skor
1.	a. Jawaban benar	1
	b. Jawaban salah	0
2.	a. Jawaban benar dan tepat	3
	b. Jawaban kurang tepat	2
	c. Jawaban salah	1
3.	a. Jawaban benar dan tepat	3
	b. Jawaban kurang tepat	2
	c. Jawaban salah	1
4.	a. Jawaban benar dan tepat	3
	b. Jawaban kurang tepat	2
	c. Jawaban salah	1
5.	a. Jawaban benar dan tepat setiap poin (total skor = 10)	1
	b. Jawaban salah setiap poin	0

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai ketrampilan.

Kalasan, September 2015

Menyetujui,

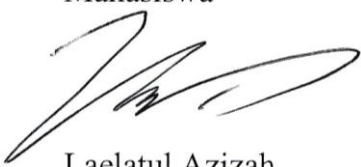
Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

KLASIFIKASI TEKS CERITA MORAL/FABEL

Ada 2 jenis teks cerita moral/fabel, yaitu :

1. Teks cerita moral/fabel fantasi
2. Teks cerita moral/fabel fiksi ilmiah

Kedua jenis tersebut sama-sama jenis sastra yang bertokohkan binatang dan merupakan cerita fiksi.

TEKS CERITA MORAL/FABEL FANTASI

1. Fabel fantasi adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang.
2. Menurut pengertiannya, fabel fantasi adalah cerita khayalan yang murni dari pemikiran seseorang.
3. Fabel fantasi memiliki tema yang sederhana. Contohnya: kejahatan selalu kalah melawan kebaikan.
4. Fabel fantasi panjang cerita biasanya sangat pendek.
5. Sifat hewani masih melekat walau kadang-kadang ada yang melakukan hal yang dilakukan manusia (misalnya: berbicara, dll).
6. Latar tempat yang dipakai masih alami (seperti: hutan, taman, kebun, dll)
7. Isi fabel fantasi sangat kental dengan petuah atau moral.
8. Penggunaan bahasanya menggunakan bahasa populer. Bahasa populer yaitu bahasa yang sudah beredar di kalangan umum.
9. Alur yang digunakan yaitu alur tertutup (penyelesaian masalah sudah disediakan oleh pengarang).
10. Pengilustrasian/penggambaran hewan hanya pada sifatnya. Contohnya: ular yang serakah, kupu-kupu berhati mulia, dll.
11. Pada fabel fantasi kebanyakan nama pengarang tidak dicantumkan.
12. Fabel fantasi biasa disebut “fabel lama” atau “fabel”.

TEKS CERITA MORAL/FABEL FIKSI ILMIAH

1. Fabel fiksi ilmiah adalah fabel yang memiliki semua unsur fabel fantasi tetapi dipengaruhi atau mengandung unsur sains dan teknologi yang diimajinasikan kedalam cerita atau kedalam hewan sebagai pemeran dalam cerita.
2. Menurut pengertian, fabel fiksi ilmiah adalah cerita khayalan yang dibuat dengan memperhatikan hipotesis dan melalui penelitian.
3. Tema fiksi ilmiah lebih rumit. Contohnya: bertema teknologi atau modern.
4. Panjang cerita fabel fiksi ilmiah ini bisa pendek dan juga bisa panjang.
5. Memiliki karakter yang unik dari masing masing tokoh, meskipun dalam cerita masih berperan sebagai binatang (misalnya : bekerja, dll)

6. Latar tempat yang digunakan unik dan modern. seperti kantor, mall, pasar, dll.
7. Fabel fiksi ilmiah kadang berbentuk epik atau saga, yaitu tentang kepahlawanan.
8. Penggunaan bahasanya menggunakan bahasa kajian. yaitu penggunaan bahasa sesuai istilah tertentu (seperti penggunaan istilah teknologi modern yang banyak dipakai pada teks fabel fiksi ilmiah).
9. Menggunakan alur terbuka (pembaca dapat menciptakan penyelesaian masalah dengan kekreatifannya).
10. Hewan diilustrasikan semirip miripnya dengan manusia (misalnya : tikus punya rumah, katak naik mobil, dll)
11. Pada fabel fiksi ilmiah nama pengarang tidak diikut sertakan.
12. Fabel fiksi ilmiah biasa disebut dengan sebutan "fabel baru"

Materi 2

Merevisi Teks Fabel : Struktur Kalimat, Ejaan, dan Tanda Baca

Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, seperti *kepada* dan *daripada*.

Contoh kalimat:

Makan sajalah *di* sini.

Di mana dia sekarang?

Dia berjalan-jalan *di* hutan.

Kura-kura pergi *ke* sana dengan lambat.

Saya tidak tahu *dari* mana dia berasal.

Catatan :

di- , *ke-*, *dari-* **ditulis terpisah** ketika kata yang mengikutinya merupakan kata yang **menunjukkan tempat/lokasi**. Sebaliknya, kata *di-*, *ke-*, *dari-* **ditulis serangkai** ketika kata yang mengikutinya **bukan menunjukkan tempat/lokasi**.

Partikel

- Partikel *-lah*, dan *-kah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya :

Sampailah Siput di garis finish.

Apakah kau menerima tantanganku?

Siapakah yang menang?

- Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Kura-kura *pun* menyesal karena tidak mendengarkan nasihat Kancil.

Catatan :

Partikel *pun* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya, khususnya pada kata: *adapun, bagaimanapun, maupun, sekalipun, dan walaupun*.

Kata ganti *-ku, kau-, -ku, -mu, dan -nya*

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya ; *-ku, -mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya :

Buku ini boleh *kaubaca*.

Bukuku, bukumu, dan bukunya harus segera dikumpulkan.

Kata *si* dan *sang*

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Sang Kancil mencuri ketimun.

Ketimun Pak Tani dicuri *si* Kancil.

- ❖ Catatan: *si* dan *sang* ditulis dengan huruf kecil, bukan kapital. Akan tetapi, bisa ditulis kapital jika kata-kata itu diperlakukan sebagai unsur nama diri atau julukan.

Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Misalnya:

Sang Kancil mencuri ketimun.

Tanda koma (,)

- Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Itik mengundang kura-kura, gajah, kelinci, dan landak ke rumahnya.

Satu, dua, ... tiga!

- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti *tetapi, melainkan, sedangkan*, dan *kecuali*.

Misalnya:

Semua hadir tepat waktu, *kecuali* Kura-kura.

Kelinci dapat berlari kencang, *sedangkan* Kura-kura berjalan lambat.

Kura-kura dapat terbang, *tetapi* ada syaratnya.

- Tanda koma **dipakai** untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat **jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat.**

Misalnya:

Kalau ada undangan, ia akan datang.

Karena Landak berduri, ia di jauhi teman-temannya.

Agar memiliki wawasan yang luas, kita harus banyak membaca buku.

Catatan :

Tanda koma **tidak dipakai** untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat **jika anak kalimat itu di belakang induk kalimatnya.**

Misalnya :

Ia akan datang kalau ada undangan.

Landak di jauhi teman-temannya karena ia berduri.

- Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, akan tetapi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu.*

Misalnya:

Kura-kura itu bekerja keras. *Oleh karena itu*, ia dapat sampai di garis finish lebih dulu.

Meskipun begitu, ia tidak pernah berlaku sombong kepada siapapun.

- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh*, dan *kasihan*, atau kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik*, atau *Mas* dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, begitu?

Wah, keren sekali!

Hati-hati, *ya*, jalannya licin.

Sedang apa kamu, *Cil*?

Kura-kura, kenapa kau baru sampai?

- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata Kelinci, “Makanannya lezat sekali.”

“Makanannya lezat sekali,” kata Kelinci.

- Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan kalimat langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika kalimat langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Misalnya :

“Kenapa kau marah, Kura-kura?” tanya Kancil.

“Lempar saja pisang itu ke tubuhku kalau kau bisa!” perintah Kancil.

Tupai dan Ikan Gabus

Di sebuah telaga di daerah Kalimantan barat, tersebutlah seekor tupai bersahabat dengan seekor ikan gabus. Persahabatan tersebut sangatlah kuatnya.

Pada suatu hari si Ikan Gabus jatuh sakit. Badannya sangat lemah. Dengan setianya si Tupai menunggui temannya itu. Sudah beberapa hari si Ikan Gabus tidak enak makan. Maka si Tupai berusaha membujuknya. Namun, si Ikan Gabus hanya mau makan kalau diberi makan hati ikan Yu.

Mendengar permintaan si Ikan Gabus, Si Tupai menjadi sangat sedih. Sulit sekali memenuhi permintaan sahabatnya itu. Ikan Yu adalah hewan yang sangat ganas dan hanya hidup di lautan lepas. Namun, akhirnya ia memutuskan juga untuk mencarikannya.

Maka ia pun meloncat-loncat dari pohon ke pohon hingga sampai ke sebuah pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Dengan perlahan si Tupai melobangi sebutir biji kelapa. Setelah airnya habis, iapun masuk ke dalam kelapa itu. Dari dalam kelapa itu ia masih dapat menggerogoti tangkai buah kelapa itu. Tak lama kemudian buah kelapa itu sudah terlepas dari tangkainya dan tercebur ke laut lepas. Ombak laut itu sangat besar. sehingga dalam waktu tidak lama, buah kelapa itu sudah berada di tengah laut lepas. Tiba-tiba datanglah seekor Ikan Yu besar. Dengan segera ia menelan biji kelapa tersebut bulat-bulat. Setelah berada di dalam perut ikan itu, si Tupai lalu mengigiti hatinya. Ikan itu menggelepar-gelepar menuju pantai. Sesampainya di pantai, Ikan Yu sudah kehabisan tenaga dan akhirnya mati.

Dengan senang hati si Tupai membawa hati Ikan Yu itu untuk sahabatnya. Dengan ajaibnya setelah memakan hati Ikan Yu. Si Ikan Gabus menjadi sembuh total. Ia meloncat-loncat dengan gembiranya.

Ia pun berjanji akan menolong si Tupai kalau ia sakit di hari kemudian.

(sumber : <http://www.pendongeng.com/fabel-indonesia/311-tupai-dan-ikan-gabus.html>)

Anjing yang Nakal

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu mengigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu, majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu

berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anak anjing bertanya, “Mengapa kamu selalu berlari ke sana-kemari dengan loncengmu?” “ Ya, aku bangga pada lonceng di leherku. Tidak setiap anjing punya lonceng sepertiku.”

Pada suatu ketika anjing tua berkata kepada anjing berlonceng, “ Mengapa kamu selalu memamerkan diri dengan loncengmu?” “ Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku”. “Sebenarnya kamu harus malu pada loncengmu. Lonceng itu tidak patut kamu banggakan. Bahkan, itu aib. Sebenarnya majikanmu memberi lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semuaorang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

Sumber: Diolah dari 312 Dongeng Binatang

KURA-KURA DAN MONYET

Di tepi hutan hiduplah seekor monyet dan seekor kura-kura. Pada suatu hari, monyet mengajak kura-kura menanam pohon pisang. "Kura-kura, mari kita menanam pohon pisang," ajak monyet. "Ayo, kau di sebelah kanan aku di sebelah kiri," jawab kura-kura. Hari berganti hari. Setiap hari kura-kura merawat pohon pisangnya. "Tumbuh, tumbuhlah pohon pisangku," kura-kura bernyanyi riang. Monyet hanya melihat tingkah kura-kura sambil tiduran di rerumputan. "Apa kabar Monyet? Bagaimana pohon pisangmu?" sapa kura-kura kepada monyet. "Biarkan saja, besok-besok juga berbuah," jawab monyet sombong.

Bulan berganti bulan, pohon pisang kura-kura berbuah. Buahnya besar-besar. Ia akan mengundang kawan-kawannya untuk diajak berpesta pisang. Sebaliknya, pohon pisang monyet mati karena tidak dirawat. Pisang tanaman kura-kura siap dipanen. "Bagaimana cara memetik buah pisang ini?" pikir kura-kura. "Mungkin monyet mau membantuku."

Kura-kura lalu meminta bantuan kepada monyet. "Maukah kau membantuku memetik buah pisang ini?" tanya kura-kura. "Aku bersedia, tetapi buah pisang itu nanti dibagi dua." jawab monyet. "Baik! " jawab kura-kura. Monyet lalu memanjat pohon pisang kura-kura. Bau harum buah pisang menggoda selera monyet. Ia lupa akan janjinya.

Kura-kura menunggu di bawah pohon pisang. "Nyet, Nyet, mana pisang bagianku?" teriak kura-kura. "Sebiji pun tidak ada," jawab monyet rakus. "Nyet, ini pohon pisangku!" regek kura-kura hampir menangis. "Salah sendiri mengapa tidak bisa memanjat pohon?" ejek monyet.

Kura-kura mulai menangis. Hatinya sedih bercampur marah. Ia lalu menggoyang-goyang pohon pisang itu. Tiba-tiba.... bruk! Pohon pisang itu tumbang. Monyet itu jatuh. Dia mengerang kesakitan. Tubuhnya tertimpa batang pohon pisang. "Ampun kura-kura, tolong aku! Aku menyesal..." kata monyet. Tetapi, kura-kura sudah berlalu. Ia mencari sahabat baru.

Anjing Bodoh dan Bayanganya

Pada suatu hari, ada seekor anjing yang sedang kelaparan diberi tulang oleh seseorang yang baik hatinya. Anjing tersebut berlari dengan sangat cepat menuju rumahnya karena saking senangnya. Ketika di perjalanan, anjing tersebut melewati jembatan yang sangat kecil yang berisi air yang jernih. Anjing tersebut berhenti dan melihat ke bawah jembatan. Anjing tersebut melihat bayanganya sendiri di air yang sedang mengalir. Karena pantulan bayangannya sendiri, Anjing tersebut mengira melihat seekor anjing lain yang sedang membawa sebuah tulang yang lebih besar dari miliknya.

Munculah sifat serakah pada diri si anjing yang ingin mempunyai tulang yang lebih besar. Anjing tersebut akhirnya meletakan tulang yang tadi dibawanya dan langsung melompat ke dalam sungai. Anjing tersebut tercebur dan harus susah payah berenang menuju ke tepi sungai. Ketika sampai di tepi sungai, tulang yang dibawanya sudah hilang dan dia sangat menyesal atas kejadian yang dilakukannya.

Burung Perkutut dan Kendi Tua

Pada suatu hari di musim kemarau, burung-burung dan hewan-hewan lain sangat sulit untuk mendapatkan air. Namun ada seekor burung perkutut yang menemukan kendi tua yang berisi sedikit air. Kendi tersebut memiliki bentuk yang tinggi dan juga sempit, sehingga burung tersebut tidak bisa menjangkau air di dalam kendi tersebut. Burung perkutut tersebut tetap mencoba untuk meminum air yang ada di dalam kendi, tetapi tetap saja tidak bisa. Burung itu hampir putus asa hingga munculah sebuah ide.

Burung tersebut kemudian mengambil kerikil-kerikil yang ada di samping kendi dan menjatuhkannya ke dalam kendi satu persatu. Ide yang cemerlang itu membuat air lama kelamaan naik sehingga burung perkutut bisa meminum air tersebut.

KISAH SI BUNGLON KECIL

Bunglon tubuhnya kecil tetapi ekornya panjang sekali. Warna kulitnya selalu berubah-ubah. Si bunglon sebenarnya sedih memikirkan semua itu. "Aku malu, kulit dan tubuhku selalu saja berubah."

Ketika bunglon sembunyi di balik dedaunan hijau, seketika itu juga kulitnya berwarna hijau. begitu juga ketika tubuhnya merayap ke batang pohon, "Sekarang kulitku menjadi coklat." Seekor cicak mendekatinya dan bunglon mengamati dengan seksama. "Warna kulitmu bagus sekali," puji Bunglon. "Aku ingin punya kulit sepertimu wahai cicak ."

Ketika ada katak mendekati, bunglon merayap turun dari atas pohon. "Warna kulitmu juga bagus," kata Bunglon, "Tidak seperti kulitku ini, jelek! Bagaimana agar kulitku seperti kulitmu?" "Tanyakan saja pada kadal," saran Katak. Bunglon kemudian melompat dari atas pohon. "Aku akan mencari kadal," katanya.

Bertemulah bunglon dengan kadal. "Kalau ingin kulitmu bagus, pergilah ke tengah hutan, bersemedi di sana selama tujuh malam," kata Kadal. Bunglon ditemani kadal menuju hutan. Bunglon disuruh kadal agar bertapa di lubang pohon. Ketika bunglon mendekati lubang di pohon itu tampak sepasang mata berwarna hijau memandangnya. Bunglon ketakutan dan gemetar.

Ternyata ada kucing hitam yang siap menerkam bunglon. Dengan mulut menyeringai, kucing itu maju perlahan. Bunglon bergeser mundur dan bunglon langsung melompat ke atas pohon. Seketika itu juga tubuh bunglon berwarna coklat. Kucing hitam itu mencari ke sana ke sini tidak melihat tubuh bunglon, walaupun ia ada di dekatnya. Ketika kucing mengetahuinya secepat itu pula bunglon melompat ke daun dan tubuhnya menjadi hijau. Kucing kehilangan bunglon untuk kesekian kali.

Akhirnya kucing pergi dengan marah-marah karena tidak menemukan bunglon yang bisa berubah warna. Dengan kejadian ini bunglon merasa bersyukur dengan ciptaan Tuhan yang terbaik untuk dirinya.

LANDAK YANG KESEPIAN

Bagian 1

Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

“Hai, siapa namamu? Aku Kuku. Aku perhatikan dari tadi kamu melamun saja.”

Landa kaget mendengar si kura-kura. Dia bingung, ternyata masih ada yang mau menyapanya.

Kuku mengulurkan tangannya ke Landa. Landa menjabat tangan Kuku dengan hati-hati.

“Hai, namaku Landa,” jawab landa gembira.

“Landa, aku tahu kok kamu sedang mempunyai masalah. Wajahmu terlihat murung,” kata Kuku.

“Ah, tidak apa-apa, Kuku.”

“Ceritalah kepadaku. Siapa tahu aku bisa membantumu.”

Karena Kuku ramah dan baik, akhirnya Landa bercerita tentang hal yang menyimpannya.

Setelah mendengar cerita itu Kuku merasa iba kepada Landa. Kuku berusaha menghibur Landa. Dia juga mengundang Landa ke pesta di rumahnya. Landa senang mendapat undangan itu.

Keesokan harinya Landa datang ke rumah Kuku. Dengan senang dan bergembira dia segera menuju ke rumah Kuku. Setelah sampai di rumah Kuku ternyata sudah banyak binatang lain yang hadir dalam pesta tersebut, termasuk monyet, kambing, dan kancil.

Kuku menerima kedatangan Landa dengan gembira. Dia mengenalkan Landa kepada teman-temannya. Sebagian dari tamu-tamu itu ada yang mau bersalaman dengan Landa dan sebagian lain menolaknya.

“Mengapa kamu tidak mau bersalaman denganku?” tanya Landa.

“Maaf Landa, aku takut durimu menusuk tanganku,” jawab Kancil.

Bagian 2

Ketika mereka sedang asyik berpesta, tiba-tiba monyet berteriak kencang, "Teman-teman, cepat bersembunyi, ada gerombolan serigala mengintai kita."

Seketika itu juga, mereka kalang kabut. Tiba-tiba gerombolan serigala mengejar binatang-binatang yang ada di rumah Kuku.

Kura-kura, monyet, kancil, dan kambing sudah tertangkap oleh serigala. Seketika itu juga Landa marah. Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala.

Landa langsung menggulung badannya menjadi bulat, seperti bola duri. Kemudian dia menggelindingkan ke arah gerombolan serigala. Dengan lincih Landa menabrakkan badannya ke gerombolan serigala itu. Serigala itu kesakitan dan gerombolan itu terpecah.

Bagian 3

Akhirnya, serigala itu lari meninggalkan Landa dan teman-temannya.

"Hore, hidup Landa!"

Terima kasih Landa, kami minta maaf atas sikap kami selama ini," kata monyet sambil tersenyum tulus.

Akhirnya, Landa tidak lagi kesepian. Kini, dia mempunyai banyak teman yang membuat hidupnya lebih bahagia.

Bagian 4

Di hutan belantara hiduplah seekor landak. Namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.

Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari di saat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa dia ajak berbicara dan bermain.

Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama. Akan tetapi, mereka menolak ajakan itu.

"Teman-teman, ayo main bersamaku?" ajak Landa.

"Maaf, Landa, bukannya tidak mau bermain bersamamu, tetapi kami takut tertusuk duri di badanmu itu," seru teman-temannya.

Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian."

"Tapi maaf, Landa, kami belum bisa," seru teman-temannya.

Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih. Landa tetap berusaha sekuat tenaga agar dia dapat diterima oleh teman-temannya. Landa berusaha menghibur diri. Dia bernyanyi-nyanyi kecil. Landa selalu berpikir tentang nasibnya yang nahas itu. Dia berpikir bahwa ini adalah nasibnya.

Setelah kejadian itu, Landa semakin tidak berani ke luar rumah. Dia hanya bisa memandang dari balik jendela binatang lain yang sedang bermain. Landa semakin sedih melihat hal itu. Ingin rasanya dia bergabung dengan teman-temannya, tetapi apa daya teman-temannya tidak mau bermain dengannya.

Soal (Lampiran)

1. Bagaimana susunan/urutan yang benar pada teks “Landak yang Kesepian” berdasarkan struktur isi dan alur ceritanya?
2. Carilah kalimat yang menggambarkan tokoh dan perwatakan Landa pada teks “Landak yang Kesepian”?
3. Carilah kalimat yang menggambarkan latar tempat pada teks “Landak yang Kesepian”?
4. Apa pesan/amanat yang terdapat dalam teks “Landak yang Kesepian”?
5. Betulkan ejaan kalimat di bawah ini!
 - a. “Sedang apa kamu, cil?” kata monyet.
 - b. “Maaf, aku takut tertusuk durimu” jawab Kancil.
 - c. Landak akan berhati-hati agar duri ditubuhnya tidak menusuk teman-temannya.
 - d. Ia sedih, karena tidak punya teman yang di ajak berbicara dan bermain.
 - e. Karena landak berduri ia di jauhi teman-temannya.
 - f. Meskipun begitu ia tidak marah kepada teman-temanya.
 - g. Landak itu marah sekali kepada sang serigala.
 - h. Kura-kura tidak mendengarkan pesan Si Kancil untuk tidak membuka mulutnya.
 - i. Kelinci dapat berlari kencang sedangkan kura-kura berjalan lambat
 - j. Wah durimu ternyata keren sekali!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.3.1 Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1.1 Jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.1.1 Mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel dilihat dari fitur bahasa.
- 4.1.1 Menjelaskan makna kata/isi teks cerita moral/fabel.
- 4.1.2 Menjawab pertanyaan literal yang terkait dengan teks cerita moral/fabel.
- 4.1.3 Menjelaskan ungkapan yang terdapat pada teks cerita moral/fabel.
- 4.1.4 Menemukan keterkaitan isi teks cerita moral/fabel dengan kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1.1 Menunjukkan perilaku menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.1.1.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 2.1.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 2.1.1.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun.
- 2.1.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin.
- 3.1.1.1 Peserta didik mampu memahami ciri bahasa teks cerita moral/fabel dilihat dari fitur bahasa.
- 4.1.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan makna kata/isi teks cerita moral/fabel.
- 4.1.2.1 Peserta didik mampu menjawab pertanyaan literal yang terkait dengan teks cerita moral/fabel.
- 4.1.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan ungkapan yang terdapat pada teks cerita moral/fabel.
- 4.1.4.1 Peserta didik mampu menemukan keterkaitan isi teks cerita moral/fabel dengan kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kata sifat dalam teks cerita moral/fabel. (*terlampir*)
2. Kata keterangan dalam teks cerita moral/fabel. (*terlampir*)
3. Kata kerja (Kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif). (*terlampir*)
4. Kata sandang *si* dan *sang*. (*terlampir*)

Pertemuan ke-2

1. Isi teks cerita moral/fabel

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, tanya jawab, diskusi, ceramah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.

3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan satu contoh teks cerita moral/fabel untuk diamati oleh peserta didik.
3. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Guru membagikan lembar kerja siswa pada tiap kelompok yang masing-masing beranggotakan 3-4 orang secara heterogen.
2. Peserta didik bersama kelompok masing-masing membuat pertanyaan pada lembar kerja siswa berdasarkan contoh teks fabel yang telah dibaca dan dipahami sebelumnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang teks fabel yang dibutuhkan peserta didik dalam proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka rumuskan sebelumnya dengan bantuan sumber rujukan yang diterima.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusi masing-masing menyimpulkan tiap-tiap jawaban mereka tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
3. Guru membimbing peserta didik mengenai simpulan dari jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
4. Guru memberikan lembar kerja siswa pada tiap kelompok.

5. Peserta didik bersama kelompok diskusi masing-masing mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang telah diterima.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang secara heterogen (dengan kelompok sebelumnya).
2. Guru memberikan satu contoh teks cerita moral/fabel untuk diamati oleh peserta didik.
3. Peserta didik mengamati dan membaca kembali contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bersama kelompok masing-masing membuat pertanyaan pada selembar kertas kosong berdasarkan contoh teks fabel yang telah dibaca dan dipahami sebelumnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai makna dari kata atau istilah sulit dalam teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang permasalahan yang sedang dibahas/contoh makna kata atau konjungsi yang ditulis dalam kalimat.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka rumuskan sebelumnya dengan bantuan sumber rujukan yang diterima.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai makna kata atau istilah sulit dalam teks cerita moral/fabel.
2. Guru membimbing peserta didik mengenai simpulan dari jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan tentang makna kata atau istilah sulit dalam teks cerita moral/fabel tersebut.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

1. Media

- *Powerpoint*
- Contoh teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
- *Internet*
- Buku sumber rujukan
- KBBI

2. Alat

- Alat tulis
- Leptop
- LCD Proyektor

3. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonsia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementran Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan: Buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan & Rubrik
- c. Instrumen

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = skor yang diperoleh x 100
skor maksimal

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen

- 1) Tentukan struktur isi teks cerita moral/fabel yang diberikan oleh guru!
- 2) Tentukan unsur-unsur intrinsik dalam teks fabel tersebut!

Lembar Kerja:

Nama : Kelas : Sekolah :

- 1) Berdasarkan teks cerita moral/fabel yang telah dibaca, identifikasikan ciri bahasanya!

No.	Struktur teks	Kata Kerja
1.	Orientasi	
2.	Komplikasi	
3.	Resolusi	
4.	Koda	

- 2) Kelompokkan kata kerja tersebut menjadi dua bagian.

Kata kerja	
Aktif transitif	Aktif intransitif

- 3) Identifikasi kata sifat dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*

KATA SIFAT	
(yang digunakan untuk mendiskripsikan pelaku dalam cerita)	
Tokoh	Sifat

- 4) Identifikasi kalimat yang menggunakan kata hubung dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat!*
- 5) Identifikasikan kata keterangan yang menunjukkan latar tempat dan waktu dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat!*

Rubrik

No.	Rubrik	Skor
1.	Menuliskan ciri bahasa pada 4 struktur dengan benar	4
	Menuliskan ciri bahasa pada 3 struktur dengan benar	3
	Menuliskan ciri bahasa pada 2 struktur dengan benar	2
	Menuliskan ciri bahasa pada 1 struktur dengan benar	1
2.	Menuliskan 4 kata kerja dengan benar dan tepat	4
	Menuliskan 3 kata kerja dengan benar dan tepat	3
	Menuliskan 2 kata kerja dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan 1 kata kerja dengan benar dan tepat	1
3.	Menuliskan 4 kata sifat dengan benar dan tepat	4
	Menuliskan 3 kata sifat dengan benar dan tepat	3
	Menuliskan 2 kata sifat dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan 1 kata sifat dengan benar dan tepat	1
4.	Menuliskan 4 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	4
	Menuliskan 3 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	3
	Menuliskan 2 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	2
	Menuliskan 1 kalimat yang menggunakan kata hubung dengan benar	1
5.	Menuliskan kata keterangan tempat dan waktu dengan benar	4
	Menuliskan kata keterangan tempat benar dan waktu salah/Menuliskan kata keterangan tempat salah dan waktu benar	2
	Menuliskan kata keterangan tempat dan waktu salah	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3) **Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik : Tes Praktik
- b. Bentuk : Tes Praktik dan rubrik
- c. Instrumen

Nama : Kelas : Sekolah :

- 1. Tulislah min 5 kata atau istilah sulit yang terdapat pada teks fabel berjudul “Semut Yang Hemat”!
- 2. Tuliskan makna dari kata/istilah sulit yang telah dirumuskan dengan bantuan KBBI!

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
Menuliskan kata sulit beserta maknanya sesuai KBBI	2
Hanya menuliskan kata sulit saja	1
Tidak menuliskan sama sekali	0

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai ketrampilan.

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Kalasan, Agustus 2015

Mahasiswa



Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel

1) Menggunakan kata kerja

Kata kerja ada 2 bagian, yaitu kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif.

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek dalam kalimat. Contoh : Membeli, melihat, memanjat

Kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek dalam kalimat. Contoh: diam

2) Menggunakan kata sandang: *si* dan *sang*

Kata sandang *si* dan *sang* dimaksudkan sebagai panggilan atau julukan.

3) Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu

Kata keterangan tempat yang biasa digunakan yaitu kata depan *di* dan keterangan waktu atau kata yang menunjukkan informasi waktu yaitu dengan menggunakan kata depan *pada*.

4) Menggunakan kata hubung: *lalu*, *kemudian*, *akhirnya*

Kata *lalu* dan *kemudian* digunakan sebagai penghubung antarkalimat dan intrakalimat.

Kata *akhirnya* digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks.

5) Memuat kata sifat

Kata sifat atau adjektiva adalah kata yang menerangkan sifat, keadaan watak, dan tabiat orang/binatang/benda. Kata sifat umumnya berfungsi sebagai predikat, objek, dan penjelas subjek.

Ciri-ciri kata sifat:

1. Dapat diberi keterangan pembandingan *lebih*, *kurang*, dan *paling*. Contoh: lebih indah, kurang bagus, paling kaya.
2. Dapat diberi keterangan penguat: *sangat*, *amat*, *benar*, *terlalu*, dan *sekali*. Contoh: sangat senang, amat keras, mahal benar, terlalu berat, sedikit sekali.
3. Dapat dilingkari dengan kata *tidak*. Contoh: tidak benar, tidak halus, tidak sehat, dan sebagainya.

6) Memuat sudut pandang

Sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

Secara umum sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Menurut Sayuti (2000: 159) Lazimnya,

sudut pandang yang umum dipergunakan oleh para pengarang dibagi menjadi empat jenis, yakni:

- 1) Sudut pandang *first person-central* atau akuan sertaan: cerita disampaikan tokoh utama.
- 2) Sudut pandang *first person peripherol* atau akuan tak sertaan: pencerita adalah tokoh tambahan, biasanya muncul di awal dan di akhir cerita.
- 3) Sudut pandang *third-person-omniscient* atau diaan-maha tahu: pencerita berada di luar cerita, mengetahui segala hal tentang tokoh utama dan tokoh lainnya.
- 4) Sudut pandang *third-person-limited* atau diaan terbatas: pencerita hanya tahu tokoh yang menjadi tumpuan cerita saja.

Sudut pandang yang digunakan dalam teks fabel biasanya adalah orang ketiga tunggal (diaan-maha tahu). Artinya, ada narator yang bertugas untuk menceritakan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa harus ikut campur dalam berbagai peristiwa.

SEMUT YANG HEMAT

Pengarang : Anonim

Di zaman Mesir kuno, hiduplah seorang raja yang sangat terkenal keadilannya. Raja tersebut sangat mencintai rakyatnya. Bahkan raja tersebut dalam mencintai keluarganya tidak melebihi cintanya pada rakyat.

Sehingga kalau ada anggota keluarganya yang bersalah tetaplah di hukum sebagaimana orang lain. Yang lebih istimewa lagi, raja ini juga penyayang binatang. Karena cintanya pada binatang, suatu hari raja yang adil itu pergi berjalan-jalan menemui seekor semut. Si semut merasa senang dan bangga mendapat kunjungan dari raja.

“Bagaimana kabarmu, semut?” tanya sang Raja. “Hamba baik-baik saja Baginda,” jawab semut gembira. “Dari mana saja kau pergi?” “Hamba sejak pagi pergi ke beberapa tempat tetapi belum juga mendapatkan makanan, Baginda.” “Jadi sejak pagi kau belum makan?” “Benar, Baginda.”

Raja yang adil itu pun termenung sejenak. Kemudian berkata, “Hai, semut. Berapa banyak makanan yang kau perlukan dalam setahun?” “Hanya sepotong roti saja baginda,” jawab semut. “Kalau begitu maukah kau kuberi sepotong roti untuk hidupmu setahun?” “Hamba sangat senang, Baginda.”

“Kalau begitu, ayo engkau kubawa pulang ke istana,” ujar Raja, lalu membawa semut itu ke istananya. Semut sangat gembira karena mendapatkan anugerah makanan dari sang raja. Ia tidak susah-susah lagi mencari makanan dalam setahun. Dan tentu saja roti pemberian sang raja akan lebih manis dan enak.

“Sekarang engkau masuklah ke dalam tabung yang telah kuisi sepotong roti!” perintah sang raja. “Terimakasih, Baginda. Hamba akan masuk.” “Setahun yang akan datang tabung ini baru akan kubuka,” ujar sang raja lagi. “Hamba sangat senang, Baginda.”

Tabung berisi roti dan semut itu pun segera ditutup rapat oleh sang raja. Tutup tabung itu terbuat dari bahan khusus, sehingga udara tetap masuk ke dalamnya. Tabung tersebut kemudian disimpan di ruang khusus di dalam istana.

Hari-hari berikutnya sang raja tetap memimpin rakyatnya. Berbagai urusan ia selesaikan secara bijaksana. Akhirnya setelah genap setahun, teringatlah sang raja akan janjinya pada semut. Perlahan-lahan raja membuka tutup tabung berisi semut itu.

Ketika tutup terbuka, si semut baru saja menikmati roti pemberian raja setahun lalu. “Bagaimana kabarmu, semut?” tanya sang raja ketika matanya melihat semut di dalam tabung. “Keadaan hamba baik-baik saja, Baginda.” “Tidak pernah

sakit selama setahun di dalam tabung?” “Tidak baginda. Keadaan hamba tetap sehat selama setahun.”

Kemudian sang raja termenung sejenak sambil melihat sisa roti milik semut di dalam tabung. “Mengapa roti pemberianku yang hanya sepotong masih kau sisakan separuh?” tanya sang raja. “Betul, Baginda.”

“Katanya dalam setahun kau hanya memerlukan sepotong roti. Mengapa tak kau habiskan? “Begini, Baginda. Roti itu memang hamba sisakan separuh. Sebab hamba khawatir jangan-jangan Baginda lupa membuka tutup tabung ini. Kalau Baginda lupa membukanya, tentu saja hamba masih dapat makan roti setahun lagi. Tapi untunglah Baginda tidak lupa. Hamba senang sekali.”

Sang raja sangat terkejut mendengar penjelasan si semut yang tahu hidup hemat. Sang raja tersenyum kecil di dekat semut. “Kau semut yang hebat. Kau dapat menghemat kebutuhanmu. Hal ini akan kusiarkan ke seluruh negeri agar rakyatku dapat mencontohmu. Kalau semut saja dapat menghemat kebutuhannya, mengapa manusia justru gemar hidup boros?” “Sebaiknya Baginda jangan terlalu memuji hamba,” jawab si semut. Semut itu akhirnya mendapat hadiah dari raja. Sebagai tanda terimakasih karena telah mengajarnya hidup hemat.

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK :

KELAS :

ANGGOTA :1.

2.

3.

4.

Petunjuk mengerjakan!

1. Bacalah teks cerita moral yang berjudul *Semut Yang Hemat!*
 2. Identifikasilah ciri bahasa cerita moral/fabel tersebut!
- Identifikasi kata kerja dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*
- Identifikasi kata sifat dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*
- Identifikasi kalimat yang menggunakan kata hubung dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*
- Identifikasikan kata keterangan yang menunjukkan latar tempat dan waktu dalam teks fabel berjudul *Semut Yang Hemat*

Struktur Teks	Kata Kerja
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Koda	

KATA KERJA	
Aktif Transitif	Aktif Intransitif

<p style="text-align: center;">KATA SIFAT</p> <p style="text-align: center;">(yang digunakan untuk mendiskripsikan pelaku dalam cerita)</p>	
Tokoh	Sifat

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK :

KELAS :

ANGGOTA :1.

2.

3.

4.

Tuliskan kata/istilah sulit yang terdapat pada teks fabel “Semut Yang Hemat” dan carilah makna katanya!

No.	Kata	Makna Kata
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII B/1

Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.2.1 Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1 Jujur dan percaya diri dalam mengungkap kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2.1 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1.1 Menunjukkan perilaku menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 2.4.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun.
- 3.2.1.1 Peserta didik mampu membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isinya.
- 3.2.1.2 Peserta didik mampu membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan fitur bahasanya.
- 4.2.1.1 Peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks cerita moral/fabel.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Struktur Teks Fabel (*terlampir*)
2. Struktur Teks Cerpen (*terlampir*)
3. Ciri Bahasa Teks Fabel (*terlampir*)
4. Ciri Bahasa Teks Cerpen (*terlampir*)
5. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi (*terlampir*)
6. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya (*terlampir*)

Pertemuan ke-2 dan ke-3

1. Karakteristik teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
2. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel (*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Metode Pembelajaran *Jigsaw*, *Mind Mapping*, tanya jawab, diskusi, ceramah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.

2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan satu contoh teks cerita moral/fabel dan satu contoh teks cerpen untuk diamati oleh peserta didik.
3. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya.
2. Peserta didik bertanya jawab tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya.
3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru membagikan kartu pada tiap kelompok yang bertuliskan angka (1,2,3,4) pada tiap kelompok.
2. Peserta didik berkumpul sesuai dengan nomor kartu.
3. Guru membagikan materi yang berbeda pada tiap kelompok.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang teks fabel dan teks cerpen yang dibutuhkan peserta didik dalam proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
5. Anggota kelompok yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
6. Setelah selesai diskusi sebagai kelompok ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai persamaan/perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya.
2. Peserta didik bersama kelompok asal berdiskusi tentang persamaan/perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya sesuai dengan yang telah didapatkan di kelompok ahli.
3. Peserta didik bersama kelompok diskusi masing-masing menyimpulkan tiap-tiap jawaban mereka tentang persamaan/perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen.
2. Guru membagikan teks cerita moral yang telah diacak susunannya kepada tiap kelompok diskusi.

3. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi menyusun teks cerita moral/fabel secara urut dan logis dengan kelompok masing-masing.
4. Peserta didik mengamati dan mencermati teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.
5. Peserta didik menyusun teks cerita moral/fabel tersebut secara urut dan logis.
6. Peserta didik bersama guru menyimpulkan susunan yang urut dan logis dari teks cerita moral/fabel tersebut.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang karakteristik teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyusun teks cerita moral/fabel yang urut dan logis.
3. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah menyusun teks cerita moral/fabel.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang permasalahan yang sedang dibahas/langkah menyusun teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-3

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok diskusi.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk mencermati dan menyimak video fabel berjudul “Si Kancil dan Kera”.
3. Peserta didik menyimak video fabel berjudul “Si Kancil dan Kera”.

4. Peserta didik menuliskan topik-topik yang terdapat pada video “Si Kancil dan Kera” berdasarkan struktur isi teks cerita moral/fabel.
5. Guru membagikan kertas manila berukuran 40x60 cm pada tiap kelompok.
6. Bersama kelompok, menuliskan kembali teks cerita moral/fabel berjudul “Si Kancil dan Kera”.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.

d. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

H. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

1. Media

- *Powerpoint*
- Contoh teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
- Contoh teks cerpen (*terlampir*)
- *Internet*
- Buku sumber rujukan
- Video fabel berjudul “Si Kancil dan Kera”

2. Alat

- Alat tulis
- Leptop
- LCD Proyektor

3. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonsia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementran Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan: Buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan & Rubrik
- c. Instrumen

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = skor yang diperoleh x 100
skor maksimal

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen
 - 1) Tuliskan persamaan struktur teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen!
 - 2) Tuliskan perbedaan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen!

Rubrik

No	Rubrik	Skor
1.	a. Menuliskan 3 persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dengan benar dan tepat	3
	b. Menuliskan 2 persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dengan benar dan tepat	2

	c. Menuliskan 1 persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi/ dengan benar dan tepat	1
	d. Menuliskan persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi, namun tidak ada yang tepat dan sesuai	0
2.	a. Menuliskan 2 perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan ciri bahasanya dengan benar dan tepat	3
	b. Menuliskan 1 perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan ciri bahasanya dengan benar dan tepat	2
	c. Menuliskan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan ciri bahasanya dengan kurang tepat dan sesuai (teks fabel benar dan teks cerpen salah atau sebaliknya)	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3) Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Praktik
- b. Bentuk : Tes Praktik dan rubrik
- c. Instrumen : Uraian

- 1. Susunlah teks cerita moral berjudul “Kisah Anjing dan Kuda” secara urut dan logis!
- 2. Susunlah sebuah teks fabel berdasarkan video yang berjudul “Si Kancil dan Kera”. Tulis secara jujur dan kreatif, serta dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan EYD yang baik dan benar!

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	a. Susunan teks fabel urut dan logis (5 bagian benar)	4
	b. Susunan teks fabel tidak urut (4 bagian benar)	3
	c. Susunan teks fabel tidak urut (3 bagian benar)	2
	d. Susunan teks fabel tidak urut (2 bagian benar)	1

2.	Isi	
	a. Lengkap dan terinci	4
	b. Lengkap tetapi kurang terinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang terinci	1
	Organisasi	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur tetapi tidak logis	3
	c. Kurang teratur dan logis	2
	d. Kurang teratur dan kurang logis	1
	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	3
	b. Kurang tepat dan sesuai	2
	c. Tidak tepat dan sesuai	1
	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	3
	b. Sedikit sulit dipahami	2
	c. Sulit dipahami	1
	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	3
	b. Sedikit yang salah	2
	c. Banyak yang salah	1

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai =
$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai =
$$(\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai ketrampilan.

Kalasan, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

TEKS CERPEN

Cerita pendek adalah jenis karya sastra yang berupa kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek. Teks cerpen dapat dimaknai sebagai sebuah karya prosa fiksi yang dapat selesai dibaca sekali duduk dan ceritanya membangkitkan efek tertentu dalam diri pembacanya (Sayuti, 2000:8). Cerita pendek atau yang lebih dikenal dengan cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Sebuah cerpen mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa, dan pengalaman. Tokoh dalam cerpen tidak mengalami perubahan nasib (Depdiknas, 2014:6).

Struktur teks cerita pendek

1. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, serta awalan masuk ke tahap berikutnya.

2. Komplikasi

Komplikasi berisi terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dengan tokoh lain.

3. Resolusi

Resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah dari suatu peristiwa dalam cerita. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif.

Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek (Cerpén)

- Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik atau kepribadiannya.

Ciri-ciri kata sifat :

- Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (tempat, waktu, suasana)
- Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa yang dialami oleh pelaku
- Memuat sudut pandang pengarang (*Point of view [POV]*)
- Menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa berfungsi untuk meningkatkan efek makna dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal lain tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Penggunaan gaya bahasa ini akan menimbulkan makna konotasi (makna yang tidak sebenarnya). Contoh: “ringan tangan” → suka menolong.

Karakteristik Teks Fabel

1. Definisi Teks Fabel

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa Latin *fabulat*. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia.

Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

2. Struktur Teks Fabel

a. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, serta awalan masuk ke tahap berikutnya.

b. Komplikasi

Komplikasi berisi terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dengan tokoh lain.

c. Resolusi

Resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah dari suatu peristiwa dalam cerita. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif.

d. Koda

Koda merupakan bagian terakhir fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

3. Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel

1) Menggunakan kata kerja

Kata kerja ada 2 bagian, yaitu kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif.

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek dalam kalimat. Contoh : Membeli, melihat, memanjat

Kata kerja aktif intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek dalam kalimat. Contoh: diam

2) Menggunakan kata sandang: *si* dan *sang*

Kata sandang *si* dan *sang* dimaksudkan sebagai panggilan atau julukan.

3) Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu

Kata keterangan tempat yang biasa digunakan yaitu kata depan *di* dan keterangan waktu atau kata yang menunjukkan informasi waktu yaitu dengan menggunakan kata depan *pada*.

4) Menggunakan kata hubung: *lalu*, *kemudian*, *akhirnya*

Kata *lalu* dan *kemudian* digunakan sebagai penghubung antarkalimat dan intrakalimat.

Kata *akhirnya* digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks.

5) Memuat kata sifat

Kata sifat atau adjektiva adalah kata yang menerangkan sifat, keadaan watak, dan tabiat orang/binatang/benda. Kata sifat umumnya berfungsi sebagai predikat, objek, dan penjelas subjek.

Ciri-ciri kata sifat:

1. Dapat diberi keterangan pembanding *lebih*, *kurang*, dan *paling*. Contoh: lebih indah, kurang bagus, paling kaya.
2. Dapat diberi keterangan penguat: *sangat*, *amat*, *benar*, *terlalu*, dan *sekali*. Contoh: sangat senang, amat keras, mahal benar, terlalu berat, sedikit sekali.
3. Dapat dilingkari dengan kata *tidak*. Contoh: tidak benar, tidak halus, tidak sehat, dan sebagainya.

6) Memuat sudut pandang

Sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

Secara umum sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Menurut Sayuti (2000: 159) Lazimnya, sudut pandang yang umum dipergunakan oleh para pengarang dibagi menjadi empat jenis, yakni:

- 1) Sudut pandang *first person-central* atau akuan sertaan: cerita disampaikan tokoh utama.
- 2) Sudut pandang *first person peripherol* atau akuan tak sertaan: pencerita adalah tokoh tambahan, biasanya muncul di awal dan di akhir cerita.
- 3) Sudut pandang *third-person-omniscient* atau diaan-maha tahu: pencerita berada di luar cerita, mengetahui segala hal tentang tokoh utama dan tokoh lainnya.
- 4) Sudut pandang *third-person-limited* atau diaan terbatas: pencerita hanya tahu tokoh yang menjadi tumpuan cerita saja.

Sudut pandang yang digunakan dalam teks fabel biasanya adalah orang ketiga tunggal (diaan-maha tahu). Artinya, ada narator yang bertugas untuk menceritakan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa harus ikut campur dalam berbagai peristiwa.

KISAH SEEKOR KELEDAI

Seorang pedagang menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. Selama ini mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satu pun kecelakaan, tetapi keledainya tergelincir dan jatuh ketika mereka berada tepat di tengah-tengah sungai tersebut. Ketika pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai dengan selamat, kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh dan larut ke dalam air sungai. Keledai merasakan muatannya telah berkurang sehingga beban yang dibawa menjadi lebih ringan. Hal itu membuat keledai merasa sangat gembira ketika mereka melanjutkan perjalanan.

Pada hari berikutnya, pedagang kembali membawa muatan garam. Keledai yang mengingat pengalamannya kemarin saat tergelincir di tengah sungai itu, dengan sengaja membiarkan dirinya tergelincir jatuh ke dalam air. Akhirnya dia bisa mengurangi bebannya kembali dengan cara itu.

Pedagang yang merasa marah, kemudian membawa keledainya tersebut kembali ke pasar. Keledai tersebut dimuati dengan keranjang-keranjang yang sangat besar dan berisikan spons. Ketika mereka kembali tiba di tengah sungai, keledai kembali dengan sengaja menjatuhkan diri. Namun, saat pedagang tersebut membawanya ke pinggir sungai, keledai menjadi sangat tidak nyaman karena harus dengan terpaksa menyeret dirinya pulang ke rumah dengan beban yang sepuluh kali lipat lebih berat dari sebelumnya. Spons yang dimuatnya menyerap air sungai dan menambah berat beban.

Tidak setiap cara dapat dilakukan pada situasi atau kondisi yang sama. Keledai menerapkan cara di setiap kondiri. Pada akhirnya, hal itu membuat keadaannya tidak seperti yang diinginkannya.

Diolah dari sumber teks <http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Keledai-dan-Garam-Muatannya-45>

KELINCI DAN ANJING PETANI

Disebuah perkebunan jagung yang cukup luas terdapat seekor anjing petani sedang mencari kelinci yang berkeliaran untuk dimangsa. Anjing itu dilatih untuk mengejar hewan pengganggu perkebunan jagung ketika jagung masih muda. Daun jagung itu sering dimakan oleh kelinci sehingga tanaman jagung itu tidak dapat tumbuh dengan baik dan jika tanaman itu tidak tumbuh dengan baik hasil panen jagung juga akan sangat berkurang, maka dari itu sang petani menempatkan seekor anjing terlatih di perkebunan itu. Setiap hari anjing itu berkeliaran memeriksa hewan pengganggu tanaman jagung di perkebunan petani.

Pada suatu pagi anjing itu bangun dari tidurnya kemudian dia berjalan mengitari perkebunan jagung itu sambil mengendus-ngendus bau hewan lain dengan hidung nya, penciuman anjing itu sangat tajam bahkan anjing itu mampu mencium bau kelinci dari jarak yang sangat jauh, ketika dia berjalan anjing itu mencium bau kelinci dari kejauhan anjing itu mengikuti arah bau itu sampai akhirnya dia melihat seekor kelinci sedang asik memakan pucuk jagung yang masih muda. Anjing itu berjalan perlahan mendekati kelinci tersebut ketika dia sudah sangat dekat dengan kelinci itu sang anjing langsung mengejarnya dengan sangat cepat, namun sang kelinci mendengar langkah anjing itu karena kelinci memiliki telinga yang panjang dan sangat peka terhadap suara. Kelinci itu menghindari sang anjing dengan cepat dia melompat dengan sangat cepat dan lompatan kelinci itu sangat jauh.

Sang anjing terus mengejarnya meskipun kelinci itu semakin menjauh dari jarak sang anjing namun sang anjing tidak menyerah begitu saja. Anjing itu memiliki kemampuan berlari tanpa henti sehingga dia mampu mengejar sang kelinci tanpa kelelahan. Meskipun demikian sang kelinci yang sangat cepat melompat menghindari kejaran anjing itu membuat anjing itu kehilangan jejaknya, anjing itu mulai mengendus-ngendus bau sang kelinci dan tidak lama kemudian dia menemukan kelinci itu kini dia mengejarnya lebih cepat dari sebelumnya namun sang kelinci itu tidak dapat dia kejar hingga akhirnya anjing itu menyerah dan tidak melakukan pengejaran terhadap kelinci itu lagi. Ternyata kejadian itu ditonton oleh seekor burung gagak yang sedang bertengger di sebuah pohon yang daunnya sedang gugur ketika anjing itu melewati pohon tersebut sang gagak bertanya kepadanya “Ternyata kelinci itu lebih kencang dibandingkan dengan dirimu” kemudian sang anjing berkata dengan tenang “Apa kau tidak melihat perbedaan yang begitu mencolok antara aku dengan kelinci itu?” sang gagak menjawab “aku tidak melihat perbedaan itu, memang apa perbedaan yang kau maksudkan itu?” Sang anjing menjawab “Aku berlari untuk

menangkap makanan sedangkan dia berlari mempertahankan hidupnya, sebuah keinginan akan menentukan kerasnya sebuah usaha”.

<http://dongengceritarakyat.com/kumpulan-cerita-hewan-fabel-pendek-terbaru/>

Teks Fabel 2

Kisah Anjing dan Kuda

Disebuah lumbung padi terdapat seekor anjing dan seekor kuda sebagai binatang peliharaan seorang petani, anjing sering sekali digunakan untuk menjaga lahan pertanian dan lumbung petani dari pencuri dan hewan pengganggu. Lalu sang kuda digunakan sebagai kendaraan dan tempat membawa peralatan petani ketika pergi ke sawah maupun pulang ke sawah. Sang anjing dan sang kuda ini tinggal dalam satu kandang yang cukup besar untuk mereka berdua, kandang ini terletak tidak jauh dari rumah petani. Karena mereka sudah lama saling kenal mereka menjadi teman yang sangat baik mereka terkadang bermain bersama sedang tidak bertugas.

Suatu malam petani pergi ke luar rumah sambil membawa kayu bakar yang banyak dan petani ini dibantu oleh temannya, mereka akan membuat sebuah pembakaran seperti api unggun sambil berbincang-bincang. Api itu tidak besar seperti api unggun, apinya digunakan oleh petani untuk membakar ikan dan ubi. Setelah selesai petani dan kawannya berbincang mereka meninggalkan perapian itu, anjing dan kuda melihat dan mencium aroma sedap dari luar mereka lalu keluar kandang dan menghampiri perapian itu.

Namun si petani hanya meninggalkan kacang kastanye dan itupun karena petani lupa membawanya. Sang anjing dan sang kuda saat itu merasa lapar sekali kemudian sang kuda mempunyai ide untuk membakar kacang katsanye itu, sang kuda meminta untuk sang anjing memasukan kacang katsanye itu dengan mendorong-dorong menggunakan kakinya. Lalu sang anjingpun melakukannya dengan baik, dia mendorong-dorong kacang hingga masuk ke perapian.

Ketika semua kacang katsanye itu dimasukan kedalam perapian mereka menunggu dan menunggu sambil duduk berdampingan, lalu kedua hewan itu saling tengok dengan bingung dan sang kuda mengatakan “bagaimana cara mengeluarkan kacang katsanye itu dari perapian, aku akan sangat senang jika memiliki kaki seperti dirimu, akan aku tarik kacang katsanye itu keluar dari perapian.” sang anjing menjawab “kau ini hanya alasan saja yang kau bicarakan padaku, baiklah akan aku keluaran seluruh kacang katsanye itu dari perapian.” lalu sang anjing mendekati perapian itu sambil mengulurkan kaki depannya ke arah perapian.

Sang anjing mengeluarkan satu persatu kacang katsanye itu dengan kaki depan yang melepuh namun ketika sang anjing mengeluarkan kacang itu satu persatu, di belakang sang kuda mengambil dan mengunyahnya dengan sangat tenang dan asik sambil berkata: "ayo terus keluarkan kacang itu dari perapiannya." tidak lama kemudian selesailah sang anjing mengeluarkan kacang katsanye itu, lalu dia menoleh ke belakang dan melihat sang kuda menghabiskan kacang katsanye itu.

Saat itulah sang anjing marah kepada sang kuda dan dia tidak mau lagi berurusan dengan sang kuda, karena sang kuda telah menipunya.

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK : KELAS :

- ANGGOTA :1.
2.
3.
4.

- Petunjuk mengerjakan!

 1. Simaklah video fabel berjudul “Si Kancil dan Kera” yang diputarkan gurumu!
 2. Tuliskan topik-topik yang terdapat dalam video fabel berjudul “Si Kancil dan Kera” tersebut berdasarkan struktur isinya!
 3. Susunlah menjadi sebuah teks cerita moral/fabel dengan bahasamu sendiri! Tulis secara jujur dan kreatif, serta dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan EYD yang baik dan benar!

Struktur Teks	Topik
Orientasi	<div>1.</div> <div>2.</div>
Komplikasi	<div>1.</div> <div>2.</div> <div>3.</div>
Resolusi	<div>1.</div> <div>2.</div> <div>3.</div>
Koda	<div>1.</div> <div>2.</div> <div>3.</div>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

- 1.3.1 Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1 Jujur dan percaya diri dalam mengungkap kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 3.3.1 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3.1 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1.1 Menunjukkan perilaku menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 2.4.1.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
- 2.4.1.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 2.4.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun.
- 3.3.1.1 Peserta didik mampu mengklasifikasi teks cerita moral/fabel.
- 4.3.1.1 Peserta didik mampu menelaah judul, alur, tokoh dan perwatakannya, penggambaran latar, pesan/amanat, serta struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca pada teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks cerita moral/fabel.
- 4.3.1.2 Peserta didik mampu merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks cerita moral/fabel.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- 1. Klasifikasi teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
 - a. Teks cerita moral fantasi (*terlampir*)
 - b. Teks cerita moral fiksi ilmiah (*terlampir*)

Pertemuan ke-2

- 1. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel
 - a. Menelaah judul
 - b. Menelaah rasionalitas alur
 - c. Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya
 - d. Menelaah penggambaran latar
 - e. Menelaah pesan/amanat
 - f. Menelaah bahasa teks fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca
- 2. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
- 2. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*, *Mind Mapping*, *Stay and Stray*, tanya jawab, diskusi, ceramah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Guru membagikan contoh teks fabel berjudul “Anjing yang Nakal” dan “Tupai dan Ikan Gabus” untuk diamati oleh peserta didik.
2. Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks cerita moral/fabel yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang klasifikasi teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pertanyaan mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan materi yang berbeda pada tiap pasangan.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang klasifikasi teks cerita moral/fabel yang dibutuhkan peserta didik dalam proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
4. Setiap pasangan saling bertukar informasi, ada yang menjadi pembicara dan ada yang menjadi pendengar.
5. Peserta didik menuliskan informasi yang telah terkumpul dalam buku catatan tentang klasifikasi teks fabel.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.
2. Guru memberi apresepasi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru menggabungkan 2 pasangan dalam satu kelompok.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel.
3. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang jawaban-jawaban yang telah mereka dapatkan mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel.
4. Peserta didik membuat resume materi dan mengklasifikasikan beberapa teks fabel yang telah dibaca pada kertas manila sebagai proyek mading.

Mengkomunikasikan

1. Bersama kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dengan jujur dan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kelompok lain saling menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka.
3. Hasil kerja siswa ditempel di tembok kelas.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
4. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-3

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik.

2. Guru memberi apresepsi kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan.
3. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang secara heterogen.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan mencermati teks fabel berjudul “Landak yang Kesepian” pada buku siswa bahasa Indonesia halaman 28-30.
3. Peserta didik membaca dan mencermati teks fabel berjudul “Landak yang Kesepian” tersebut.

Menanya

1. Peserta didik bertanya jawab tentang cara merevisi teks fabel yang meliputi struktur kalimat, ejaan, tanda baca.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru meminta perwakilan 1 orang pada setiap kelompok untuk menjadi leader dengan ketentuan, seperti leader harus memiliki daya ingat yang tinggi, tingkat pemahaman yang tinggi, tanggung jawab.
2. Guru mengarahkan peserta didik (leader setiap kelompok) untuk mencermati sumber rujukan yang berisi materi-materi tentang permasalahan yang sedang dibahas, seperti struktur kalimat, ejaan, dan penggunaan tanda baca.
3. Guru mengarahkan peserta didik (anggota kelompok) untuk menjadi tamu di kelompok lain, sedangkan leader akan tetap tinggal dalam kelompok untuk membagikan hasil kerja dan informasi materi yang telah didapatnya ke tamu mereka. Selama 3 menit tamu berganti hingga 3 kali putaran.
4. Peserta didik bersama kelompok diskusinya masing-masing mendiskusikan informasi yang telah diperoleh dari bertamu ke kelompok lain.

Mengasosiasi/Menganalisis

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai pengukur ketercapaian pembelajaran.
2. Peserta didik bersama kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diterima.

Mengkomunikasikan

1. Peserta didik saling menukarkan hasil diskusinya, kemudian mengoreksi bersama hasil diskusinya.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

A. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

1. Media

- *Powerpoint*
- Teks cerita moral/fabel (*terlampir*)
- *Internet*
- Buku sumber rujukan

2. Alat

- Alat tulis
- Laptop
- LCD Proyektor
- Kertas Manila

3. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonsia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan: Buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya: Palito Media.

B. Penilaian

1) Penilaian Sikap

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan & Rubrik
- Instrumen

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya diri				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$
$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen
 1. Ada berapa jenis teks fabel? Apa saja?
 2. Apa yang membedakan pengertian dari jenis teks fabel tersebut?
 3. Bagaimana karakteristik dari jenis-jenis teks fabel tersebut?
 4. Coba klasifikasikan teks fabel yang telah kalian baca tersebut! Beri alasan/tandai karakteristik yang menunjukkan jenis teks fabel tersebut.
 5. Buatlah mading klasifikasi teks fabel tersebut!

Rubrik

No	Rubrik	Skor
1.	Menuliskan 2 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan 1 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	1
2.	Menuliskan pengertian dari 2 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	2
	Menuliskan pengertian dari 1 jenis teks fabel dengan benar dan tepat	1
3.	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan lengkap dan terperinci	4
	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan lengkap dan kurang terperinci	3

	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan kurang lengkap dan terperinci	2
	Menuliskan karakteristik dari 2 jenis teks fabel dengan kurang lengkap dan kurang terperinci	1
4.	Klasifikasi teks fabel benar dan tepat, serta didukung bukti atau alasan yang jelas dan sesuai	3
	Klasifikasi teks fabel benar dan tepat, serta didukung bukti atau alasan yang kurang jelas dan sesuai	2
	Klasifikasi teks fabel benar dan tepat, namun tidak didukung bukti atau alasan yang jelas dan sesuai	1
5.	Mading mencakup semua aspek yang ditanyakan dengan penyusunan yang jelas dan kreatif	2
	Mading mencakup semua aspek yang ditanyakan dengan penyusunan yang kurang jelas dan kreatif	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3) Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Praktik
- b. Bentuk : Tes Praktik dan rubrik
- c. Instrumen : Uraian (*terlampir*)

Rubrik

No.	Rubrik	Skor
1.	a. Jawaban benar	1
	b. Jawaban salah	0
2.	a. Jawaban benar dan tepat	3
	b. Jawaban kurang tepat	2
	c. Jawaban salah	1
3.	a. Jawaban benar dan tepat	3
	b. Jawaban kurang tepat	2
	c. Jawaban salah	1
4.	a. Jawaban benar dan tepat	3
	b. Jawaban kurang tepat	2
	c. Jawaban salah	1
5.	a. Jawaban benar dan tepat setiap poin (total skor =10)	1
	b. Jawaban salah setiap poin	0

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai ketrampilan.

Kalasan, September 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

KLASIFIKASI TEKS CERITA MORAL/FABEL

Ada 2 jenis teks cerita moral/fabel, yaitu :

1. Teks cerita moral/fabel fantasi
2. Teks cerita moral/fabel fiksi ilmiah

Kedua jenis tersebut sama-sama jenis sastra yang bertokohkan binatang dan merupakan cerita fiksi.

TEKS CERITA MORAL/FABEL FANTASI

1. Fabel fantasi adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang.
2. Menurut pengertiannya, fabel fantasi adalah cerita khayalan yang murni dari pemikiran seseorang.
3. Fabel fantasi memiliki tema yang sederhana. Contohnya: kejahatan selalu kalah melawan kebaikan.
4. Fabel fantasi panjang cerita biasanya sangat pendek.
5. Sifat hewani masih melekat walau kadang-kadang ada yang melakukan hal yang dilakukan manusia (misalnya: berbicara, dll).
6. Latar tempat yang dipakai masih alami (seperti: hutan, taman, kebun, dll)
7. Isi fabel fantasi sangat kental dengan petuah atau moral.
8. Penggunaan bahasanya menggunakan bahasa populer. Bahasa populer yaitu bahasa yang sudah beredar di kalangan umum.
9. Alur yang digunakan yaitu alur tertutup (penyelesaian masalah sudah disediakan oleh pengarang).
10. Pengilustrasian/penggambaran hewan hanya pada sifatnya. Contohnya: ular yang serakah, kupu-kupu berhati mulia, dll.
11. Pada fabel fantasi kebanyakan nama pengarang tidak dicantumkan.
12. Fabel fantasi biasa disebut “fabel lama” atau “fabel”.

TEKS CERITA MORAL/FABEL FIKSI ILMIAH

1. Fabel fiksi ilmiah adalah fabel yang memiliki semua unsur fabel fantasi tetapi dipengaruhi atau mengandung unsur sains dan teknologi yang diimajinasikan kedalam cerita atau kedalam hewan sebagai pemeran dalam cerita.
2. Menurut pengertian, fabel fiksi ilmiah adalah cerita khayalan yang dibuat dengan memperhatikan hipotesis dan melalui penelitian.
3. Tema fiksi ilmiah lebih rumit. Contohnya: bertema teknologi atau modern.
4. Panjang cerita fabel fiksi ilmiah ini bisa pendek dan juga bisa panjang.
5. Memiliki karakter yang unik dari masing masing tokoh, meskipun dalam cerita masih berperan sebagai binatang (misalnya : bekerja, dll)

6. Latar tempat yang digunakan unik dan modern. seperti kantor, mall, pasar, dll.
7. Fabel fiksi ilmiah kadang berbentuk epik atau saga, yaitu tentang kepahlawanan.
8. Penggunaan bahasanya menggunakan bahasa kajian. yaitu penggunaan bahasa sesuai istilah tertentu (seperti penggunaan istilah teknologi modern yang banyak dipakai pada teks fabel fiksi ilmiah).
9. Menggunakan alur terbuka (pembaca dapat menciptakan penyelesaian masalah dengan kekreatifannya).
10. Hewan diilustrasikan semirip miripnya dengan manusia (misalnya : tikus punya rumah, katak naik mobil, dll)
11. Pada fabel fiksi ilmiah nama pengarang tidak ikut sertakan.
12. Fabel fiksi ilmiah biasa disebut dengan sebutan "fabel baru"

Materi 2

Merevisi Teks Fabel : Struktur Kalimat, Ejaan, dan Tanda Baca

Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, seperti *kepada* dan *daripada*.

Contoh kalimat:

Makan sajalah *di* sini.

Di mana dia sekarang?

Dia berjalan-jalan *di* hutan.

Kura-kura pergi *ke* sana dengan lambat.

Saya tidak tahu *dari* mana dia berasal.

Catatan :

di- , *ke-*, *dari-* **ditulis terpisah** ketika kata yang mengikutinya merupakan kata yang **menunjukkan tempat/lokasi**. Sebaliknya, kata *di-*, *ke-*, *dari-* **ditulis serangkai** ketika kata yang mengikutinya **bukan menunjukkan tempat/lokasi**.

Partikel

- Partikel *-lah*, dan *-kah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya :

Sampailah Siput di garis finish.

Apakah kau menerima tantanganku?

Siapakah yang menang?

- Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Kura-kura *pun* menyesal karena tidak mendengarkan nasihat Kancil.

Catatan :

Partikel *pun* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya, khususnya pada kata: *adapun, bagaimanapun, maupun, sekalipun, dan walaupun*.

Kata ganti *-ku, kau-, -ku, -mu, dan -nya*

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya ; *-ku, -mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya :

Buku ini boleh *kaubaca*.

Bukuku, bukumu, dan bukunya harus segera dikumpulkan.

Kata *si* dan *sang*

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Sang Kancil mencuri ketimun.

Ketimun Pak Tani dicuri *si* Kancil.

- ❖ Catatan: *si* dan *sang* ditulis dengan huruf kecil, bukan kapital. Akan tetapi, bisa ditulis kapital jika kata-kata itu diperlakukan sebagai unsur nama diri atau julukan.

Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Misalnya:

Sang Kancil mencuri ketimun.

Tanda koma (,)

- Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Itik mengundang kura-kura, gajah, kelinci, dan landak ke rumahnya.

Satu, dua, ... tiga!

- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti *tetapi, melainkan, sedangkan*, dan *kecuali*.

Misalnya:

Semua hadir tepat waktu, *kecuali* Kura-kura.

Kelinci dapat berlari kencang, *sedangkan* Kura-kura berjalan lambat.

Kura-kura dapat terbang, *tetapi* ada syaratnya.

- Tanda koma **dipakai** untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat **jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat.**

Misalnya:

Kalau ada undangan, ia akan datang.

Karena Landak berduri, ia di jauhi teman-temannya.

Agar memiliki wawasan yang luas, kita harus banyak membaca buku.

Catatan :

Tanda koma **tidak dipakai** untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat **jika anak kalimat itu di belakang induk kalimatnya.**

Misalnya :

Ia akan datang kalau ada undangan.

Landak di jauhi teman-temannya karena ia berduri.

- Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, akan tetapi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu.*

Misalnya:

Kura-kura itu bekerja keras. *Oleh karena itu*, ia dapat sampai di garis finish lebih dulu.

Meskipun begitu, ia tidak pernah berlaku sombong kepada siapapun.

- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh*, dan *kasihan*, atau kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik*, atau *Mas* dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, begitu?

Wah, keren sekali!

Hati-hati, *ya*, jalannya licin.

Sedang apa kamu, *Cil*?

Kura-kura, kenapa kau baru sampai?

- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata Kelinci, “Makanannya lezat sekali.”

“Makanannya lezat sekali,” kata Kelinci.

- Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan kalimat langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika kalimat langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Misalnya :

“Kenapa kau marah, Kura-kura?” tanya Kancil.

“Lempar saja pisang itu ke tubuhku kalau kau bisa!” perintah Kancil.

Tupai dan Ikan Gabus

Di sebuah telaga di daerah Kalimantan barat, tersebutlah seekor tupai bersahabat dengan seekor ikan gabus. Persahabatan tersebut sangatlah kuatnya.

Pada suatu hari si Ikan Gabus jatuh sakit. Badannya sangat lemah. Dengan setianya si Tupai menunggui temannya itu. Sudah beberapa hari si Ikan Gabus tidak enak makan. Maka si Tupai berusaha membujuknya. Namun, si Ikan Gabus hanya mau makan kalau diberi makan hati ikan Yu.

Mendengar permintaan si Ikan Gabus, Si Tupai menjadi sangat sedih. Sulit sekali memenuhi permintaan sahabatnya itu. Ikan Yu adalah hewan yang sangat ganas dan hanya hidup di lautan lepas. Namun, akhirnya ia memutuskan juga untuk mencarikannya.

Maka ia pun meloncat-loncat dari pohon ke pohon hingga sampai ke sebuah pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Dengan perlahan si Tupai melobangi sebutir biji kelapa. Setelah airnya habis, iapun masuk ke dalam kelapa itu. Dari dalam kelapa itu ia masih dapat menggerogoti tangkai buah kelapa itu. Tak lama kemudian buah kelapa itu sudah terlepas dari tangkainya dan tercebur ke laut lepas. Ombak laut itu sangat besar. sehingga dalam waktu tidak lama, buah kelapa itu sudah berada di tengah laut lepas. Tiba-tiba datanglah seekor Ikan Yu besar. Dengan segera ia menelan biji kelapa tersebut bulat-bulat. Setelah berada di dalam perut ikan itu, si Tupai lalu mengigiti hatinya. Ikan itu menggelepar-gelepar menuju pantai. Sesampainya di pantai, Ikan Yu sudah kehabisan tenaga dan akhirnya mati.

Dengan senang hati si Tupai membawa hati Ikan Yu itu untuk sahabatnya. Dengan ajaibnya setelah memakan hati Ikan Yu. Si Ikan Gabus menjadi sembuh total. Ia meloncat-loncat dengan gembiranya.

Ia pun berjanji akan menolong si Tupai kalau ia sakit di hari kemudian.

(sumber : <http://www.pendongeng.com/fabel-indonesia/311-tupai-dan-ikan-gabus.html>)

Anjing yang Nakal

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu mengigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu, majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu

berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anak anjing bertanya, “Mengapa kamu selalu berlari ke sana-kemari dengan loncengmu?” “ Ya, aku bangga pada lonceng di leherku. Tidak setiap anjing punya lonceng sepertiku.”

Pada suatu ketika anjing tua berkata kepada anjing berlonceng, “ Mengapa kamu selalu memamerkan diri dengan loncengmu?”. “ Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku”. “Sebenarnya kamu harus malu pada loncengmu. Lonceng itu tidak patut kamu banggakan. Bahkan, itu aib. Sebenarnya majikanmu memberi lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semuaorang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

Sumber: Diolah dari 312 Dongeng Binatang

LANDAK YANG KESEPIAN

Bagian 1

Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

“Hai, siapa namamu? Aku Kuku. Aku perhatikan dari tadi kamu melamun saja.”

Landa kaget mendengar si kura-kura. Dia bingung, ternyata masih ada yang mau menyapanya.

Kuku mengulurkan tangannya ke Landa. Landa menjabat tangan Kuku dengan hati-hati.

“Hai, namaku Landa,” jawab landa gembira.

“Landa, aku tahu kok kamu sedang mempunyai masalah. Wajahmu terlihat murung,” kata Kuku.

“Ah, tidak apa-apa, Kuku.”

“Ceritalah kepadaku. Siapa tahu aku bisa membantumu.”

Karena Kuku ramah dan baik, akhirnya Landa bercerita tentang hal yang menyimpannya.

Setelah mendengar cerita itu Kuku merasa iba kepada Landa. Kuku berusaha menghibur Landa. Dia juga mengundang Landa ke pesta di rumahnya. Landa senang mendapat undangan itu.

Keesokan harinya Landa datang ke rumah Kuku. Dengan senang dan bergembira dia segera menuju ke rumah Kuku. Setelah sampai di rumah Kuku ternyata sudah banyak binatang lain yang hadir dalam pesta tersebut, termasuk monyet, kambing, dan kancil.

Kuku menerima kedatangan Landa dengan gembira. Dia mengenalkan Landa kepada teman-temannya. Sebagian dari tamu-tamu itu ada yang mau bersalaman dengan Landa dan sebagian lain menolaknya.

“Mengapa kamu tidak mau bersalaman denganku?” tanya Landa.

“Maaf Landa, aku takut durimu menusuk tanganku,” jawab Kancil.

Bagian 2

Ketika mereka sedang asyik berpesta, tiba-tiba monyet berteriak kencang, "Teman-teman, cepat bersembunyi, ada gerombolan serigala mengintai kita."

Seketika itu juga, mereka kalang kabut. Tiba-tiba gerombolan serigala mengejar binatang-binatang yang ada di rumah Kuku.

Kura-kura, monyet, kancil, dan kambing sudah tertangkap oleh serigala. Seketika itu juga Landa marah. Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala.

Landa langsung menggulung badannya menjadi bulat, seperti bola duri. Kemudian dia menggelindingkan ke arah gerombolan serigala. Dengan lincih Landa menabrakkan badannya ke gerombolan serigala itu. Serigala itu kesakitan dan gerombolan itu terpecah.

Bagian 3

Akhirnya, serigala itu lari meninggalkan Landa dan teman-temannya.

"Hore, hidup Landa!"

Terima kasih Landa, kami minta maaf atas sikap kami selama ini," kata monyet sambil tersenyum tulus.

Akhirnya, Landa tidak lagi kesepian. Kini, dia mempunyai banyak teman yang membuat hidupnya lebih bahagia.

Bagian 4

Di hutan belantara hiduplah seekor landak. Namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.

Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari di saat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa dia ajak berbicara dan bermain.

Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama. Akan tetapi, mereka menolak ajakan itu.

"Teman-teman, ayo main bersamaku?" ajak Landa.

"Maaf, Landa, bukannya tidak mau bermain bersamamu, tetapi kami takut tertusuk duri di badanmu itu," seru teman-temannya.

Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian."

"Tapi maaf, Landa, kami belum bisa," seru teman-temannya.

Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih. Landa tetap berusaha sekuat tenaga agar dia dapat diterima oleh teman-temannya. Landa berusaha menghibur diri. Dia bernyanyi-nyanyi kecil. Landa selalu berpikir tentang nasibnya yang nahas itu. Dia berpikir bahwa ini adalah nasibnya.

Setelah kejadian itu, Landa semakin tidak berani ke luar rumah. Dia hanya bisa memandang dari balik jendela binatang lain yang sedang bermain. Landa semakin sedih melihat hal itu. Ingin rasanya dia bergabung dengan teman-temannya, tetapi apa daya teman-temannya tidak mau bermain dengannya.

Soal (Lampiran)

1. Bagaimana susunan/urutan yang benar pada teks “Landak yang Kesepian” berdasarkan struktur isi dan alur ceritanya?
2. Carilah kalimat yang menggambarkan tokoh dan perwatakan Landa pada teks “Landak yang Kesepian”?
3. Carilah kalimat yang menggambarkan latar tempat pada teks “Landak yang Kesepian”?
4. Apa pesan/amanat yang terdapat dalam teks “Landak yang Kesepian”?
5. Betulkan ejaan kalimat di bawah ini!
 - a. “Sedang apa kamu, cil?” kata monyet.
 - b. “Maaf, aku takut tertusuk durimu” jawab Kancil.
 - c. Landak akan berhati-hati agar duri ditubuhnya tidak menusuk teman-temannya.
 - d. Ia sedih, karena tidak punya teman yang di ajak berbicara dan bermain.
 - e. Karena landak berduri ia di jauhi teman-temannya.
 - f. Meskipun begitu ia tidak marah kepada teman-temanya.
 - g. Landak itu marah sekali kepada sang serigala.
 - h. Kura-kura tidak mendengarkan pesan Si Kancil untuk tidak membuka mulutnya.
 - i. Kelinci dapat berlari kencang sedangkan kura-kura berjalan lambat
 - j. Wah durimu ternyata keren sekali!

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Kelas/ Semester : VIII A / 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	No.	Nama Peserta Didik	L/P	Agustus						September						JUMLAH		
	Induk			Tanggal Tatap Muka						Tanggal Tatap Muka						S	I	A
				14	17	21	24	28	31	4	7	11						
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	I		•		•	•	•	•	•					1	
2	3303	Asna Nur Rohman	L	•	H	•	S	•	•	•	•	•						
3	3304	Ayu Safitri	P	I	U	•	E	•	•	•	•	•					1	
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	•	T	•	M	•	•	•	•	•						
5	3306	Banar Wilis Jati	L	•		•	I	•	•	•	•	•						
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	•	R	•	N	•	•	•	•	•						
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	I	I	•	A	•	•	•	•	•					1	
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	•		•	R	•	•	•	•	•						
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	•	K	•		•	•	•	•	•						
10	3312	Halimah Nur Husna	P	•	E	•	M	•	•	•	•	•						
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	I		•	A	•	•	•	•	•					1	
12	3314	Ihsan Susanto	L	•	7	•	T	•	•	•	•	•						
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	•	0	•	E	•	•	•	•	•						
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	I		•	M	•	•	•	•	•					1	
15	3317	Khansa Abhirama	L	•		•	A	•	•	•	•	•						
16	3318	Latifah	P	•		•	T	•	•	•	•	•						

17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	•		•	I	•	•	•	•	•						
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	I		•	K	•	•	•	•	•					1	
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	•		•	A	•	•	•	•	•						
20	3322	Naura Fadhiliani	P	•		•		•	•	•	•	•						
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	•		•		•	•	•	•	•						
22	3324	Pradana Arya Putra	L	•		•		•	•	•	•	•						
23	3325	Putri Astuti	P	•		•		•	•	•	•	•						
24	3326	Putri Azzahra	P	•		•		•	•	•	•	•						
25	3327	Putri Kartika Sari	P	•		•		•	•	•	•	•						
26	3328	Rahma Yunita	P	•		•		•	•	•	•	•						
27	3329	Reza Amanda Mifta	P	•		•		•	•	•	•	•						
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	•		•		•	•	•	•	•						
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	I		•		•	•	•	•	•					1	
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	I		•		•	•	•	•	•					1	
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	•		•		•	•	•	•	•						
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	•		•		•	•	•	•	•						

Keterangan :

S = Sakit

I = Ijin

A = Alpa (tanpa keterangan)

Kalasan, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran



Khiswatul Janah, S.Pd.

NIP. 19650803 1987003

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Kelas/ Semester : VIII B / 1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	No.	Nama Peserta Didik	L/P	Agustus						September							JUMLAH		
	Induk			Tanggal Tatap Muka						Tanggal Tatap Muka									
				13	15	17	20	22	24	27	29	31	3	5	7	10	S	I	A
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	•	•			•	•	•	•	•	•	P	•	•			
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	•	•	H	C	•	•	•	•	•	•	E	•	•			
3	3336	Anang Permadi	L	•	•	U	L	•	•	•	•	•	•	R	•	•			
4	3337	Anisya Rachmawati	P	•	•	T	A	•	•	•	•	•	•	P	•	•			
5	3338	Bara Aditya	L	•	•		S	•	•	•	•	•	•	I	•	•			
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	•	•	R	S	•	•	•	•	•	•	S	•	•			
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	•	•	I		•	•	•	•	•	•	A	•	•			
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P											H					
9	3342	Desti Nicawati	P	•	•	K	M	•	•	•	•	•	•	A	•	•			
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	•	•	E	E	•	•	•	•	•	•	N	•	•			
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	•	•		E	•	•	•	•	•	•		•	•			
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	•	•	7	T	•	•	•	•	•	•	K	•	•			
13	3346	Dina Amalia	P	•	•	0	I	•	•	•	•	•	•	K	•	•			
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	•	•		N	•	•	•	•	•	•	N	•	•			
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	•	•		G	•	•	•	•	•	•		•	•			
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	•	•			•	•	•	•	•	•	P	•	•			

17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	•	•			•	•	•	•	•	•	P	•	•			
18	3351	Junita Annisa Putri	P	•	•			•	•	•	•	•	•	L	•	•			
19	3352	Laila Noor Saravina	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P	•	•			•	•	•	•	•	•	U	•	•			
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	•	•			•	•	•	•	•	•	I	•	•			
22	3355	Muhammad Ridwan	L	•	•			•	•	•	•	•	•	N	•	•			
23	3356	Muthia Zahra A.	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
25	3358	Regina Septyani	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
27	3360	Riyan Ramadhan	L	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
28	3361	Safrina Nur Laili	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			
32	3365	Yusron Na'afi	L	•	•			•	•	•	•	•	•		•	•			

Keterangan :

S = Sakit

I = Ijin

A = Alpa (tanpa keterangan)

Kalasan, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran



Khiswatul Janah, S.Pd.

NIP. 19650803 1987003

JADWAL MENGAJAR GURU

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nama Mahasiswa : Laelatul Azizah

Guru Pembimbing/ No. Kode Guru : Khiswatul Janah, S.Pd. / 7

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Mengajar dalam 1 Minggu : 12 Jam Pelajaran

JAM KE-	HARI					
	SENIN Kelas	SELASA Kelas	RABU Kelas	KAMIS Kelas	JUMAT Kelas	SABTU Kelas
1						VIII B
2						VIII B
3						
4	VIII A				VIII A	
5	VIII A				VIII A	
6	VIII A			VIII B	VIII A	
7	VIII B			VIII B		
8	VIII B					

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Anisa Anggiyaningrum	-	-	-	-	-
2.	Asna Nur Rohman	4	3	4	4	SB
3.	Ayu Safitri	-	-	-	-	-
4.	Bagas Panca Ramadhani	4	4	4	4	SB
5.	Banar Wilis Jati	3	3	3	3	B
6.	Casandra Frisca Primadani	4	4	3	4	SB
7.	Dita Anindyka Putri Utami	-	-	-	-	-
8.	Ferry Nugroho Saputro	4	4	4	4	SB
9.	Fitroh Nur Rokhman	1	2	3	2	C
10.	Halimah Nur Husna	4	3	3	4	B
11.	Hellina Dewi Anggita	-	-	-	-	-
12.	Ihsan Susanto	3	3	3	3	B
13.	Intan An'amta Gusti	3	4	4	3	B
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	-	-	-	-	-
15.	Khansa Abhirama	3	4	3	3	B
16.	Latifah	4	4	4	4	SB
17.	M. Rizki Novrian R.S.P	3	3	4	4	B
18.	M. Fahmi Pramudita	-	-	-	-	-

19.	M. Zinedine Zidane	3	4	4	4	SB
20.	Naura Fadhiliani	4	4	4	4	SB
21.	Novia Wahyu Rahmawati	4	4	4	4	SB
22.	Pradana Arya Putra	-	-	-	-	-
23.	Putri Astuti	4	3	4	4	SB
24.	Putri Azzahra	4	4	4	4	SB
25.	Putri Kartika Sari	4	4	3	4	SB
26.	Rahma Yunita	4	4	4	4	SB
27.	Reza Amanda Mifta	4	4	4	4	SB
28.	Ricki Ardiyanto	2	2	3	2	C
29.	Silvia Anggraini Nur K.	-	-	-	-	-
30.	Tri Martanti Mariyani Putri	-	-	-	-	-
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	4	3	3	4	B
32.	Pruistin Aisyah Reghita A.	4	4	3	4	SB

Kalasan, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Anisa Anggiyaningrum	4	4	4	4	SB
2.	Asna Nur Rohman	4	3	4	4	SB
3.	Ayu Safitri	4	4	3	4	SB
4.	Bagas Panca Ramadhani	4	4	4	4	SB
5.	Banar Wilis Jati	3	3	3	3	B
6.	Casandra Frisca Primadani	4	4	3	4	SB
7.	Dita Anindyka Putri Utami	4	4	3	4	SB
8.	Ferry Nugroho Saputro	4	4	4	4	SB
9.	Fitroh Nur Rokhman	3	3	3	3	B
10.	Halimah Nur Husna	4	3	3	4	B
11.	Hellina Dewi Anggita	3	4	4	4	SB
12.	Ihsan Susanto	3	4	3	3	B
13.	Intan An'amta Gusti	3	4	4	3	B
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	3	3	3	3	B
15.	Khansa Abhirama	3	3	3	3	B
16.	Latifah	4	4	4	4	SB
17.	M. Rizki Novrian R.S.P	3	4	4	4	SB
18.	M. Fahmi Pramudita	3	3	4	4	B

19.	M. Zinedine Zidane	3	4	4	4	SB
20.	Naura Fadhiliani	4	4	4	4	SB
21.	Novia Wahyu Rahmawati	4	4	4	4	SB
22.	Pradana Arya Putra	3	4	3	4	B
23.	Putri Astuti	4	3	4	4	SB
24.	Putri Azzahra	4	4	4	4	SB
25.	Putri Kartika Sari	4	4	3	4	SB
26.	Rahma Yunita	4	4	4	4	SB
27.	Reza Amanda Mifta	4	4	4	4	SB
28.	Ricki Ardiyanto	3	3	3	3	B
29.	Silvia Anggraini Nur K.	4	4	4	4	SB
30.	Tri Martanti Mariyani Putri	4	4	4	4	SB
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	B
32.	Pruistin Aisyah Reghita A.	4	4	3	4	SB

Kalasan, 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Anisa Anggiyaningrum	4	4	4	4	SB
2.	Asna Nur Rohman	4	3	4	4	SB
3.	Ayu Safitri	4	4	3	4	SB
4.	Bagas Panca Ramadhani	4	4	4	4	SB
5.	Banar Wilis Jati	3	3	3	3	B
6.	Casandra Frisca Primadani	4	4	3	4	SB
7.	Dita Anindyka Putri Utami	4	3	3	3	B
8.	Ferry Nugroho Saputro	4	4	4	4	SB
9.	Fitroh Nur Rokhman	3	3	3	3	B
10.	Halimah Nur Husna	4	3	3	4	B
11.	Hellina Dewi Anggita	3	3	3	4	B
12.	Ihsan Susanto	3	4	3	3	B
13.	Intan An'amta Gusti	3	4	4	3	B
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	3	3	3	3	B
15.	Khansa Abhirama	3	3	3	3	B
16.	Latifah	4	4	4	4	SB
17.	M. Rizki Novrian R.S.P	3	4	4	4	SB
18.	M. Fahmi Pramudita	3	3	4	4	B

19.	M. Zinedine Zidane	3	4	4	4	SB
20.	Naura Fadhiliani	4	4	4	4	SB
21.	Novia Wahyu Rahmawati	4	4	4	4	SB
22.	Pradana Arya Putra	3	4	3	4	B
23.	Putri Astuti	4	3	4	4	SB
24.	Putri Azzahra	4	4	4	4	SB
25.	Putri Kartika Sari	4	4	3	4	SB
26.	Rahma Yunita	4	4	4	4	SB
27.	Reza Amanda Mifta	4	4	4	4	SB
28.	Ricki Ardiyanto	3	3	3	3	B
29.	Silvia Anggraini Nur K.	4	4	4	4	SB
30.	Tri Martanti Mariyani Putri	4	4	4	4	SB
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	B
32.	Pruistin Aisyah Reghita A.	3	3	3	4	B

Kalasan, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Anisa Anggiyaningrum	4	4	4	4	SB
2.	Asna Nur Rohman	4	3	4	4	SB
3.	Ayu Safitri	4	4	3	4	SB
4.	Bagas Panca Ramadhani	4	4	4	4	SB
5.	Banar Wilis Jati	3	3	3	3	B
6.	Casandra Frisca Primadani	4	4	3	4	SB
7.	Dita Anindyka Putri Utami	4	3	3	4	SB
8.	Ferry Nugroho Saputro	4	4	4	4	SB
9.	Fitroh Nur Rokhman	3	3	3	3	B
10.	Halimah Nur Husna	4	3	3	4	B
11.	Hellina Dewi Anggita	3	3	4	4	SB
12.	Ihsan Susanto	3	4	3	3	B
13.	Intan An'amta Gusti	3	4	4	3	B
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	3	3	3	3	B
15.	Khansa Abhirama	3	3	3	3	B
16.	Latifah	4	4	4	4	SB
17.	M. Rizki Novrian R.S.P	3	4	4	4	SB
18.	M. Fahmi Pramudita	3	3	4	4	B

19.	M. Zinedine Zidane	3	4	4	4	SB
20.	Naura Fadhiliani	4	4	4	4	SB
21.	Novia Wahyu Rahmawati	4	3	4	4	SB
22.	Pradana Arya Putra	3	4	3	4	B
23.	Putri Astuti	4	3	4	4	SB
24.	Putri Azzahra	4	4	4	4	SB
25.	Putri Kartika Sari	4	3	3	4	SB
26.	Rahma Yunita	4	3	4	4	SB
27.	Reza Amanda Mifta	4	4	4	4	SB
28.	Ricki Ardiyanto	3	3	3	3	B
29.	Silvia Anggraini Nur K.	4	4	4	4	SB
30.	Tri Martanti Mariyani Putri	4	4	4	4	SB
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	B
32.	Pruistin Aisyah Reghita A.	4	3	3	4	SB

Kalasan, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Anisa Anggiyaningrum	4	3	4	4	SB
2.	Asna Nur Rohman	4	3	4	4	SB
3.	Ayu Safitri	4	4	3	4	SB
4.	Bagas Panca Ramadhani	4	4	4	4	SB
5.	Banar Wilis Jati	3	3	3	3	B
6.	Casandra Frisca Primadani	4	4	3	4	SB
7.	Dita Anindyka Putri Utami	4	3	3	4	SB
8.	Ferry Nugroho Saputro	4	4	4	4	SB
9.	Fitroh Nur Rokhman	3	3	3	3	B
10.	Halimah Nur Husna	4	3	3	4	B
11.	Hellina Dewi Anggita	3	3	4	4	SB
12.	Ihsan Susanto	3	4	3	3	B
13.	Intan An'amta Gusti	3	3	4	3	B
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	3	4	3	3	B
15.	Khansa Abhirama	3	4	3	3	B
16.	Latifah	4	4	4	4	SB
17.	M. Rizki Novrian R.S.P	3	4	4	4	SB
18.	M. Fahmi Pramudita	3	4	4	4	SB

19.	M. Zinedine Zidane	3	4	4	4	SB
20.	Naura Fadhiliani	4	4	4	4	SB
21.	Novia Wahyu Rahmawati	4	4	4	4	SB
22.	Pradana Arya Putra	4	4	3	4	SB
23.	Putri Astuti	4	3	4	4	SB
24.	Putri Azzahra	4	4	4	4	SB
25.	Putri Kartika Sari	4	4	3	4	SB
26.	Rahma Yunita	4	4	4	4	SB
27.	Reza Amanda Mifta	4	4	4	4	SB
28.	Ricki Ardiyanto	3	3	3	3	B
29.	Silvia Anggraini Nur K.	4	4	4	4	SB
30.	Tri Martanti Mariyani Putri	4	3	4	4	SB
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	B
32.	Pruistin Aisyah Reghita A.	4	4	3	4	SB

Kalasan, 4 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Anisa Anggiyaningrum	4	3	4	4	SB
2.	Asna Nur Rohman	4	4	4	4	SB
3.	Ayu Safitri	4	4	3	4	SB
4.	Bagas Panca Ramadhani	4	4	4	4	SB
5.	Banar Wilis Jati	3	3	3	3	B
6.	Casandra Frisca Primadani	4	4	3	4	SB
7.	Dita Anindyka Putri Utami	4	4	3	4	SB
8.	Ferry Nugroho Saputro	4	4	4	4	SB
9.	Fitroh Nur Rokhman	3	3	3	3	B
10.	Halimah Nur Husna	4	3	3	4	B
11.	Hellina Dewi Anggita	3	3	4	4	SB
12.	Ihsan Susanto	3	4	3	3	B
13.	Intan An'amta Gusti	3	3	4	3	B
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	3	3	3	3	B
15.	Khansa Abhirama	3	4	3	3	B
16.	Latifah	4	4	4	4	SB
17.	M. Rizki Novrian R.S.P	3	4	4	4	SB
18.	M. Fahmi Pramudita	3	4	4	4	B

19.	M. Zinedine Zidane	3	4	4	4	SB
20.	Naura Fadhiliani	4	4	4	4	SB
21.	Novia Wahyu Rahmawati	4	3	4	4	SB
22.	Pradana Arya Putra	3	3	3	4	B
23.	Putri Astuti	4	4	4	4	SB
24.	Putri Azzahra	4	4	4	4	SB
25.	Putri Kartika Sari	4	4	3	4	SB
26.	Rahma Yunita	4	4	4	4	SB
27.	Reza Amanda Mifta	4	4	4	4	SB
28.	Ricki Ardiyanto	3	3	3	3	B
29.	Silvia Anggraini Nur K.	4	4	4	4	SB
30.	Tri Martanti Mariyani Putri	4	4	4	4	SB
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	3	3	3	4	B
32.	Pruistin Aisyah Reghita A.	4	3	3	4	SB

Kalasan, 7 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Disiplin	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	3	4	3	B
2.	Alif Nur Rizqi	2	3	2	2	C
3.	Anang Permadi	3	4	3	4	SB
4.	Anisya Rachmawati	3	2	3	3	B
5.	Bara Aditya	3	4	3	3	B
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	2	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	3	3	3	B
8.	Delima Ayu Humairoh	4	4	4	4	SB
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	3	3	3	B
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	3	4	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	2	4	3	B
14.	Erika Nur Oktaviani	3	2	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	3	3	2	3	B
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	3	3	4	4	SB
18.	Junita Annisa Putri	3	3	3	4	B

19.	Laila Noor Saravina	4	2	3	4	SB
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	3	4	3	B
22.	Muhammad Ridwan	3	4	3	4	SB
23.	Muthia Zahra A.	4	3	4	4	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	4	4	4	4	SB
25.	Regina Septyani	4	3	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	1	3	2	C
28.	Safrina Nur Laili	3	4	3	3	B
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	2	3	4	B
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	3	3	3	B
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	1	2	2	C
32.	Yusron Na'afi	4	4	3	4	SB

Kalasan, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

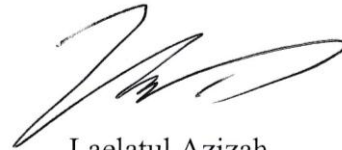
Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Disiplin	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	4	4	3	4	SB
2.	Alif Nur Rizqi	4	4	3	3	SB
3.	Anang Permadi	4	4	3	4	SB
4.	Anisya Rachmawati	3	4	3	4	SB
5.	Bara Aditya	3	3	3	3	B
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	3	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	4	4	4	SB
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	4	4	4	SB
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	4	3	4	SB
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	4	4	4	3	SB
14.	Erika Nur Oktaviani	4	4	4	4	SB
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	3	2	3	3	B
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	4	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	4	4	4	3	SB
18.	Junita Annisa Putri	4	4	4	4	SB

19.	Laila Noor Saravina	4	4	3	4	SB
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	4	3	3	4	SB
22.	Muhammad Ridwan	4	4	3	4	SB
23.	Muthia Zahra A.	4	4	4	4	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	4	4	4	4	SB
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	3	3	3	2	B
28.	Safrina Nur Laili	4	4	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	4	4	4	SB
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	2	3	3	C
32.	Yusron Na'afi	4	4	3	4	SB

Kalasan, 15 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	4	4	4	SB
2.	Alif Nur Rizqi	3	3	3	3	B
3.	Anang Permadi	4	4	4	4	SB
4.	Anisya Rachmawati	4	2	4	4	SB
5.	Bara Aditya	3	4	4	4	SB
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	3	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	3	3	4	B
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	4	4	4	SB
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	3	3	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	3	4	4	SB
14.	Erika Nur Oktaviani	4	3	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	3	2	3	2	B
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	4	3	4	3	B
18.	Junita Annisa Putri	4	3	4	4	SB

19.	Laila Noor Saravina	3	3	4	4	SB
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	3	4	4	SB
22.	Muhammad Ridwan	3	3	3	4	B
23.	Muthia Zahra A.	4	3	4	4	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	4	4	4	4	SB
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	3	3	2	C
28.	Safrina Nur Laili	4	3	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	3	4	4	SB
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	3	3	3	B
32.	Yusron Na'afi	4	4	3	4	SB

Kalasan, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	3	4	4	SB
2.	Alif Nur Rizqi	3	3	3	3	B
3.	Anang Permadi	4	4	4	4	SB
4.	Anisya Rachmawati	4	2	3	3	B
5.	Bara Aditya	3	3	4	3	B
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	3	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	3	3	4	B
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	4	4	4	SB
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	3	3	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	3	4	4	SB
14.	Erika Nur Oktaviani	4	3	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	2	2	3	2	C
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	4	3	4	3	B
18.	Junita Annisa Putri	4	3	4	4	SB

19.	Laila Noor Saravina	3	3	4	4	SB
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	3	4	4	SB
22.	Muhammad Ridwan	3	3	3	4	B
23.	Muthia Zahra A.	4	3	4	4	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	3	3	3	4	B
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	3	3	2	C
28.	Safrina Nur Laili	4	3	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	3	4	4	SB
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	2	3	3	C
32.	Yusron Na'afi	4	4	3	4	SB

Kalasan, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	3	2	3	B
2.	Alif Nur Rizqi	3	2	3	3	B
3.	Anang Permadi	3	2	3	4	B
4.	Anisya Rachmawati	4	2	3	3	B
5.	Bara Aditya	3	3	4	3	B
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	2	3	3	B
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	3	3	3	B
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	2	4	3	B
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	2	3	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	3	3	3	B
14.	Erika Nur Oktaviani	3	3	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	2	2	3	2	C
16.	Hasan Ali Ramadhan	2	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	3	3	3	3	B
18.	Junita Annisa Putri	3	3	3	3	B

19.	Laila Noor Saravina	3	2	3	3	B
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	3	3	3	B
22.	Muhammad Ridwan	3	3	3	3	B
23.	Muthia Zahra A.	3	3	4	3	B
24.	Prisma Nidya Fatika	3	3	3	4	B
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	2	3	2	C
28.	Safrina Nur Laili	4	3	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	3	3	3	B
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	2	3	2	C
32.	Yusron Na'afi	3	3	3	4	B

Kalasan, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	4	3	4	SB
2.	Alif Nur Rizqi	3	3	3	3	B
3.	Anang Permadi	4	3	3	3	B
4.	Anisya Rachmawati	3	2	3	4	B
5.	Bara Aditya	3	4	4	4	SB
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	3	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	3	3	4	B
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	2	3	4	B
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	2	3	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	2	4	3	B
14.	Erika Nur Oktaviani	4	3	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	3	2	3	3	B
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	4	3	4	4	SB
18.	Junita Annisa Putri	4	3	4	4	SB

19.	Laila Noor Saravina	3	3	4	3	B
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	3	4	3	B
22.	Muhammad Ridwan	3	4	3	4	SB
23.	Muthia Zahra A.	4	3	4	4	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	4	4	4	4	SB
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	3	3	2	B
28.	Safrina Nur Laili	4	3	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	3	4	4	SB
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	3	3	3	3	B
32.	Yusron Na'afi	4	4	3	4	SB

Kalasan, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	3	4	4	SB
2.	Alif Nur Rizqi	3	3	3	3	B
3.	Anang Permadi	4	3	4	4	SB
4.	Anisya Rachmawati	4	3	3	3	B
5.	Bara Aditya	3	3	4	3	B
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	3	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	3	4	3	3	B
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	2	3	4	B
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	2	3	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	2	4	3	B
14.	Erika Nur Oktaviani	3	2	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	2	2	3	2	C
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	4	3	4	3	B
18.	Junita Annisa Putri	4	2	4	4	SB

19.	Laila Noor Saravina	3	3	4	3	B
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	3	3	3	B
22.	Muhammad Ridwan	3	4	3	4	SB
23.	Muthia Zahra A.	4	4	4	4	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	3	4	3	4	SB
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	3	3	2	B
28.	Safrina Nur Laili	4	3	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	3	4	3	B
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	3	3	3	B
32.	Yusron Na'afi	4	4	3	4	SB

Kalasan, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. Kolom aspek sikap pada tabel pengamatan sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik (SB)
- 3 = baik (B)
- 2 = cukup (C)
- 1 = kurang (D)

Pertemuan ke- 3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				Pred.
		Jujur	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	3	3	2	3	B
2.	Alif Nur Rizqi	3	3	3	3	B
3.	Anang Permadi	3	3	3	4	B
4.	Anisya Rachmawati	4	3	3	3	B
5.	Bara Aditya	3	3	4	3	B
6.	Beftha Farisha Yudiantari	4	3	4	4	SB
7.	Dandy Dwi Kurniawan H.	4	3	3	3	B
8.	Delima Ayu Humairoh	PINDAH				
9.	Desti Nicawati	4	4	4	4	SB
10.	Devi Kurnia Safitri	3	3	4	3	B
11.	Diffa Luthfi A.A.	3	3	3	3	B
12.	Dimas Abidzar Fadly	4	4	4	4	SB
13.	Dina Amalia	3	3	4	3	SB
14.	Erika Nur Oktaviani	3	3	3	4	B
15.	Hafizh Ramadhana F.P.	2	3	3	2	B
16.	Hasan Ali Ramadhan	3	3	3	3	B
17.	Irfan Fattah Ramadhan S.	3	3	4	3	B
18.	Junita Annisa Putri	3	3	3	3	B

19.	Laila Noor Saravina	3	4	4	3	SB
20.	Lala Oktavia Dewi	4	4	4	4	SB
21.	Mega Rani Dewi S.	3	4	3	3	B
22.	Muhammad Ridwan	3	4	3	4	SB
23.	Muthia Zahra A.	3	4	4	3	SB
24.	Prisma Nidya Fatika	3	4	3	4	SB
25.	Regina Septyani	4	4	4	4	SB
26.	Riva Novanda Ramadhani	4	4	4	4	SB
27.	Riyan Ramadhan	2	3	3	2	B
28.	Safrina Nur Laili	4	3	3	4	SB
29.	Salsabilla Azzahra Putri S.D.U	3	3	3	4	B
30.	Wahyu Nurul Rizqi	3	4	4	4	SB
31.	Yusril Huda Baihaqi	2	3	3	3	B
32.	Yusron Na'afi	4	4	4	4	SB

Kalasan, 3 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan

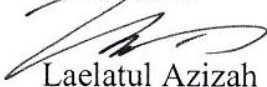
No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Pengetahuan			Keterampilan		
				Nilai	Konv	Huruf	Nilai	Konv	Huruf
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	0	0.00	0	100	4.00	A
2	3303	Asna Nur Rohman	L	90	3.60	A-	99	3.96	A
3	3304	Ayu Safitri	P	0	0.00	0	98	3.92	A
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	85	3.40	B+	100	4.00	A
5	3306	Banar Wilis Jati	L	80	3.20	B+	100	4.00	A
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	76	3.04	B	98	3.92	A
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	0	0.00	0	100	4.00	A
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	95	3.80	A-	100	4.00	A
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	80	3.20	B+	100	4.00	A
10	3312	Halimah Nur Husna	P	76	3.04	B	100	4.00	A
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	0	0.00	0	100	4.00	A
12	3314	Ihsan Susanto	L	80	3.20	B+	100	4.00	A
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	85	3.40	B+	100	4.00	A
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	0	0.00	0	100	4.00	A
15	3317	Khansa Abhirama	L	95	3.80	A-	99	3.96	A
16	3318	Latifah	P	85	3.40	B+	100	4.00	A
17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	90	3.60	A-	96	3.80	A-
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	0	0.00	0	100	4.00	A
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	95	3.80	A-	100	4.00	A
20	3322	Naura Fadhiliani	P	85	3.40	B+	100	4.00	A
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	90	3.60	A-	99	3.96	A
22	3324	Pradana Arya Putra	L	0	0.00	0	100	4.00	A
23	3325	Putri Astuti	P	85	3.40	B+	100	4.00	A
24	3326	Putri Azzahra	P	76	3.04	B	100	4.00	A
25	3327	Putri Kartika Sari	P	85	3.40	B+	98	3.92	A
26	3328	Rahma Yunita	P	85	3.40	B+	100	4.00	A
27	3329	Reza Amanda Mifta	P	76	3.04	B	100	4.00	A
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	80	3.20	B+	99	3.96	A
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	0	0.00	0	100	4.00	A
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	0	0.00	0	100	4.00	A
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	85	3.40	B+	100	4.00	A
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	90	3.60	A-	95	3.80	A-
JUMLAH				1949	77.96	0	3181	127.2	0
JUMLAH RATA-RATA				61	2.44		99	3.98	A

Berikut tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap aspek.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kompetensi Dasar : 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan
4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan

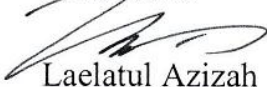
No.	No.	Nama Peserta Didik	L/P	Pengetahuan			Keterampilan		
	Induk			Nilai	Konv	Huruf	Nilai	Konv	Huruf
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	88	3.50	B+	80	3.23	B+
2	3303	Asna Nur Rohman	L	94	3.75	A-	91	3.62	A-
3	3304	Ayu Safitri	P	94	3.75	A-	81	3.23	B+
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	100	4.00	A	86	3.43	B+
5	3306	Banar Wilis Jati	L	100	4.00	A	81	3.23	B+
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	100	4.00	A	81	3.23	B+
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	100	4.00	A	91	3.62	A-
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	94	3.75	A-	86	3.43	B+
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	100	4.00	A	86	3.43	B+
10	3312	Halimah Nur Husna	P	94	3.75	A-	81	3.23	B+
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	100	4.00	A	91	3.62	A-
12	3314	Ihsan Susanto	L	94	3.75	A-	86	3.43	B+
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	94	3.75	A-	81	3.23	B+
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	100	4.00	A	81	3.23	B+
15	3317	Khansa Abhirama	L	94	3.75	A-	86	3.43	B+
16	3318	Latifah	P	88	3.50	B+	81	3.25	B+
17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	100	4.00	A	86	3.43	B+
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	94	3.75	A-	86	3.43	B+
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	100	4.00	A	91	3.62	A-
20	3322	Naura Fadhiliani	P	88	3.50	B+	91	3.62	A-
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	100	4.00	A	91	3.62	A-
22	3324	Pradana Arya Putra	L	94	3.75	A-	86	3.43	B+
23	3325	Putri Astuti	P	100	4.00	A	91	3.62	A-
24	3326	Putri Azzahra	P	94	3.75	A-	81	3.23	B+
25	3327	Putri Kartika Sari	P	100	4.00	A	91	3.62	A-
26	3328	Rahma Yunita	P	94	3.75	A-	91	3.62	A-
27	3329	Reza Amanda Mifta	P	94	3.75	A-	91	3.62	A-
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	100	4.00	A	81	3.23	B+
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	88	3.50	B+	91	3.62	A-
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	100	4.00	A	81	3.23	B+
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	100	4.00	A	81	3.23	B+
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	88	3.50	B+	91	3.62	A-
JUMLAH				3063	123		2741	110	
JUMLAH RATA-RATA				95.70	3.83	A-	85.65	3.43	B+

Berikut tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap aspek.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040


Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII A/1
Tahun Ajaran	:	2015/2016
Kompetensi Dasar	:	3.3 Megklasifikasi teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan

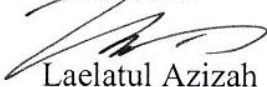
No.	No.	Nama Peserta Didik	L/P	Pengetahuan			Keterampilan		
	Induk			Nilai	Konv	Huruf	Nilai	Konv	Huruf
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	76	3.04	B	76	3.04	B
2	3303	Asna Nur Rohman	L	76	3.04	B	90	3.60	A-
3	3304	Ayu Safitri	P	90	3.60	A-	76	3.04	B
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	96	3.85	A	90	3.60	A-
5	3306	Banar Wilis Jati	L	76	3.04	B	76	3.04	B
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	90	3.60	A-	80	3.20	B+
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	76	3.04	B	76	3.04	B
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	90	3.60	A-	90	3.60	A-
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	76	3.04	B	76	3.04	B
10	3312	Halimah Nur Husna	P	90	3.60	A-	80	3.20	B+
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	74	3.04	B	76	3.04	B
12	3314	Ihsan Susanto	L	90	3.60	A-	90	3.60	A-
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	76	3.04	B	76	3.04	B
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	93	3.70	A-	76	3.04	B
15	3317	Khansa Abhirama	L	76	3.04	B	76	3.04	B
16	3318	Latifah	P	90	3.60	A-	76	3.04	B
17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	76	3.04	B	90	3.60	A-
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	96	3.85	A	90	3.60	A-
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	90	3.60	A-	76	3.04	B
20	3322	Naura Fadhiliani	P	82	3.28	B+	90	3.60	A-
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	90	3.60	A-	76	3.04	B
22	3324	Pradana Arya Putra	L	93	3.70	A-	76	3.04	B
23	3325	Putri Astuti	P	82	3.28	B+	90	3.60	A-
24	3326	Putri Azzahra	P	96	3.85	A	80	3.20	B+
25	3327	Putri Kartika Sari	P	82	3.28	B+	80	3.20	B+
26	3328	Rahma Yunita	P	82	3.28	B+	80	3.20	B+
27	3329	Reza Amanda Mifta	P	93	3.70	A-	80	3.20	B+
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	76	3.04	B	76	3.04	B
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	93	3.70	A-	80	3.20	B+
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	76	3.04	B	80	3.20	B+
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	76	3.04	B	76	3.04	B
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	96	3.85	A	76	3.04	B
JUMLAH				2713	108.6		2576	103	
JUMLAH RATA-RATA				84.59	3.38	B+	78.13	3.13	B

Berikut tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap aspek.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Materi : Teks Cerita Moral/Fabel

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Konv	Pred.	Tuntas	
							Ya	Tidak
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	50	2.00	C		V
2	3303	Asna Nur Rohman	L	70	2.80	B-		V
3	3304	Ayu Safitri	P	65	2.60	B-		V
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	80	3.20	B+	V	
5	3306	Banar Wilis Jati	L	40	1.60	C-		V
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	60	2.40	C+		V
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	60	2.40	C+		V
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	75	3.00	B		V
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	55	2.20	C+		V
10	3312	Halimah Nur Husna	P	65	2.60	B-		V
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	55	2.20	C+		V
12	3314	Ihsan Susanto	L	65	2.60	B-		V
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	75	3.00	B		V
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	60	2.40	C+		V
15	3317	Khansa Abhirama	L	70	2.80	B-		V
16	3318	Latifah	P	85	3.40	B+	V	
17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	65	2.60	B-		V
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	65	2.60	B-		V
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	55	2.20	C+		V
20	3322	Naura Fadhiliani	P	65	2.60	B-		V
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	80	3.20	B+	V	
22	3324	Pradana Arya Putra	L	65	2.60	B-		V
23	3325	Putri Astuti	P	85	3.40	B+	V	
24	3326	Putri Azzahra	P	85	3.40	B+	V	
25	3327	Putri Kartika Sari	P	80	3.20	B+	V	
26	3328	Rahma Yunita	P	75	3.00	B		V
27	3329	Reza Amanda Mifta	P	80	3.20	B+	V	
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	75	3.00	B		V
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	70	2.80	B-		V
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	75	3.00	B		V
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	75	3.00	B		V
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	55	2.20	C+		V
JUMLAH				2105	84.2		7	25
JUMLAH RATA-RATA				67.90	2.72	B-		

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

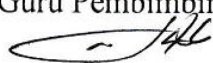
NIM. 12201244040

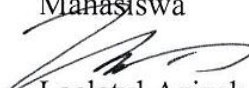
NILAI PERBAIKAN ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Materi : Teks Cerita Moral/Fabel

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Konv	Pred.	Tuntas	
							Ya	Tidak
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	80	3.20	B+	V	
2	3303	Asna Nur Rohman	L	80	3.20	B+	V	
3	3304	Ayu Safitri	P	78	3.12	B	V	
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L					
5	3306	Banar Wilis Jati	L	76	3.04	B	V	
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	80	3.20	B+	V	
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	76	3.04	B	V	
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	80	3.20	B+	V	
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	76	3.04	B	V	
10	3312	Halimah Nur Husna	P	78	3.12	B	V	
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	76	3.04	B	V	
12	3314	Ihsan Susanto	L	80	3.20	B+	V	
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	80	3.20	B+	V	
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	76	3.04	B	V	
15	3317	Khansa Abhirama	L	80	3.20	B+	V	
16	3318	Latifah	P					
17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	80	3.20	B+	V	
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	76	3.04	B	V	
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	76	3.04	B	V	
20	3322	Naura Fadhiliani	P	76	3.04	B	V	
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P					
22	3324	Pradana Arya Putra	L	76	3.04	B	V	
23	3325	Putri Astuti	P					
24	3326	Putri Azzahra	P					
25	3327	Putri Kartika Sari	P					
26	3328	Rahma Yunita	P	80	3.20	B+	V	
27	3329	Reza Amanda Mifta	P					
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	80	3.20	B+	V	
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	80	3.20	B+	V	
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	80	3.20	B+	V	
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	80	3.20	B+	V	
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	76	3.04	B	V	
JUMLAH				1876	75.04			
JUMLAH RATA-RATA				78.17	3.13	B		

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel
baik melalui lisan maupun tulisan
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/
fabel baik melalui lisan maupun tulisan

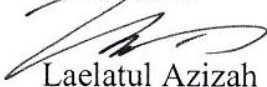
No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Pengetahuan			Keterampilan		
				Nilai	Konv	Huruf	Nilai	Konv	Huruf
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	90	3.60	A-	100	4.00	A
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	90	3.60	A-	100	4.00	A
3	3336	Anang Permadi	L	85	3.40	B+	100	4.00	A
4	3337	Anisya Rachmawati	P	50	2.00	C	100	4.00	A
5	3338	Bara Aditya	L	76	3.04	B	100	4.00	A
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	35	1.40	D+	100	4.00	A
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	85	3.40	B+	100	4.00	A
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P	95	3.80	A-	PINDAH		
9	3342	Desti Nicawati	P	95	3.80	A-	100	4.00	A
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	35	1.40	D+	100	4.00	A
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	45	1.80	C-	100	4.00	A
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	90	3.60	A-	100	4.00	A
13	3346	Dina Amalia	P	35	1.40	D+	100	4.00	A
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	35	1.40	D+	100	4.00	A
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	85	3.40	B+	100	4.00	A
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	76	3.04	B	100	4.00	A
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	85	3.40	B+	100	4.00	A
18	3351	Junita Annisa Putri	P	95	3.80	A-	100	4.00	A
19	3352	Laila Noor Saravina	P	45	1.80	C-	100	4.00	A
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P	76	3.04	B	100	4.00	A
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	50	2.00	C	100	4.00	A
22	3355	Muhammad Ridwan	L	90	3.60	A-	100	4.00	A
23	3356	Muthia Zahra A.	P	45	1.80	C-	100	4.00	A
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	50	2.00	C	100	4.00	A
25	3358	Regina Septyani	P	76	3.04	B	100	4.00	A
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P	76	3.04	B	100	4.00	A
27	3360	Riyan Ramadhan	L	76	3.04	B	100	4.00	A
28	3361	Safrina Nur Laili	P	76	3.04	B	100	4.00	A
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	50	2.00	C	100	4.00	A
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	95	3.80	A-	100	4.00	A
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	45	1.80	C-	100	4.00	A
32	3365	Yusron Na'afi	L	76	3.04	B	100	4.00	A
JUMLAH				2208	88.32	0	3100	124	0
JUMLAH RATA-RATA				68.16	2.73	B-	100.00	4.00	A

Berikut tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap aspek.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kompetensi Dasar : 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel baik melalui lisan maupun tulisan
4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan

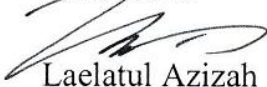
No.	No.	Nama Peserta Didik	L/P	Pengetahuan			Keterampilan		
	Induk			Nilai	Konv	Huruf	Nilai	Konv	Huruf
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	83	3.32	B+	81	3.24	B+
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	83	3.32	B+	82	3.28	B+
3	3336	Anang Permadi	L	83	3.32	B+	81	3.24	B+
4	3337	Anisya Rachmawati	P	100	4.00	A	78	3.12	B
5	3338	Bara Aditya	L	100	4.00	A	82	3.28	B+
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	83	3.32	B+	100	4.00	A
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	83	3.32	B+	88	3.52	A-
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P	PINDAH					
9	3342	Desti Nicawati	P	100	4.00	A	82	3.29	B+
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	83	3.32	B+	82	3.29	B+
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	100	4.00	A	93	3.72	A-
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	83	3.32	B+	78	3.12	B
13	3346	Dina Amalia	P	83	3.32	B+	82	3.28	B+
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	83	3.32	B+	78	3.12	B
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	83	3.32	B+	78	3.12	B
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	100	4.00	A	81	3.24	B+
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	83	3.32	B+	88	3.52	A-
18	3351	Junita Annisa Putri	P	100	4.00	A	81	3.24	B+
19	3352	Laila Noor Saravina	P	100	4.00	A	78	3.12	B
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P	100	4.00	A	93	3.72	A-
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	100	4.00	A	78	3.12	B
22	3355	Muhammad Ridwan	L	83	3.32	B+	81	3.24	B+
23	3356	Muthia Zahra A.	P	100	4.00	A	78	3.12	B
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	100	4.00	A	78	3.12	B
25	3358	Regina Septyani	P	100	4.00	A	93	3.72	A-
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P	100	4.00	A	93	3.72	A-
27	3360	Riyan Ramadhan	L	100	4.00	A	78	3.12	B
28	3361	Safrina Nur Laili	P	100	4.00	A	93	3.72	A-
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	100	4.00	A	78	3.12	B
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	100	4.00	A	93	3.72	A-
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	100	4.00	A	78	3.12	B
32	3365	Yusron Na'afi	L	100	4.00	A	78	3.12	B
JUMLAH				2898	116	0.0	2583	103	0.0
JUMLAH RATA-RATA				93.50	3.74	A-	83.31	3.34	B+

Berikut tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap aspek.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kompetensi Dasar : 3.3 Megklasifikasi teks cerita moral/fabel
baik melalui lisan maupun tulisan
4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/
fabel sesuai teks yang akan dibuat
baik melalui lisan maupun tulisan

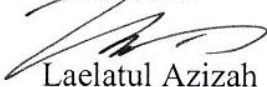
No.	No.	Nama Peserta Didik	L/P	Pengetahuan			Keterampilan		
	Induk			Nilai	Konv	Huruf	Nilai	Konv	Huruf
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	76	3.04	B	80	3.20	B+
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	76	3.04	B	76	3.04	B
3	3336	Anang Permadi	L	76	3.04	B	90	3.60	A-
4	3337	Anisya Rachmawati	P	76	3.04	B	85	3.40	B+
5	3338	Bara Aditya	L	89	3.56	A-	76	3.04	B
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	100	4.00	A	80	3.20	B+
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	85	3.40	B+	76	3.04	B
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P	PINDAH					
9	3342	Desti Nicawati	P	76	3.04	B	90	3.60	A-
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	100	4.00	A	90	3.60	A-
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	76	3.04	B	80	3.20	B+
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	89	3.56	A-	90	3.60	A-
13	3346	Dina Amalia	P	100	4.00	A	80	3.20	B+
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	100	4.00	A	85	3.40	B+
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	94	3.76	A-	90	3.60	A-
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	85	3.40	B+	76	3.04	B
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	85	3.40	B+	90	3.60	A-
18	3351	Junita Annisa Putri	P	76	3.04	B	80	3.20	B+
19	3352	Laila Noor Saravina	P	94	3.76	A-	80	3.20	B+
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P	69	2.76	B-	80	3.20	B+
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	94	3.76	A-	76	3.04	B
22	3355	Muhammad Ridwan	L	76	3.04	B	76	3.04	B
23	3356	Muthia Zahra A.	P	76	3.04	B	90	3.60	A-
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	76	3.04	B	90	3.60	A-
25	3358	Regina Septyani	P	76	3.04	B	80	3.20	B+
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P	76	3.04	B	85	3.40	B+
27	3360	Riyan Ramadhan	L	76	3.04	B	76	3.04	B
28	3361	Safrina Nur Laili	P	76	3.04	B	90	3.60	A-
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	76	3.04	B	76	3.04	B
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	76	3.04	B	90	3.60	A-
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	94	3.76	A-	90	3.60	A-
32	3365	Yusron Na'afi	L	89	3.56	A-	90	3.60	A-
JUMLAH				2582	103	0	2583	103	0
JUMLAH RATA-RATA				83.29	3.33	B+	83.32	3.33	B+

Berikut tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap aspek.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Materi : Teks Cerita Moral/Fabel

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Konv	Pred.	Tuntas	
							Ya	Tidak
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	60	2.40	C+		V
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	50	2.00	C		V
3	3336	Anang Permadi	L	70	2.80	B-		V
4	3337	Anisya Rachmawati	P	60	2.40	C+		V
5	3338	Bara Aditya	L	65	2.60	B-		V
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	60	2.40	C+		V
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	65	2.60	B-		V
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P					
9	3342	Desti Nicawati	P	85	3.40	B+	V	
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	65	2.60	B-		V
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	60	2.40	C+		V
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	65	2.60	B-		V
13	3346	Dina Amalia	P	65	2.60	B-		V
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	65	2.60	B-		V
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	65	2.60	B-		V
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	70	2.80	B-		V
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	60	2.40	C+		V
18	3351	Junita Annisa Putri	P	45	1.80	C-		V
19	3352	Laila Noor Saravina	P	65	2.60	B-		V
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P	80	3.20	B+	V	
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	50	2.00	C		V
22	3355	Muhammad Ridwan	L	55	2.20	C+		V
23	3356	Muthia Zahra A.	P	65	2.60	B-		V
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	70	2.80	B-		V
25	3358	Regina Septyani	P	80	3.20	B+	V	
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P	80	3.20	B+	V	
27	3360	Riyan Ramadhan	L	65	2.60	B-		V
28	3361	Safrina Nur Laili	P	65	2.60	B-		V
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	55	2.20	C+		V
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	65	2.60	B-		V
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	50	2.00	C		V
32	3365	Yusron Na'afi	L	65	2.60	B-		V
JUMLAH				1985	79.4		4	27
JUMLAH RATA-RATA				64.03	2.56	B-		

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,

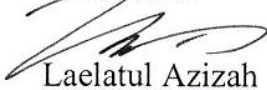
Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

NILAI PERBAIKAN 1 ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Materi : Teks Cerita Moral/Fabel

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Konv	Pred.	Tuntas	
							Ya	Tidak
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	70	2.80	B-		V
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	70	2.80	B-		V
3	3336	Anang Permadi	L	70	2.80	B-		V
4	3337	Anisya Rachmawati	P	60	2.40	C+		V
5	3338	Bara Aditya	L	60	2.40	C+		V
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	85	3.40	B+	V	
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	65	2.60	B-		V
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P					
9	3342	Desti Nicawati	P					
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	65	2.60	B-		V
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	65	2.60	B-		V
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	90	3.60	A-	V	
13	3346	Dina Amalia	P	55	2.20	C+		V
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	80	3.20	B+	V	
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	60	2.40	C+		V
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	75	3.00	B		V
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	80	3.20	B+	V	
18	3351	Junita Annisa Putri	P	50	2.00	C		V
19	3352	Laila Noor Saravina	P	75	3.00	B		V
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P					
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	65	2.60	B-		V
22	3355	Muhammad Ridwan	L	90	3.60	A-	V	
23	3356	Muthia Zahra A.	P	70	2.80	B-		V
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	60	2.40	C+		V
25	3358	Regina Septyani	P					
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P					
27	3360	Riyan Ramadhan	L	80	3.20	B+	V	
28	3361	Safrina Nur Laili	P	85	3.40	B+	V	
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	60	2.40	C+		V
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	60	2.40	C+		V
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	65	2.60	B-		V
32	3365	Yusron Na'afi	L	85	3.40	B+	V	
JUMLAH				1895	75.8		8	19
JUMLAH RATA-RATA				70.19	2.81	B-		

Kalasan, 17 September 2015

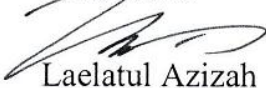
Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



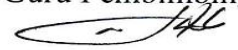
Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

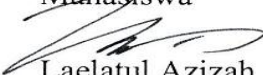
NILAI PERBAIKAN 2 ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Materi : Teks Cerita Moral/Fabel

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Konv	Pred.	Tuntas	
							Ya	Tidak
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	76	3.04	B	V	
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	76	3.04	B	V	
3	3336	Anang Permadi	L	76	3.04	B	V	
4	3337	Anisya Rachmawati	P	76	3.04	B	V	
5	3338	Bara Aditya	L	76	3.04	B	V	
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P					
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	76	3.04	B	V	
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P					
9	3342	Desti Nicawati	P					
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	76	3.04	B	V	
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	76	3.04	B	V	
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L					
13	3346	Dina Amalia	P	76	3.04	B	V	
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P					
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	76	3.04	B	V	
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	76	3.04	B	V	
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L					
18	3351	Junita Annisa Putri	P	76	3.04	B	V	
19	3352	Laila Noor Saravina	P	76	3.04	B	V	
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P					
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	76	3.04	B	V	
22	3355	Muhammad Ridwan	L					
23	3356	Muthia Zahra A.	P	76	3.04	B	V	
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	76	3.04	B	V	
25	3358	Regina Septyani	P					
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P					
27	3360	Riyan Ramadhan	L					
28	3361	Safrina Nur Laili	P					
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	76	3.04	B	V	
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	76	3.04	B	V	
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	76	3.04	B	V	
32	3365	Yusron Na'afi	L					
JUMLAH				1444	57.76			
JUMLAH RATA-RATA				76.00	3.04	B		

Kalasan, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar : Teks Cerita Moral/Fabel
Kelas/Semester : VIII/1

Jenis Ulangan : Harian
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Keterangan
1.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks fabel 3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks fabel dilihat dari fitur bahasanya	Pilihan Ganda	7 Soal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
2.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan struktur teks fabel dan teks cerpen 3.2.2 Membedakan ciri bahasa teks fabel dan teks cerpen	Pilihan Ganda	2 Soal	12, 13	
3.	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1 Mengklasifikasi teks fabel	Pilihan Ganda	1 Soal	15	
4.	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks fabel berdasarkan strukturnya 3.4.2 Mengidentifikasi kekurangan teks fabel berdasarkan fitur bahasanya	Pilihan Ganda	1 Soal	20	
5.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan makna kata/isi teks fabel 4.1.2 Menjelaskan keterkaitan isi teks fabel dengan kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	1 Soal	11	

6.	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menyusun teks fabel secara urut dan logis	Pilihan Ganda	1 Soal	14	
7.	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya 4.3.2 Menelaah penggambaran latar 4.3.3 Menelaah pesan moral/amanat 4.3.4 Merevisi teks cerita moral/fabel	Pilihan Ganda	7 Soal	8, 9, 10, 16, 17, 18, 19	

Kalasan, 5 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KURIKULUM 2013

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas : VIII (Delapan)
Materi : Teks Cerita Moral/Fabel

1. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari, hiduplah hiu dan lumba-lumba di lautan yang dalam. Mereka beriringan mencari makan di lautan yang dalam. Lumba-lumba senang memangsa ikan-ikan yang kecil, sedangkan hiu lebih suka memangsa ikan-ikan yang besar. Hiu memang mempunyai nafsu makan yang luar biasa. Walaupun telah mendapat ikan yang besar sekalipun, kadang hiu masih suka menangkap mangsa lain. Namun, tidak jarang pula hiu tidak menghabiskan mangsanya karena kekenyangan.

Kutipan teks tersebut termasuk struktur teks fabel bagian ...

- a. **Orientasi**
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

2. Bacalah teks berikut ini!

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut. “Aku adalah kepompong yang pernah diejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu ia ejek sudah menyelamatkan dirinya.

Kutipan teks tersebut termasuk struktur teks fabel bagian ...

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. **Resolusi**
- d. Koda

3. Bacalah teks berikut ini!

Akhirnya dengan susah payah, anjing serakah itu berenang ke tepi sungai. Saat dia selamat tiba di tepi sungai, dia hanya bisa berdiri termenung dan sedih karena tulang yang dibawanya malah hilang, dia kemudian menyesali apa yang terjadi dan menyadari betapa bodohnya dirinya.

Kutipan teks tersebut merupakan struktur teks fabel bagian ...

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. **Koda**

4. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II	III	IV
- Menggunakan kata keterangan	- Menggunakan kata keterangan	- Menggunakan kata sifat	- Menggunakan sudut pandang
- Menggunakan kata kerja	- Menggunakan kata kerja	- Menggunakan kata keterangan	- Menggunakan kata keterangan
- Menggunakan gaya bahasa	- Menggunakan kata hubung	- Menggunakan kalimat perintah	- Menggunakan kata ganti

Ciri kebahasaan teks fabel pada tabel tersebut ditunjukkan nomor...

- a. I
- c. III
- b. II
- d. IV

Cermatilah kutipan teks fabel berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 5 dan 6!

(1) Bertemulah bunglon dengan kadal. (2) "Kalau ingin kulitmu bagus, pergilah ke tengah hutan, bersemedi di sana selama tujuh malam," kata Kadal. (3) Bunglon ditemani kadal menuju hutan. (4) Bunglon disuruh kadal agar bertapa di lubang pohon. (5) Ketika bunglon mendekati lubang di pohon itu tampak sepasang mata berwarna hijau memandangnya. (6) Bunglon ketakutan dan gemetar.

5. Kata kerja aktif transitif terdapat pada kalimat nomor ...

a. 2

b. 3

c. 4

d. 5
6. Kata sifat terdapat pada kalimat nomor ...

a. 2 dan 6

b. 2 dan 3

c. 4 dan 6

d. 3 dan 4
7. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri kalimat aktif intransitif berikut ini adalah....

a. Tidak memerlukan objek

c. Memerlukan objek

b. Terjadi secara alami

d. Tidak dapat diubah ke dalam bentuk pasif

Cermatilah teks fabel berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 8 dan 11!

Burung Hantu dan Belalang

Burung hantu selalu tidur di siang hari. Ia akan bangun setelah matahari terbenam, ketika cahaya merah memudar dari langit. Dia menggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua. Sekarang dia berseru, “Hoo hoo hoo” bergema melalui kayu yang rimbun dan ia mulai berburu serangga.

Ia adalah seekor Burung Hantu Tua yang galak, terutama jika ada yang mengganggu saat ia tidur. Suatu sore musim panas yang hangat, saat ia tertidur jauh di dalam lubang pohon tua. Belalang di dekatnya mulai menyanyikan lagu gembira namun sangat menyesakkan telinga. Burung Hantu Tua itu menengok dari lubang pohon yang digunakan sebagai pintu dan jendela.

“Pergi dari sini, Tuan,” katanya kepada Belalang tersebut. “Apakah Anda tidak memiliki sopan santun?” lanjutnya. “Anda setidaknya harus menghormati usia saya dan membiarkan saya tidur dengan tenang!” lanjut Sang Burung Hantu Tua itu.

Akan tetapi, Belalang menjawab dengan kasar bahwa ia juga berhak berada di tempat ini. Lalu ia meneriakkan suara lebih keras dan lagu yang lebih berisik. Burung Hantu yang bijak tahu benar bahwa tak ada gunanya berdebat dengan Belalang keras kepala ini. Selain itu, matanya semakin rabun untuk memungkinkan dirinya menghukum Belalang. Akhirnya, dia

melupakan semua kata keras dan kembali berbicara dengan sangat ramah kepada Belalang.

“Tuang Belalang yang baik hati, jika saya harus tetap terjaga, saya akan datang untuk menikmati nyanyian Anda. Namun, saat ini saya memiliki anggur lezat di sini, kiriman dari Olympus. Silakan datang dan rasakan minuman lezat ini bersama saya.” sanjung Burung Hantu Tua.

Belalang terhanyut oleh kata-kata sanjungan Burung Hantu Tua. Akhirnya, dia melompat ke sarang Burung Hantu Tua. Ketika Belalang cukup dekat dalam jangkauan penglihatan, Burung Hantu Tua itu menerkam dan memakannya.

8. Latar waktu terjadinya peristiwa dalam teks fabel di atas adalah ...
- a. Pada pagi hari
 - b. Pada siang hari
 - c. **Pada sore hari**
 - d. Pada malam hari
9. Watak tokoh Belalang dalam teks fabel berjudul “Burung Hantu dan Belalang” adalah ...
- a. Pendendam
 - b. **Keras kepala**
 - c. Rendah hati
 - d. Bijaksana
10. Berikut ini kalimat yang menyatakan keterangan tempat adalah ...
- a. **Dia menggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua.**
 - b. Burung hantu selalu tidur di siang hari.
 - c. Burung hantu tua melirik ke arah belalang yang tak menghiraukannya.
 - d. Belalang melihat pohon tua yang ada di hadapannya.
11. Pesan moral/amanat yang tersirat dalam teks fabel tersebut adalah ...
- a. Tak ada gunanya berbuat baik dengan orang yang keras kepala.
 - b. Jangan suka menyakiti orang lain jika ingin hidup bahagia.
 - c. Ikutilah nasihat orang tua agar tidak salah jalan.
 - d. **Jangan mudah terhanyut oleh pujian orang lain.**
12. Perhatikan tabel berikut ini!

	Struktur Teks Fabel	Struktur Teks Cerpen
I.	Orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda	Orientasi, komplikasi, resolusi
II.	Orientasi, komplikasi, reorientasi, dan koda	Orientasi, komplikasi, resolusi
III.	Orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda	Orientasi, komplikasi, reorientasi
IV.	Orientasi, komplikasi, reorientasi, dan koda	Orientasi, komplikasi, reorientasi

- Perbedaan struktur teks fabel dengan teks cerpen pada tabel tersebut ditunjukkan pernyataan nomor ...
- a. **I**
 - b. **II**
 - c. **III**
 - d. **IV**

13. Bacalah teks berikut ini!

Teks 1

Siang hari yang terik di padang rumput yang sangat hijau dan ditumbuhi beberapa jenis tumbuhan bunga yang mekar, serta beraneka ragam bentuknya. Padang itu sangat indah dipandang mata. Di antara hijaunya rerumputan yang bergoyang, keluarga semut yang terdiri dari semut-semut pekerja dan semut-semut tentara sedang bergerak berjalan. Mereka berbaris dan sangat terlihat rapih. Di antara semut-semut itu ada lima semut sedang mengangkat sebuah buah yang ukurannya sangat besar dan berat. Mereka membawanya untuk dijadikan makanan.

Teks 2

Pada suatu hari, ada seekor anjing yang sedang kelaparan. Anjing itu diberi tulang oleh seseorang yang baik hatinya. Anjing tersebut berlari dengan cepat menuju rumahnya karena sangat senang. Ketika di perjalanan, anjing tersebut melewati jembatan yang sangat kecil dengan sungai berair jernih di bawahnya. Anjing tersebut berhenti dan melihat ke bawah jembatan. Anjing tersebut melihat bayangannya sendiri di air yang sedang mengalir. Karena pantulan bayangannya sendiri, Anjing tersebut mengira melihat seekor anjing lain yang sedang membawa sebuah tulang yang lebih besar dari miliknya.

Perbedaan ciri bahasa dari kutipan teks di atas adalah ...

- a. **Penggunaan gaya bahasa**
- c. Penggunaan kata sifat
- b. Penggunaan kata kerja
- d. Penggunaan kata keterangan

14. Perhatikan tabel berikut ini!

1) Akhirnya, pisang yang telah dikumpulkannya pun habis dan kera pun menyesal.
2) Kera melempari si kancil dengan pisang yang telah ia kumpulkan.
3) Seekor Kancil sedang termenung memikirkan cara untuk mendapatkan pisang dari atas pohon.
4) Pada suatu hari, seekor kera sedang asyik makan pisang di kebun Pak Tani.
5) Kera melempar kulit pisang ke arah si kancil.
6) Si kancil pun mendapatkan ide cermelang.
7) Sebuah kulit pisang mendarat di tubuh si kancil.

Agar menjadi teks fabel yang logis, susunan yang tepat untuk teks tersebut adalah ...

- a. (4), (3), (6), (5), (7), (2), (1)
- b. (4), (3), (7), (6), (2), (5), (1)
- c. **(4), (3), (5), (7), (6), (2), (1)**
- d. (4), (3), (2), (7), (6), (5), (1)

15. Perhatikan tabel berikut ini!

Teks I	Teks II
<p>Seekor burung perkutut menemukan kendi tua yang berisi sedikit air. Kendi tersebut memiliki bentuk yang tinggi dan juga sempit, sehingga burung tersebut tidak bisa menjangkau air di dalam kendi tersebut. Burung perkutut tersebut tetap mencoba untuk meminum air yang ada di dalam kendi, tetapi tetap saja tidak bisa. Burung itu hampir putus asa hingga munculah sebuah ide.</p> <p>Burung tersebut kemudian mengambil kerikil-kerikil yang ada di samping kendi dan menjatuhkannya ke dalam kendi satu persatu. Ide yang cemerlang itu membuat air lama kelamaan naik sehingga burung perkutut bisa meminum air tersebut.</p>	<p>Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek yang tidak bisa pergi ke mana-mana. “Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”</p> <p>Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.</p>

Klasifikasi teks fabel yang benar berdasarkan teks tersebut adalah ...

	Teks I	Teks II
a.	Teks fabel fantasi	Teks fabel fiksi ilmiah
b.	Teks fabel fantasi	Teks fabel fantasi
c.	Teks fabel fiksi ilmiah	Teks fabel fantasi
d.	Teks fabel fiksi ilmiah	Teks fabel fiksi ilmiah

16. Cermatilah teks di bawah ini!

Pada suatu hari, seekor semut sedang berjalan-jalan mencari makan di pinggir sungai. Seperti biasa dia berjalan dengan riang. Namun, karena kurang hati-hati, ia terjatuh ke dalam sungai.

Arus sungai menghanyutkannya, semut itu tenggelam dan kewalahan. Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan sedang bertengger di ranting pohon yang melintang diatas sungai. Merpati melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba.

Merpati lalu memetik daun dan menjatuhkannya di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun dan mendarat ditepi sungai. Semut pun selamat.

Perbaiki penggunaan kata depan di- yang salah pada teks tersebut adalah ...

- a. Seekor semut sedang berjalan-jalan mencari makan dipinggir sungai.
- b. Seekor burung merpati kebetulan sedang bertengger di ranting pohon yang melintang diatas sungai.
- c. Merpati lalu memetik daun dan menjatuhkannya didekat semut.
- d. Semut merayap naik ke atas daun dan mendarat di tepi sungai.**

17. Cermatilah teks berikut ini!

Suatu hari, hiduplah gerombolan buaya di sebuah sungai.
"Kamu makan jatah makanan teman-teman, ya?"
"Kamu biarkan mereka kelaparan!" ujar Buaya Putih.
"Jangan menuduh seenaknya!" tankis Buaya Hitam.
"Tapi, lihatlah apa yang ada didepanmu itu!" sahut Buaya Putih sambil menunjuk seekor buaya yang mati tergeletak.
"Itu urusanku, engkau jangan ikut campur! Aku memang telah memakan jatah mereka. Engkau mau apa?" tantang Buaya Hitam.
"Kurang ajar!" ujar Buaya Putih sambil menyerang Buaya Hitam. Perkelahian pun tidak dapat dielakkan. Kedua buaya itu bertarung seru. Akhirnya, Buaya Hitam dapat dikalahkan.

Perbaiki penggunaan kata depan di- yang salah pada teks tersebut adalah ...

- a. Hiduplah gerombolan buaya disebuah sungai.
- b. Tapi, lihatlah apa yang ada di depanmu itu!**
- c. Perkelahian pun tidak dapat di elakkan.
- d. Akhirnya, Buaya Hitam dapat di kalahkan.

Cermatilah kutipan teks fabel berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 18 dan 19 !

(1) Di tepi hutan hiduplah seekor monyet dan seekor kura-kura. (2) Pada suatu hari, monyet mengajak kura-kura menanam pohon pisang. (3) "Kura-kura, mari kita menanam pohon pisang," ajak Monyet. (4) "Ayo kau di sebelah kanan aku di sebelah kiri," jawab Kura-kura. (5) Hari berganti hari. (6) Setiap hari kura-kura merawat pohon pisangnya. (7) "Tumbuh, tumbuhlah pohon pisangku," Kura-kura bernyanyi riang. (8) Monyet hanya melihat tingkah kura-kura sambil tiduran di rerumputan. (9) "Apa kabar Monyet? Bagaimana pohon pisangmu?" sapa Kura-kura. (10) "Biarkan saja, besok-besok juga berbuah," jawab Monyet sombong.

18. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kalimat tersebut terdapat pada nomor ...

- a. **4 dan 9**
- b. 4 dan 10
- c. 7 dan 9
- d. 7 dan 10

19. Perbaiki tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut adalah ...

- a. "Ayo, kau di sebelah kanan aku di sebelah kiri" jawab Kura-kura.
- b. "Tumbuh tumbuhlah pohon pisangku," Kura-kura bernyanyi riang.
- c. "Apa kabar, Monyet? Bagaimana pohon pisangmu?" sapa Kura-kura.**
- d. "Biarkan saja. Besok-besok juga berbuah" jawab Monyet sombong.

20. Bacalah teks berikut ini!

Pada suatu hari, ada seekor anjing mendapatkan sebuah tulang dari seseorang. Sang anjing berlari pulang ke tempatnya secepat mungkin dengan senang hati. Ketika anjing itu melewati sebuah jembatan yang sangat kecil, dia menunduk ke bawah dan melihat bayangan dirinya terpantul dari air di bawah jembatan itu.

Bila saja dia berhenti untuk berpikir, dia akan tahu bahwa itu hanyalah bayangannya. Tetapi anjing itu tidak berpikir apa-apa dan malah menjatuhkan tulang yang dibawanya dan langsung melompat ke dalam sungai.

Akhirnya, anjing itu pun dengan susah payah berenang menuju ke tepi sungai. Saat dia tiba di tepi sungai, dia hanya bisa berdiri termenung dan sedih karena tulang yang dibawanya telah hilang. Anjing itu pun menyesal dan menyadari betapa bodoh dirinya.

Kekurangan struktur teks fabel tersebut adalah ...

- a. Orientasi

b. **Komplikasi**
- c. Resolusi

d. Koda

KUNCI JAWABAN :

1.	A	6.	A	11.	D	16.	D
2.	C	7.	C	12.	A	17.	B
3.	D	8.	C	13.	A	18.	A
4.	B	9.	B	14.	C	19.	C
5.	D	10.	A	15.	C	20.	B

Kalasan, 5 September 2015

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII A / 1
 Jumlah Soal : 20 Soal Pilihan Ganda
 Jumlah Siswa : 32 Siswa

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nomor Butir Soal																				Jumlah Skor	Nilai	Konv	Pred.	Tuntas	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					Ya	Tidak
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10	50	2.00	C		V
2	3303	Asna Nur Rohman	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	14	70	2.80	B-		V
3	3304	Ayu Safitri	P	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65	2.60	B-		V
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	80	3.20	B+	V	
5	3306	Banar Wilis Jati	L	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	40	1.60	C-		V
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	12	60	2.40	C+		V
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	12	60	2.40	C+		V
8	3309	Ferry Nugroho Saputro	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	3.00	B		V
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	55	2.20	C+		V
10	3312	Halimah Nur Husna	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	13	65	2.60	B-		V
11	3313	Hellina Dewi Anggita	P	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11	55	2.20	C+		V
12	3314	Ihsan Susanto	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	13	65	2.60	B-		V
13	3315	Intan An'amta Gusti	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	15	75	3.00	B		V
14	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	12	60	2.40	C+		V
15	3317	Khansa Abhirama	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	2.80	B-		V
16	3318	Latifah	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85	3.40	B+	V	
17	3319	M. Rizki Novrian R.S.P	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	13	65	2.60	B-		V
18	3320	M. Fahmi Pramudita	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65	2.60	B-		V
19	3321	M. Zinedine Zidane	L	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	55	2.20	C+		V
20	3322	Naura Fadhiliani	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65	2.60	B-		V
21	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16	80	3.20	B+	V	
22	3324	Pradana Arya Putra	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	13	65	2.60	B-		V
23	3325	Putri Astuti	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	85	3.40	B+	V	
24	3326	Putri Azzahra	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	3.40	B+	V	
25	3327	Putri Kartika Sari	P	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	80	3.20	B+	V	
26	3328	Rahma Yunita	P	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	75	3.00	B		V
27	3329	Reza Amanda Mifta	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	3.20	B+	V	
28	3330	Ricki Ardiyanto	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75	3.00	B		V
29	3331	Silvia Anggraini Nur Khasanah	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70	2.80	B-		V
30	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15	75	3.00	B		V
31	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75	3.00	B		V
32		Pruistin Aisyah Reghita A.	P	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	55	2.20	C+		V
JUMLAH				31	26	28	16	11	27	19	29	29	26	18	31	12	29	25	12	11	15	18	21	434	2105	84.2			
				1.00	0.81	0.87	0.50	0.34	0.84	0.60	0.91	0.91	0.81	0.56	1.00	0.37	0.91	0.78	0.37	0.34	0.47	0.56	0.66	0.64	67.90	2.72	B-		

Keterangan :

ITK 0.20 - 0.40 = sulit
 ITK 0.41 - 0.60 = sedang
 ITK 0.61 - 0.80 = mudah

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII B / 1
 Jumlah Soal : 20 Soal Pilihan Ganda
 Jumlah Siswa : 32 Siswa

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Nomor Butir Soal																				Jumlah Skor	Nilai	Konv	Pred.
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12	60	2.40	C+
2	3335	Alif Nur Rizqi	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	50	2.00	C
3	3336	Anang Permadi	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	70	2.80	B-
4	3337	Anisya Rachmawati	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12	60	2.40	C+
5	3338	Bara Aditya	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65	2.60	B-
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	P	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12	60	2.40	C+
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H.	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	13	65	2.60	B-
8	3341	Delima Ayu Humairoh	P																					0			
9	3342	Desti Nicawati	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	3.40	B+
10	3343	Devi Kurnia Safitri	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13	65	2.60	B-
11	3344	Diffa Luthfi A.A.	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	60	2.40	C+
12	3345	Dimas Abidzar Fadly	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13	65	2.60	B-
13	3346	Dina Amalia	P	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	13	65	2.60	B-
14	3347	Erika Nur Oktaviani	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13	65	2.60	B-
15	3348	Hafizh Ramadhana F.P.	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13	65	2.60	B-
16	3349	Hasan Ali Ramadhan	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	14	70	2.80	B-
17	3350	Irfan Fattah Ramadhan S.	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	12	60	2.40	C+
18	3351	Junita Annisa Putri	P	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	45	1.80	C-
19	3352	Laila Noor Saravina	P	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65	2.60	B-
20	3353	Lala Oktavia Dewi	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80	3.20	B+
21	3354	Mega Rani Dewi S.	P	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	50	2.00	C
22	3355	Muhammad Ridwan	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	11	55	2.20	C+
23	3356	Muthia Zahra A.	P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	65	2.60	B-
24	3357	Prisma Nidya Fatika	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14	70	2.80	B-
25	3358	Regina Septyani	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	3.20	B+
26	3359	Riva Novanda Ramadhani	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	3.20	B+
27	3360	Riyan Ramadhan	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13	65	2.60	B-
28	3361	Safrina Nur Laili	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13	65	2.60	B-
29	3362	Salsabilla A.P.S.D.U	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	55	2.20	C+
30	3363	Wahyu Nurul Rizqi	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	65	2.60	B-
31	3364	Yusril Huda Baihaqi	L	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	50	2.00	C
32	3365	Yusron Na'afi	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65	2.60	B-
JUMLAH				30	30	30	12	12	24	10	27	31	26	20	31	15	23	23	9	10	8	16	10	397	1985	79.4	
				0.97	0.97	0.97	0.38	0.38	0.77	0.32	0.87	1.00	0.84	0.65	1.00	0.48	0.74	0.74	0.29	0.32	0.26	0.52	0.32	0.64	64.03	2.56	

Keterangan :
 ITK 0.20 - 0.40 = sulit
 ITK 0.41 - 0.60 = sedang
 ITK 0.61 - 0.80 = mudah

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 32 siswa
- b. Jumlah siswa yang tuntas : 7 siswa
- c. Persentase ketuntasan Kelas : 21,9 %

Kesimpulan :
perlu perbaikan secara klasikal*

II. PROGRAM PERBAIKAN (REMIDIAL)

- a. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa

No.	Nama Peserta Didik	Materi/Soal
1	Anisa Anggiyaningrum	Merevisi Teks Fabel
2	Asna Nur Rohman	Merevisi Teks Fabel
3	Ayu Safitri	Merevisi Teks Fabel
4	Banar Wilis Jati	Merevisi Teks Fabel
5	Casandra Frisca Primadani	Merevisi Teks Fabel
6	Dita Anindyka Putri Utami	Merevisi Teks Fabel
7	Ferry Nugroho Saputro	Merevisi Teks Fabel
8	Fitroh Nur Rokhman	Merevisi Teks Fabel
9	Halimah Nur Husna	Merevisi Teks Fabel
10	Hellina Dewi Anggita	Merevisi Teks Fabel
11	Ihsan Susanto	Merevisi Teks Fabel
12	Intan An'amta Gusti	Merevisi Teks Fabel
13	Iqbal Nur Rahmatullah	Merevisi Teks Fabel
14	Khansa Abhirama	Merevisi Teks Fabel
15	M. Rizki Novrian R.S.P	Merevisi Teks Fabel
16	M. Fahmi Pramudita	Merevisi Teks Fabel
17	M. Zinedine Zidane	Merevisi Teks Fabel
18	Naura Fadhiliani	Merevisi Teks Fabel
19	Pradana Arya Putra	Merevisi Teks Fabel
20	Rahma Yunita	Merevisi Teks Fabel
21	Ricki Ardiyanto	Merevisi Teks Fabel

22	Silvia Anggraini Nur Khasanah	Merevisi Teks Fabel
23	Tri Martanti Mariyani Putri	Merevisi Teks Fabel
24	Vicky Wahyu Ramadhan	Merevisi Teks Fabel
25	Pruistin Aisyah Reghita A.	Merevisi Teks Fabel

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, maka dapat disimpulkan :

III. KETUNTASAN BELAJAR

- d. Jumlah siswa seluruhnya : 31 siswa
- e. Jumlah siswa yang tuntas : 4 siswa
- f. Persentase ketuntasan Kelas : 12,9 %

Kesimpulan : Diujikan kembali dengan soal yang sama karena siswa pada tes pertama diketahui tidak serius mengerjakan ulangan harian yang diberikan. Jadi, presentase ketuntasan kelas VIII B yang diraih hanya 12,9 %.
perlu perbaikan secara klasikal*

IV. PROGRAM PERBAIKAN (REMIDIAL)

- b. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa

No.	Nama Peserta Didik	Materi/Soal
1	Abrian Dicky Ardityansyah	Soal ulangan harian
2	Alif Nur Rizqi	Soal ulangan harian
3	Anang Permadi	Soal ulangan harian
4	Anisya Rachmawati	Soal ulangan harian
5	Bara Aditya	Soal ulangan harian
6	Beftha Farisha Yudiantari	Soal ulangan harian
7	Dandy Dwi Kurniawan H.	Soal ulangan harian
8	Devi Kurnia Safitri	Soal ulangan harian
9	Diffa Luthfi A.A.	Soal ulangan harian
10	Dimas Abidzar Fadly	Soal ulangan harian
11	Dina Amalia	Soal ulangan harian
12	Erika Nur Oktaviani	Soal ulangan harian
13	Hafizh Ramadhana F.P.	Soal ulangan harian
14	Hasan Ali Ramadhan	Soal ulangan harian
15	Irfan Fattah Ramadhan S.	Soal ulangan harian
16	Junita Annisa Putri	Soal ulangan harian
17	Laila Noor Saravina	Soal ulangan harian
18	Mega Rani Dewi S.	Soal ulangan harian
19	Muhammad Ridwan	Soal ulangan harian

20	Muthia Zahra A.	Soal ulangan harian
21	Prisma Nidya Fatika	Soal ulangan harian
22	Riyan Ramadhan	Soal ulangan harian
23	Safrina Nur Laili	Soal ulangan harian
24	Salsabilla A.P.S.D.U	Soal ulangan harian
25	Wahyu Nurul Rizqi	Soal ulangan harian
26	Yusril Huda Baihaqi	Soal ulangan harian
27	Yusron Na'afi	Soal ulangan harian

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd

NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah

NIM. 12201244040

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, maka dapat disimpulkan :

V. KETUNTASAN BELAJAR

- g. Jumlah siswa seluruhnya : 27 siswa
- h. Jumlah siswa yang tuntas : 7 siswa
- i. Persentase ketuntasan Kelas : 25,9 %

Kesimpulan : Jika dihitung $7:31 \times 100$ berarti persentasenya 22,6 %. Jadi, pada remedial pertama ini mengalami peningkatan sebanyak 22,6 %. Total persentase tuntas siswa kelas VIII B yang diperoleh $12,9 \% + 22,6 \% = 35,5 \%$ perlu perbaikan secara klasikal*

VI. PROGRAM PERBAIKAN (REMIDIAL)

- c. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa

No.	Nama Peserta Didik	Materi/Soal
1	Abrian Dicky Ardityansyah	Merevisi Teks Fabel
2	Alif Nur Rizqi	Merevisi Teks Fabel
3	Anang Permadi	Merevisi Teks Fabel
4	Anisya Rachmawati	Merevisi Teks Fabel
5	Bara Aditya	Merevisi Teks Fabel
6	Dandy Dwi Kurniawan H.	Merevisi Teks Fabel
7	Devi Kurnia Safitri	Merevisi Teks Fabel
8	Diffa Luthfi A.A.	Merevisi Teks Fabel
9	Dina Amalia	Merevisi Teks Fabel
10	Hafizh Ramadhana F.P.	Merevisi Teks Fabel
11	Hasan Ali Ramadhan	Merevisi Teks Fabel
12	Junita Annisa Putri	Merevisi Teks Fabel
13	Laila Noor Saravina	Merevisi Teks Fabel
14	Mega Rani Dewi S.	Merevisi Teks Fabel
15	Muthia Zahra A.	Merevisi Teks Fabel
16	Prisma Nidya Fatika	Merevisi Teks Fabel
17	Salsabilla A.P.S.D.U	Merevisi Teks Fabel
18	Wahyu Nurul Rizqi	Merevisi Teks Fabel

19	Yusril Huda Baihaqi	Merevisi Teks Fabel
----	---------------------	---------------------

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Khiswatul Janah, S.Pd
NIP. 19650803 1987003

Mahasiswa



Laelatul Azizah
NIM. 12201244040

Lampiran : Dokumentasi Proses Pembelajaran

KELAS VIII A



KELAS VIII B

